



PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

TAHUN 2026 (DATA TAHUN 2025)



DINAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2026

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita ucapkan kehadirat Allah, SWT karena telah selesainya penyusunan Profil Kesehatan Tahun 2026. Dokumen ini memuat informasi mengenai gambaran umum Kabupaten Lima Puluh Kota, situasi derajat kesehatan, situasi upaya kesehatan, dan situasi sumber daya kesehatan tahun 2025. Profil ini merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal di bidang kesehatan di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Profil Kesehatan ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disebabkan karena kurangnya sumber baik sumber daya data maupun sumber daya manusia. Untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan saran demi penyempurnaannya dimasa mendatang.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, kami menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi kita semua.

Payakumbuh, Mei 2026
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Lima Puluh Kota

dr. Budi Andri, MKM.
NIP. 197201022001121001s

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
KONSEP DAN DEFINISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Sistematika Penyajian.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM	5
2.1 Geografi	5
2.2 Demografi	6
2.3 Pendidikan	11
2.4 Perekonomian.....	12
2.5 Sarana Kesehatan.....	13
BAB III SUMBER DAYA KESEHATAN.....	15
3.1 Sarana Kesehatan.....	15
3.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	18
3.3 Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	21
3.4 Tenaga Kesehatan.....	23
3.5 Pembiayaan Kesehatan.....	23
BAB IV UPAYA KESEHATAN	24
4.1 Pelayanan Kesehatan Keluarga	24
4.2 Pengendalian Penyakit.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas wilayah, Jumlah Desa/Nagari, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025	7
Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025	8
Tabel 3. Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025	10
Tabel 4. Data Sarana Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025	14
Tabel 5. Rasio Puskesmas Terhadap 10.000 penduduk Menurut Kecamatan di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2025.....	16
Tabel 6. Jumlah Sarana Kesehatan dan Kondisinya di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2025.....	17
Tabel 7. Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025ss.....	25
Tabel 8. Cakupan Imunisasi Td pada ibu hamil pada tahun 2025 dan 2024	29
Tabel 9. Cakupan peserta KB Aktif Metode Modern berdasarkan jenis Kontrasepsi Tahun 2024 dan 2025	32
Tabel 10. Cakupan peserta KB Pasca persalinan berdasarkan jenis Kontrasepsi Tahun 2024 dan 2025	33
Tabel 12. Cakupan imunisasi di tahun 2025	38
Tabel 13. Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balitsa per Puskesmas Tahun 2025.....	49
Tabel 14. Cakupan pembinaan TTU dan TPM di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024 dan 2025	65

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Piramida Penduduk Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2025	9
Grafik 2. Posyandu di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025s.....	22
Grafik 3. Angka Kematian Ibu Tahun 2021-2025 Di Kabupaten Lima Puluh Kota.....	25
Grafik 4. Cakupan Pelayanan K1 dan K6 di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2024 s/d 2025.....	27
Grafik 5. Cakupan pelayanan K1 dan K6 per Puskesmas Tahun 2025	28
Grafik 6. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2021 s/d 2025.....	30
Grafik 7. Cakupan pelayanan ibu Nifas (KF Lengkap) dan Vit A Tahun 2025	31
Grafik 8. Angka Kematian Bayi dari Tahun 2021 s/d 2025 Di Kabupaten Lima Puluh Kota	34
Grafik 9. Angka Kematian Balita dari Tahun 2021 s/d 2025 Di Kabupaten Lima Puluh Kota.....	35
Grafik 10. Jumlah Kunjungan KN1 dan KN3 per Puskesmas Tahun 2025	36
Grafik 11. Trend Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021 s/d 2025.....	37
Grafik 13. Tren Cakupan Pemberian Vitamin A Bayi dan Anak Balita Tahun 2021-2025	39
Grafik 14. Kasus Gizi Buruk di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2020-2025	44
Grafik 15. Trend Jumlah Kasus TB di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021 s/d 2025.....	47
Grafik 16. Trend Penemuan Kasus Pneumonia Balita Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2021 s/d 2025.....	48

Grafik 17. Penemuan kasus HIV di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025.....	50
Grafik 18. Kasus Diare per Puskesmas Tahun 2025	51
Grafik 19. Trend Kasus Kusta di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2021 s/d 2025	52
Grafik 20. Trend Kasus AFP non Polio di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2021 s/d 2025	53
Grafik 21. Trend kasus DBD Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2021 s/d 2025	56
Grafik 22. Kasus DBD per Puskesmas Tahun 2025	57
Grafik 23. Penderita Terdiagnosis Diabetes Melitus per Puskesmas Tahun 2025	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan ... 6

KONSEP DAN DEFINISI

No	Nama Data	Definisi
1	Jumlah Kematian Balita	Banyaknya kejadian kematian yang terjadi pada penduduk berumur di bawah 5 tahun di suatu wilayah.
2	Jumlah Kematian Ibu	Banyaknya kejadian kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh dll.
3	Status Meninggal pada Masa Kehamilan	Kondisi seseorang yang meninggal pada saat mengandung janin dalam rahim.
4	Status Meninggal pada Saat Persalinan	Kondisi seseorang yang meninggal pada saat menjalani proses mengeluarkan bayi atau janin dari dalam kandungan.
5	Angka Keberhasilan Pengobatan TBC	Angka yang menggambarkan bagian dari seluruh kasus TBC yang ditemukan dan diobati, yang mendapat pengobatan lengkap dan sembuh.
6	Angka Kematian Balita (AKBa) / <i>Under Five Mortality Rate (U5MR)</i>	Angka yang menggambarkan banyaknya kematian anak berusia 04 tahun selama satu tahun tertentu pada setiap 1000 anak dengan kelompok umur yang sama.
7	Angka Kematian Bayi (AKB) / <i>Infant Mortality Rate (IMR)</i>	Angka yang menggambarkan banyaknya kematian bayi berumur di bawah satu tahun pada setiap 1000 kelahiran hidup.
8	Angka Kematian Ibu (AKI) / <i>Maternal Mortality Ratio (MMR)</i>	Angka yang menggambarkan banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan pada setiap 100.000 kelahiran hidup.
9	Angka Kematian Neonatal	Angka yang menggambarkan banyaknya anak yang meninggal dalam periode 28 hari pertama kehidupan, pada setiap 1.000 kelahiran hidup.
10	Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue	Banyaknya kasus baru Demam Berdarah Dengue pada kurun waktu tertentu dalam setiap 100.000 penduduk pada kurun waktu yang sama.
11	Angka Kesakitan Malaria	Banyaknya kasus positif (dengan pemeriksaan sediaan darah) dalam setiap 1000 penduduk.
12	Angka Pemakaian Kontrasepsi / <i>Contraceptive</i>	Bagian dari populasi pasangan Usia Subur (PUS), yang menjadi peserta KB aktif (peserta KB yang saat ini

13	Angka Penemuan dan Pengobatan TBC	Bagian dari perkiraan semua kasus TBC (insiden), yang ditemukan dan diobati.
14	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	Banyaknya ahli teknologi laboratorium medik pada wilayah dan periode waktu tertentu.
15	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Puskesmas	Banyaknya desa/kelurahan yang terdapat fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.
16	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Puskesmas Pembantu	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki puskesmas pembantu di suatu wilayah pada waktu tertentu.
17	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Rumah Sakit	Banyaknya desa/kelurahan yang terdapat institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.
18	Jumlah Dokter	Banyaknya dokter, termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum di fasilitas kesehatan pada wilayah dan periode waktu tertentu.
19	Jumlah Dokter Gigi	Banyaknya dokter gigi, termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi di fasilitas kesehatan pada wilayah dan periode waktu tertentu.
20	Jumlah Kasus Baru Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS)	Banyaknya kasus baru Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) dewasa bila terdapat dua gejala mayor dan satu gejala minor dan tidak ada sebab-sebab immunosupresi yang diketahui seperti kanker, malnutrisi berat atau etiologi lainnya. Kasus pada anak bila terdapat paling sedikit 2 gejala mayor dan 2 gejala minor dan tidak ada sebab-sebab immunosupresi yang diketahui seperti kanker, malnutrisi berat atau etiologi lainnya.
21	Jumlah Klinik Pratama	Banyaknya klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar.
22	Jumlah Poskesdes/ Polindes	Banyaknya tempat pelayanan kesehatan dasar (Pos Kesehatan Desa/Poskesdes) bagi masyarakat dan pondok tempat pertolongan persalinan dan pemonudukan ibu bersalin (Polindes) di desa/kelurahan.
23	Jumlah Posyandu	Banyaknya posyandu aktif yang meliputi posyandu dengan kegiatan pelayanan sebulan sekali atau lebih dan posyandu dengan kegiatan pelayanan dua bulan sekali atau lebih.
24	Jumlah Puskesmas	Banyaknya fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.
25	Jumlah Puskesmas Non Rawat Inap	Banyaknya puskesmas yang tidak menyelenggarakan pelayanan rawat inap, kecuali pertolongan persalinan normal.

26	Jumlah Puskesmas Rawat Inap	Banyaknya puskesmas yang diberi tambahan sumber daya untuk menyelenggarakan pelayanan rawat inap, sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan.
27	Jumlah Rumah Sakit Umum	Banyaknya rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.
28	Jumlah Tenaga Gizi	Banyaknya tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
29	Jumlah Tenaga Kebidanan	Banyaknya tenaga kesehatan yang memiliki kewenangan berdasarkan kompetensi untuk melakukan pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, dan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana.
30	Jumlah Tenaga Kefarmasian	Banyaknya tenaga kesehatan yang melakukan pekerjaan kefarmasian yang terdiri atas apoteker dan tenaga teknis kefarmasian pada wilayah dan periode waktu tertentu.
31	Jumlah Tenaga Keperawatan	Banyaknya tenaga kesehatan yang memiliki kewenangan berdasarkan kompetensi untuk melakukan asuhan keperawatan serta tindakan kolaborasi keperawatan dengan tenaga kesehatan lain sesuai kualifikasinya. Perawat mencakup perawat kesehatan masyarakat, perawat kesehatan anak, perawat maternitas, perawat medikal bedah, perawat geriatri, dan perawat kesehatan jiwa.
32	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	Banyaknya tenaga kesehatan yang memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan, mencakup tenaga lingkungan, entomolog
33	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	Banyaknya tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
34	Jumlah Tenaga Kesehatan Tradisional	Banyaknya tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan tradisional yang terdiri atas tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional keterampilan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

35	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	Banyaknya tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi keteknisian medis, mencakup perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, tenisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut, dan audiologis.
36	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	Banyaknya tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dalam terapi fisik, mencakup fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur.
37	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika	Banyaknya tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri atas radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik.
38	Kondisi Gizi Anak Usia 0-4 Tahun	Keadaan gizi anak usia 0-4 tahun yang ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U) yang tercatat pada catatan/buku kontrol, dan dilakukan di posyandu/puskesmas/rumah sakit selama 3 bulan. 1. Kurang gizi (Wasting); 2. Kerdil (Stunting); 3. Tidak ada catatan; 8. Tidak tahu;terakhir.
39	Persentase Anak Berusia 0-5 Bulan yang Mendapatkan ASI Eksklusif	Bagian dari populasi anak berusia 0-5 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif atau Perbandingan antara jumlah bayi usia 0-5 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif dengan jumlah usia bayi 0-5 bulan.
40	Persentase Balita yang Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangannya	Bagian dari seluruh balita (anak berusia 0-59 bulan) yang ditimbang sedikitnya 8x dalam satu tahun, diukur panjang badan atau tinggi badannya sedikitnya 2 kali dalam satu tahun, dan dipantau perkembangannya (motorik kasar,
41	Persentase Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Neonatal	Bagian dari populasi bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan neonatal.
42	Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Antenatal	Bagian dari populasi ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil atau pelayanan antenatal.
43	Persentase Ibu Hamil yang Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)	Bagian dari populasi ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) sesuai standar, yaitu minimal 90 tablet selama masa kehamilan. TTD sekurang-kurangnya
44	Persentase Kabupaten /Kota dengan Ketersediaan Obat Esensial	Bagian dari populasi kabupaten/kota yang memiliki ketersediaan minimal 85% dari 40 item obat esensial.
45	Persentase Kabupaten /Kota dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap	Bagian dari populasi kabupaten/kota yang memiliki atau menyediakan vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) yang terdiri dari Vaksin Hepatitis B, Vaksin BCG, Vaksin DPT HB-HIB, Vaksin Polio, Vaksin Campak/Campak Rubella.

46	Persentase Lansia yang Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	Bagian dari populasi lansia yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan usia lanjut sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi:
47	Persentase Pemuda Perempuan yang Melahirkan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	Bagian dari populasi pemuda perempuan yang pernah melahirkan, yang melahirkan hidup bayi dengan berat badan kurang dari 2500 gram.
48	Persentase Penduduk Usia 15-59 Tahun yang Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	Bagian dari populasi penduduk 15-64 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan usia produktif sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi: (1) pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut; (2) pengukuran tekanan darah; (3) pemeriksaan gula darah; dan (4) anamnesa perilaku berisiko.
49	Persentase Remaja Putri yang Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)	Bagian dari remaja putri atau siswi SMP dan SMA sederajat yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sesuai standar yaitu sebanyak 52 tablet dalam 1 tahun.
50	Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak di Bawah Lima Tahun (Balita)	Bagian dari populasi anak balita pada waktu tertentu, yang bertubuh pendek dan sangat pendek ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar.
51	Prevalensi Tekanan Darah Tinggi	Bagian dari populasi penduduk umur ≥ 18 tahun, dengan hasil pengukuran tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan/ atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg.
52	Prevalensi Wasting (Berat Badan/Tinggi Badan) Anak pada Usia Kurang dari 5 Tahun	Bagian dari populasi anak balita, yang menderita kurus atau sangat kurus.
53	Tingkat Insiden Tuberkulosis (TB)	Banyaknya kasus TB baru dan kambuh (termasuk kasus TB pada orang yang hidup dengan HIV) yang
54	Tingkat Kejadian Malaria	Angka yang menunjukkan endemisitas/tingkat penularan malaria yang digambarkan dengan insidens malaria pada tiap 1.000 penduduk berisiko dalam satu tahun. Indeks ini biasa disebut ini Annual Parasite Incidence (API).
55	Tingkat Penemuan Kasus Baru Kusta	Banyaknya kasus kusta baru yang ditemukan pada periode tertentu pada setiap 100.000 penduduk.
56	Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki	Jenis perlindungan kesehatan yang diikuti peserta dengan cara membayar iuran agar memperoleh manfaat
57	Persentase Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Bagian dari populasi penduduk yang mendapatkan perlindungan kesej ahteraan.
58	Persentase Penduduk yang Memiliki BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI)	Bagian dari populasi penduduk, yang memiliki BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI).

59	Persentase Penduduk yang Memiliki BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI)	Bagian dari populasi penduduk, yang memiliki BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI).
60	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Perusahaan/Kantor	Bagian dari populasi penduduk, yang memiliki jaminan kesehatan perusahaan /kantor.
61	Jumlah Keluarga dengan Akses Air Minum Layak	Banyaknya keluarga yang memiliki akses untuk mendapatkan air minum layak yang berasal dari sumber yang terlindung seperti ledeng, sumur
62	Jumlah Keluarga dengan Fasilitas Sanitasi Layak	Banyaknya keluarga yang memiliki fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain klosetnya menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinjanya menggunakan tanki septik (septic tank) atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh keluarga sendiri atau bersama dengan keluarga lain tertentu.
63	Persentase Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar	Bagian dari populasi rumah tangga, yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar.
64	Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS)	Suatu kumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV dalam tubuh seseorang.
65	Akses Air Minum Aman	Apabila rumah tangga menggunakan sumber air layak, lokasi sumber berada di dalam atau di halaman rumah, tersedia setiap dibutuhkan, dan kualitas sumber air memenuhi syarat kualitas air minum (tidak keruh, berwarna, berbusa, dll).
66	Akses Air Minum Layak	Rumah tangga yang menggunakan air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung.
67	Akses Air Tidak Layak	Apabila rumah tangga menggunakan sumber air yang berasal dari sumur tidak terlindung dan/atau mata air tidak terlindung.
68	Anemia	Suatu kondisi di mana jumlah sel darah merah atau kapasitas sel darah merah membawa oksigen tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan fisiologis.
69	Apotek	Suatu sarana pelayanan kefarmasian yang digunakan untuk praktik kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi oleh apoteker . Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter. Apotek selalu ada tenaga apoteker selaku penanggungjawabnya.
70	Apoteker	Sarjana Farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah

		jabatan Apoteker.
71	ASI (Air Susu Ibu)	Makanan terbaik bagi bayi karena mengandung zat gizi paling sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Selain mengandung zat kekebalan yang memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit, ASI juga mengandung enzim yang akan membantu pencernaan. Memberikan ASI atau menyusui dengan rasa kasih sayang juga dapat memperlancar ikatan batin ibu dan bayi.
72	Asuransi Kesehatan	Sebuah jenis produk asuransi yang secara khusus menjamin biaya kesehatan atau perawatan para anggota asuransi tersebut jika mereka jatuh sakit atau mengalami kecelakaan.
73	Bayi	Anak berusia/berumur kurang dari 1 (satu) tahun.
74	Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	Bayi dengan berat badan lahir kurang dari 2500 gram.
75	BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI)	Peserta BPJS Non-PBI membayar iuran secara mandiri, termasuk peserta BPJS Non-PBI yaitu PNS/TNI/Polri.
76	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI)	Masyarakat miskin dan hampir miskin di mana iurannya dibayarkan pemerintah.
77	Demam Berdarah Dengue (DBD)	Penyakit menular yang disebabkan oleh Virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk <i>Aedes aegypti</i> , yang ditandai demam mendadak 2-7 hari, lemah/lesu, gelisah, nyeri ulu hati disertai tanda pendarahan di kulit berupa bintik perdarahan, lebam, kadang-kadang disertai dengan mimisan, berak darah, muntah darah dan kesadaran menurun.
78	Deteksi Dini Infeksi Hepatitis B	Dilakukan oleh tenaga kesehatan di setiap fasilitas pelayanan kesehatan melalui pemeriksaan darah pada ibu hamil paling sedikit 1 (satu) kali pada masa kehamilan.
79	Diabetes Melitus	Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya.
80	Dokter	Dokter dan dokter spesialis lulusan pendidikan kedokteran baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
81	Dokter Gigi	Dokter gigi dan dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

82	Gizi Buruk	Keadaan kurang zat gizi tingkat berat yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi dan protein dalam waktu cukup lama yang ditandai dengan berat badan menurut umur (BB/U) yang berada pada $\leq 3SD$ tabel baku WHO-NCHS. Gizi buruk ini meliputi marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.
83	Hepatitis B	Penyakit menular dalam bentuk peradangan hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis B.
84	Hipertensi	Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik >140 mmHg dan/atau diastolik >90 mmHg.
85	HIV (Human Immunodeficiency Virus)	Virus yang menyebabkan Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS).
86	Ibu Hamil Anemia	Ibu hamil dengan kadar Hb $<11,0$ g/dl yang diperiksa pada saat kunjungan pertama (K1).
87	Imunisasi	Suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit dengan cara memasukkan kuman penyakit yang sudah dilemahkan ke dalam tubuh, baik disuntik maupun diminum (diteteskan dalam mulut) agar terjadi kekebalan terhadap jenis penyakit tertentu di dalam tubuh, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.
88	Imunisasi Dasar	Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum umur 1 (satu) tahun.
89	Imunisasi Dasar Lengkap	Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum umur 1 (satu) tahun. Seorang anak telah menerima imunisasi lengkap apabila telah menerima: - 1 (satu) kali imunisasi BCG; - 3 (tiga) kali imunisasi DPT; -3 (tiga) kali imunisasi HB; - 4 (empat) kali imunisasi Polio; dan - 1 (satu) kali imunisasi Campak.
90	Imunisasi Lanjutan	Ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang masa perlindungan anak yang sudah mendapatkan imunisasi dasar. Imunisasi ini diberikan pada: a. anak usia bawah dua tahun (Baduta); b. anak usia sekolah dasar; dan c. wanita usia subur (WUS).
91	Jaminan Kesehatan	Program jaminan sosial yang diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial dan prinsip ekuitas dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Jaminan kesehatan meliputi JAMKESMAS/ JAMKESDA, Surat miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), dan BPJS kesehatan.

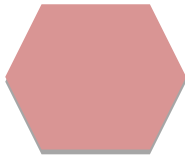
92	Kasus TB	Pasien yang telah dibuktikan secara bakteriologis (mikroskopis, kultur atau molekuler) atau didiagnosis menderita TB.
93	Kelahiran Hidup	Anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
94	Kematian Bayi	Keadaan seseorang berusia di bawah 1 tahun yang keseluruhan fungsi organ vitalnya (jantung, paru-paru, dan otak) telah hilang atau berhenti secara permanen.
95	Kematian Ibu/Maternal Mortality	Kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll.
96	Ketersediaan Obat	Fasilitas kesehatan dinyatakan memiliki ketersediaan obat apabila tersedia 32 obat esensial untuk pelayanan, pencegahan dan pengelolaan penyakit menular dan tidak menular pada pelayanan kesehatan primer.
97	Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas	Tersedianya obat dan vaksin indikator di Puskesmas untuk program pelayanan kesehatan dasar.
98	Klinik Pratama	Klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar.
99	Kontrasepsi	Cara mencegah kehamilan dengan menggunakan alat/obat pencegah kehamilan seperti spiral, kondom, pil anti hamil, dll atau dengan metode alami yang dipercaya dapat mencegah kehamilan seperti pantang berkala, senggama terputus, metode menyusui alami, dan lainnya.
100	Kusta	Penyakit infeksi kronik yang disebabkan oleh kuman <i>Mycobacterium leprae</i> .
101	Obat	Bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi, untuk manusia.
102	Obat Esensial	Obat terpilih yang paling dibutuhkan untuk pelayanan kesehatan, mencakup upaya diagnosis, profilaksis, terapi dan rehabilitasi, yang diupayakan tersedia di fasilitas kesehatan sesuai dengan fungsi dan tingkatnya.
103	Pelayanan Kesehatan ODGJ	Pelayanan kesehatan sesuai standar meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi kepada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sebagai upaya pencegahan sekunder.

104	Pelayanan Neonatal	Pelayanan kesehatan untuk bayi baru lahir sesuai standar kuantitas dan standar kualitas baik dengan mengunjungi atau dikunjungi oleh tenaga kesehatan. Standar kuantitas untuk pelayanan neonatal dilakukan minimal 3 kali selama periode neonatal, yaitu kunjungan neonatal pertama (KN1) pada 6-48 jam setelah kelahiran, kunjungan neonatal kedua (KN2) pada 3-7 hari setelah kelahiran, dan kunjungan neonatal ketiga (KN3) pada 8-28 hari setelah kelahiran. Standar kualitas
105	Pelayanan Pasca Persalinan	Setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang ditujukan kepada ibu selama masa nifas (6 jam sampai dengan 42 hari sesudah melahirkan) yang dilaksanakan secara terintegrasi dan komprehensif. Pelayanan pasca persalinan terintegrasi merupakan pelayanan yang bukan hanya terkait pelayanan kebidanan tetapi juga terintegrasi dengan program-program lain yaitu dengan program gizi, penyakit menular, penyakit tidak menular, imunisasi, jiwa dan lain lain. Sedangkan pelayanan pasca persalinan yang komprehensif merupakan pelayanan pasca persalinan yang diberikan mulai dari anamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang (termasuk laboratorium), pelayanan keluarga berencana pasca persalinan, tata laksana kasus, Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE), dan rujukan bila diperlukan.
106	Posyandu	Salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.
107	Posyandu aktif	Yang dimaksud posyandu aktif memiliki kriteria sebagai berikut : 1. Melakukan kegiatan rutin posyandu minimal 10 kali/setahun dalam bulan berbeda; 2. Memiliki minimal 5 orang kader; 3. Cakupan minimal 50% sasaran imunisasi mendapatkan layanan KIA, gizi, Imunisasi, dan KB; 4. Memiliki alat pemantauan pertumbuhan dan perkembangan; 5. Mengembangkan kegiatan tambahan Kesehatan minimal 1 kegiatan pengembangan seperti kesehatan remaja, usia kerja, lanjut usia, dll.

108	Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)	Fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.
109	Puskesmas Non Rawat Inap	Puskesmas yang tidak menyelenggarakan pelayanan rawat inap, kecuali pertolongan persalinan normal.
110	Puskesmas pembantu (Pustu)	Sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan. Pustu merupakan sarana kesehatan milik pemerintah yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan Puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia. Pustu memberikan pelayanan berobat jalan. Pustu bertanggung jawab ke puskesmas induk di kecamatan.
111	Puskesmas Rawat Inap	Puskesmas yang diberi tambahan sumber daya untuk menyelenggarakan pelayanan rawat inap, sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan.
112	Rumah Sakit	Institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.
113	Rumah Sakit Umum	Rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.
114	Status Gizi Anak	Hasil penilaian kondisi gizi anak oleh tenaga kesehatan berdasarkan parameter hasil pengukuran berat badan dan panjang/tinggi badan anak usia 0-60 bulan, dibandingkan dengan Standar Antropometri Anak yang menggunakan indeks berat badan menurut umur (BB/U), indeks panjang/tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U), indeks berat badan menurut panjang/tinggi badan (BB/PB atau BB/TB), dan indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U).
115	Stunting	Status gizi yang didasarkan pada panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U).
116	Tenaga gizi	Tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisisionis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

117	Tenaga Kefarmasian	Tenaga yang melakukan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian.
118	Tenaga Kesehatan Lingkungan	Tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan yang terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
119	Tenaga Kesehatan Masyarakat	Tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
120	Tenaga Keteknisan Medis	Tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisan medis yang terdiri atas perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anastesi, terapis gigi dan mulut, dan audiologis sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
121	Tenaga Keterampilan Fisik	Tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterampilan fisik yang terdiri atas fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
122	Tenaga Medis	Tenaga kesehatan yang terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
123	Tenaga Teknik Biomedika	Tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri atas radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
124	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tenaga yang membantu apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi dan Tenaga Menengah Farmasi/Asisten Apoteker.

125	Vaksin	Antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.
126	Wasting	Kondisi kurang gizi akut yang diukur berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dibandingkan dengan menggunakan standar WHO 2005 digunakan pada balita. Penyebab langsung dari wasting adalah kekurangan asupan gizi akut dan infeksi penyakit. Wasting mencakup kurus (zscore \geq -3 s.d. zscore < -2) dan sangat kurus (zscore < -3).



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mendukung terwujudnya Visi Presiden Tahun 2025–2029 yaitu “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”, Kementerian Kesehatan menjabarkan arah pembangunan kesehatan yang selaras dengan Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden, khususnya dalam upaya memperkuat pembangunan sumber daya manusia, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta mewujudkan pelayanan kesehatan yang merata dan berkualitas.

Sejalan dengan hal tersebut, pembangunan kesehatan difokuskan pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui penurunan angka kematian ibu dan bayi, percepatan penurunan stunting dan masalah gizi, pengendalian penyakit menular maupun tidak menular, penguatan pelayanan kesehatan primer, serta peningkatan akses dan mutu layanan kesehatan rujukan. Selain itu, pemerintah juga mendorong penguatan sistem ketahanan kesehatan nasional melalui transformasi pembiayaan kesehatan, perbaikan tata kelola Jaminan Kesehatan Nasional, peningkatan ketersediaan dan pemerataan tenaga kesehatan, serta pengembangan kemandirian farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Dengan arah kebijakan tersebut, sektor kesehatan diharapkan mampu menjadi fondasi utama dalam menciptakan masyarakat yang sehat, produktif, tangguh, dan berdaya saing menuju terwujudnya Indonesia Emas 2045. Keberhasilan pelaksanaan pembangunan kesehatan sangat dipengaruhi oleh pendekatan, kebijakan, dan strategi program yang tepat serta sasaran yang jelas. Agar sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien, maka upaya-upaya pembangunan kesehatan diselenggarakan secara terintegrasi sejak dari perencanaan sampai ke pelaksanaan, pemantauan dan evaluasinya. Sasarannya pun difokuskan kepada keluarga, dengan dihidupkannya kembali “Pendekatan Keluarga”.

Dukungan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat, dan cepat sangat menentukan dalam pengambilan keputusan menuju arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat.

Profil Kesehatan ini juga merupakan pemenuhan hak terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab. Upaya peningkatan kualitas Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota terus dilakukan, baik ketepatan waktu, validitas, kelengkapan, dan konsistensi data, serta kecepatan penerbitan Profil Kesehatan ini sehingga pemanfaatannya akan lebih optimal.

Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota yang berisi situasi dan kondisi kesehatan yang cukup komprehensif ini disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang ada. Sumber data diperoleh dari unit teknis di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota serta institusi lain terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil baik berupa data rutin maupun hasil dari survei atau sensus.

Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota ini menyajikan data dan informasi tentang Demografi, Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, serta Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota dapat membantu dalam membandingkan capaian pembangunan kesehatan antara satu kecamatan dengan kecamatan lainnya, mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Lima Puluh Kota, serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta, dan masyarakat serta berkontribusi secara positif bagi pembangunan kesehatan di Indonesia. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang. Profil kesehatan ini merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan yang masih jauh dari kondisi ideal. Berbagai masalah klasik masih dihadapi dalam penyelenggaraan sistem informasi kesehatan seperti data yang belum satu pintu, kegiatan pengelolaan data dan informasi yang belum terintegrasi dan terkoordinasi dalam satu mekanisme kerjasama yang baik. Dengan telah tersusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2026 data tahun 2025 ini, maka data dan informasi yang terdapat dalam profil menjadi acuan data dan informasi resmi tentang kesehatan di Kabupaten Lima Puluh Kota.

1.2 Sistematika Penyajian

Agar Profil Kesehatan bisa lebih informatif, maka profil ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Kesehatan dan sistematika penyajiannya.

BAB II : Gambaran Umum Kabupaten Lima Puluh Kota

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Lima Puluh Kota. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap

kesehatan dan faktor-faktor lainnya misal kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

BAB III : Sumber Daya Kesehatan

Pada Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, Akses dan mutu pelayanan kesehatan, Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), Sumber Daya Manusia kesehatan (SDMK), pembiayaan kesehatan dan sumber kesehatan lainnya.

BAB IV : Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan keluarga, upaya pengendalian penyakit, dan upaya kesehatan lingkungan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2026 Data Tahun 2025.

Lampiran:

Pada lampiran ini berisi resume/angka pencapaian bidang kesehatan kabupaten Lima Puluh Kota dan 88 tabel data kesehatan dan terkait Kesehatan yang responsif gender.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Geografi

Secara geografis Kabupaten Lima Puluh Kota terletak antara 0°25'28,71"LU dan 0°22'14,52" LS serta antara 100°15'14,52" - 100°50'47,80" BT. Luas daratan mencapai 3.354,30 Km² yang berarti 7,94 persen dari daratan Provinsi Sumatera Barat yang luasnya 42.229,64 Km².

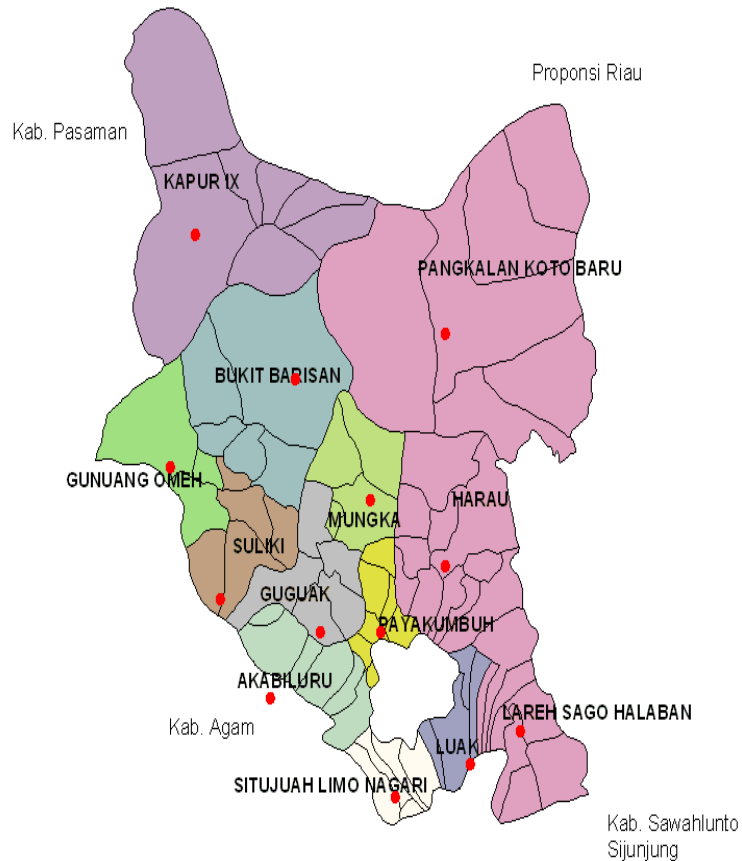
Kabupaten ini diapit oleh empat kabupaten yaitu Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Sijunjung, dan Kabupaten Pasaman serta satu provinsi yaitu Provinsi Riau. Kabupaten Lima Puluh Kota terdiri dari 13 Kecamatan, yang terluas adalah Kecamatan Kapur IX sebesar 723,36 Km² dan yang terkecil adalah Kecamatan Luak yaitu 61,68 Km²

Topografi daerah Kabupaten Lima Puluh Kota bervariasi antara datar, bergelombang dan berbukit-bukit dengan ketinggian dari permukaan laut antara 110 meter dan 2.261 meter. Daerah ini terdapat 3 buah gunung berapi yang tidak aktif yaitu Gunung Sago (2.261 m), Gunung Bungsu (1.253 m), Gunung Sanggul (1.495 m) serta 17 buah sungai besar dan kecil yang mengalir dan telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk pengairan/irigasi.

Kabupaten Lima Puluh Kota dibagi atas 13 Kecamatan yang terdiri dari 79 nagari dan 433 jorong. Dari 13 Kecamatan ini Kecamatan Harau mempunyai nagari terbanyak yaitu 11 nagari dan 49 jorong, sedangkan yang mempunyai jumlah nagari terkecil adalah Kecamatan Gunung Omeh hanya dengan 3 nagari dan 24 jorong.

Gambar 1. Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan

KABUPATEN LIMA PULUH KOTA



2.2 Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2025 tercatat sebanyak 406.228 jiwa, dengan rincian 202.793 laki-laki dan 203.435 perempuan. Rasio jenis kelamin (sex ratio) sebesar 99,7. Angka kepadatan penduduk kabupaten ini sebesar 121,1 jiwa/KM². Kecamatan Luak merupakan kecamatan dengan angka kepadatan penduduk terbesar yakni 489,2 jiwa/KM². Kecamatan Kapur IX merupakan kecamatan dengan angka kepadatan penduduk paling rendah yaitu 41 jiwa/KM² (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lima Puluh Kota), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1. Luas wilayah, Jumlah Desa/Nagari, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025

NO	KECAMATAN	LUAS	JUMLAH			JUMLAH	JUMLAH	RATA-	KEPADA
		WILAYAH	DES	KELURA	DESA +	PENDUDU	RUMAH	JIWA/RU	TAN
		(km ²)	A	HAN	KELURA	K	TANGGA	MAH	UK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SULIKI	136,94	6	0	6	15.557	5.606	2,8	113,6
2	GUGUAK	106,20	5	0	5	37.476	13.166	2,8	352,9
3	PYAKUMBUH	99,47	7	0	7	39.571	12.693	3,1	397,8
4	LUAK	61,68	4	0	4	30.174	10.335	2,9	489,2
5	HARAU	416,80	11	0	11	58.961	18.796	3,1	141,5
6	PANGKALAN KOTO BARU	712,06	6	0	6	30.829	9.714	3,2	43,3
7	KAPUR IX	723,36	7	0	7	29.624	9.723	3,0	41,0
8	GUNUANG OMEH	156,54	3	0	3	14.694	5.146	2,9	93,9
9	LAREH SAGO HALABAN	394,85	8	0	8	41.329	14.574	2,8	104,7
10	SITUJUAH LIMO NAGARI	74,18	5	0	5	24.425	8.263	3,0	329,3
11	MUNGKA	83,76	5	0	5	28.671	9.622	3,0	342,3
12	BUKIK BARISAN	294,20	5	0	5	24.252	8.746	2,8	82,4
13	AKABILURU	94,26	7	0	7	30.665	10.137	3,0	325,3
KABUPATEN/ KOTA		3.354,3	79	0	79	406.228	136.521	3,0	121,11

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2025

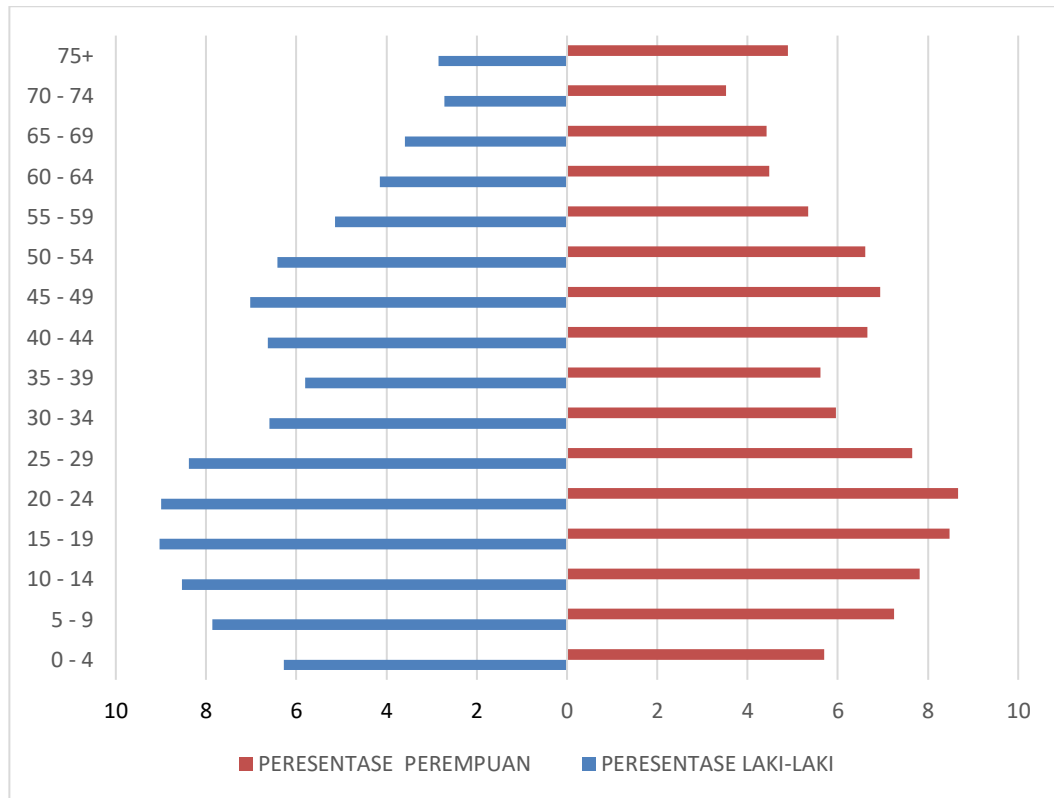
Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025

NO	KELOMPOK	JUMLAH PENDUDUK			
	UMUR (TAHUN)	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	12.734	11.590	24.324	109,9
2	5 - 9	15.949 ^{sss}	14.737	30.686	108,2
3	10 - 14	17.313	15.911	33.224	108,8
4	15 - 19	18.303	17.245	35.548	106,1
5	20 - 24	18.245	17.636	35.881	103,5
6	25 - 29	17.000	15.555	32.555	109,3
7	30 - 34	13.376	12.116	25.492	110,4
8	35 - 39	11.778	11.439	23.217	103,0
9	40 - 44	13.436	13.536	26.972	99,3
10	45 - 49	14.237	14.127	28.364	100,8
11	50 - 54	13.010	13.445	26.455	96,8
12	55 - 59	10.422	10.868	21.290	95,9
13	60 - 64	8.420	9.107	17.527	92,5
14	65 - 69	7.292	8.991	16.283	81,1
15	70 - 74	5.504	7.180	12.684	76,7
16	75+	5.774	9.952	15.726	58,0
KABUPATEN/KOTA		202.793	203.435	406.228	99,7
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				49	

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2024

Distribusi penduduk menurut kelompok umur masih didominasi oleh kelompok umur muda. Kelompok umur yang paling banyak jumlahnya adalah usia 20 s/d 24 tahun sebanyak 35.881, sedangkan kelompok yang paling sedikit jumlahnya adalah penduduk usia 70 s/d 74 tahun yaitu sebesar 12.684 jiwa (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lima Puluh Kota)

Grafik 1. Piramida Penduduk Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2025



Penduduk sebagai determinan pembangunan perlu mendapat perhatian yang serius. Program pembangunan, termasuk pembangunan di bidang kesehatan, harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab dari sektor kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, ekonomi, sosial dan pemerintahan juga memiliki peranan yang cukup besar. Kesehatan merupakan hak semua penduduk, sehingga ditetapkan target dan sasaran pembangunan kesehatan. Tabel 3

memperlihatkan data penduduk sasaran program pembangunan kesehatan tahun 2025 menurut jenis kelamin.

Tabel 3. Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025

No	Sasaran Program	Kelompok Umur/Formulasi	Penduduk Sasaran		
			∑ Laki-laki	∑ Perempuan	∑ Total
1	Lahir Hidup		3.601	3.575	7.176
2	Bayi/Surviving Infant (0Tahun)	0 – 11 Bulan	3.897	3.735	7.632
3	Baduta	0 – 1 Tahun	7.503	7.205	14.708
4	Batita	0 – 2 Tahun	10.888	10.634	21.522
5	Balita	0 – 4 Tahun	17.216	16.506	33.722
6	Anak Balita	1 – 4 Tahun	13.319	12.771	26.090
7	Anak Usia Kelas 1 SD/Setingkat	7 Tahun	2.955	2.778	5.733
8	Anak Usia SD / Setingkat	7 – 15 Tahun	27.521	26.103	53.624
9	Penduduk Usia Belum Produktif	0-18 tahun	61.470	58.139	119.609
10	Penduduk Usia Produktif	19 – 64 Tahun	125.909	122.093	248.002
11	Penduduk Usia Non Produktif	≥ 65 Tahun	16.186	21.917	38.103
12	Penduduk Usia Lanjut	≥ 60 Tahun	24.632	30.764	55.396
13	Penduduk Usia Lanjut Risiko Tinggi	≥ 70 Tahun	9.443	13.823	23.266
14	Wanita Usia Subur	15 – 49 Tahun	-	102.357	102.357
15	Ibu Hamil	1.1 x Lahir Hidup	-	7.700	7.700
16	Ibu Bersalin/Nifas	1.05 x Lahir Hidup		7.666	7.666

Sumber: KMK No. HK.01.07-MENKES-5675-2021 tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan 2021-2025.

2.3 Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan. Derajat kesehatan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan karena pendidikan bisa berpengaruh terhadap perilaku kesehatan seseorang. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang yang berpendidikan mempengaruhi keputusan untuk berperilaku sehat.

Indikator angka partisipasi sekolah merupakan indikator pendidikan yang mengukur tingkat partisipasi sekolah penduduk menurut kelompok umur sekolah atau jenjang pendidikan tertentu. Angka partisipasi sekolah ini mempunyai korelasi dengan angka kemiskinan. Sebab, penduduk yang tidak bersekolah tidak mendapatkan pendidikan secara tidak langsung mendekatkan mereka pada kebodohan, sedangkan kebodohan itu sendiri mendekatkan mereka pada kemiskinan. Ada tiga jenis indikator yang memberikan gambaran mengenai partisipasi sekolah yaitu Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM).

APK merupakan indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai partisipasi sekolah penduduk yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu tanpa memperhatikan umur. Semakin tinggi APK menunjukkan semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan pada suatu wilayah.

Indikator lainnya yaitu Angka Partisipasi Murni (APM). Indikator APM digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya. Semakin tinggi angka APM menandakan semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. Jika dibandingkan APK maka APM merupakan indikator pendidikan yang lebih baik karena memperhitungkan juga partisipasi penduduk kelompok usia standar dijenjang pendidikan yang sesuai dengan standar tersebut.

2.4 Perekonomian

Salah satu aspek yang dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan pembangunan adalah keadaan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi akan Kondisi perekonomian berkaitan dengan tingkat inflasi, semakin tinggi tingkat inflasi maka semakin mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi. Disamping itu angkatan kerja dan kesempatan kerja sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Survey Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan tapi sementara tidak bekerja dan menganggur.

Penduduk usia 15 tahun keatas dibagi atas penduduk yang termasuk Angkatan Kerja dan penduduk bukan angkatan kerja. Pada Tahun 2025 jumlah Angkatan kerja tercatat sebesar 232.886 jiwa dengan rincian 244.091 jiwa bekerja dan sebesar 8.795 jiwa pengangguran terbuka. Sementara jumlah Bukan Angkatan Kerja pada tahun 2025 sebesar 80.011 jiwa dengan rincian sebanyak 23.772 jiwa sedang bersekolah, 48.371 jiwa mengurus rumah tangga dan sisanya sebanyak 8.922 jiwa termasuk kedalam kelompok lainnya (Kabupaten Lima Puluh Kota Dalam Angka Tahun 2026).

Proporsi pengangguran terbuka dari angkatan kerja berguna bagi pemerintah untuk membuka lapangan kerja baru dimasa yang akan datang sehingga secara bertahap kondisi perekonomian membaik dan dampaknya adalah meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan ekonomi diharapkan dapat mendorong kemajuan di semua sektor, baik fisik maupun mental sehingga bisa mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Kondisi ekonomi salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan masyarakat.

Kemiskinan menjadi isu yang cukup menyita perhatian berbagai kalangan kesehatan. Keterjangkauan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan terkait dengan daya beli ekonomi. Kemiskinan juga menjadi hambatan besar dalam pemenuhan kebutuhan terhadap makanan yang sehat sehingga dapat melemahkan daya tahan tubuh yang dapat berdampak pada kerentanan untuk terserang penyakit penyakit tertentu. Fenomena gizi buruk dan kurang seringkali dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang buruk

Dari segi sosial ekonomi dapat dilihat perkembangan yang sangat bervariasi dari tahun ke tahun. Pembangunan ekonomi yang diupayakan diharapkan mampu mendorong kemajuan, baik fisik, sosial, mental dan spiritual di segenap pelosok negeri terutama wilayah yang tergolong daerah tertinggal. Suatu daerah dikategorikan menjadi daerah tertinggal karena beberapa faktor penyebab, yaitu geografis, sumber daya alam, sumber daya manusia, prasarana dan sarana, daerah rawan bencana dan konflik sosial, dan kebijakan pembangunan.

2.5 Sarana Kesehatan

Kabupaten Lima Puluh Kota terdiri dari 13 Kecamatan 79 nagari dan 433 jorong. Dari 13 Kecamatan yang ada terdapat 22 Puskesmas. 5 Puskesmas rawatan dan 17 Puskesmas non rawat inap.

Tabel 4. Data Sarana Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025

No	Kecamatan	Puskesmas	Status	Jumlah Sarana Pustu	Jumlah Sarana s
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Suliki	Suliki	Non Rawat Inap	5	6
2	Guguak	Dangung-dangung	Rawat Inap	8	6
		Padang Kandis	Non Rawat Inap	3	3
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalnggang	Non Rawat Inap	5	14
4	Luak	Mungo	Non Rawat Inap	5	13
5	Harau	Tanjung Pati	Non Rawat Inap	6	10
		Taram	Non Rawat Inap	2	8
6	Pangkalan	Pangkalan	Rawat Inap	3	6
		Gunuang Malintang	Non Rawat Inap	4	4
		Rimbo Data	Non Rawat Inap	2	1
7	Kapur IX	Muaro Paiti	Rawat Inap	4	8
		Sialang	Non Rawat Inap	3	8
8	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	Non Rawat Inap	4	9
9	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	Rawat Inap	6	10
		Halaban	Non Rawat Inap	2	9
10	Situjuah Limo Nagari	Situjuh	Non Rawat Inap	8	10
11	Mungka	Mungka	Non Rawat Inap	6	12
12	Bukit Barisan	Mahat	Rawat Inap	1	2
		Baruah Gunuang	Non Rawat Inap	1	7
		Banja Loweh	Non Rawat Inap	2	6
13	Akabiluru	Piladang	Non Rawat Inap	3	4
		Batu Hampar	Non Rawat Inap	5	7
	JUMLAH	22	5 Rawat Inap dan 17 Non rawat Inap	88	163

Sumber: Seksi Alkes dan Fasyankes Tahun 2025

BAB III

SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

3.1 Sarana Kesehatan

3.1.1 Rumah Sakit

Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki Satu Rumah Sakit Umum Daerah yaitu RSUD Achmad Darwis Suliki. RSUD Achmad Darwis Suliki adalah Rumah Sakit Tipe C yang merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota sesuai dengan Peraturan Bupati Lima Puluh Kota No. 110 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis Kabupaten Lima Puluh Kota, sebagai unit organisasi yang bersifat khusus.

3.1.2 Puskesmas

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota yang sudah melaksanakan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sejak tahun 2020 yang berada di wilayah Kecamatan dan melaksanakan tugas operasional pembangunan kesehatan. Pembangunan Puskesmas di tiap Kecamatan memiliki peran yang sangat penting dalam memelihara kesehatan masyarakat.

Pada Tahun 2025 Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki 22 Puskesmas yang tersebar di 13 Kecamatan. Pada tabel berikut ini dapat kita lihat rasionya terhadap jumlah penduduk per Kecamatan.

Tabel 5. Rasio Puskesmas Terhadap 10.000 penduduk Menurut Kecamatan di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2025

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Puskesmas	Rasio / 10.000 pddk
1	2	3	4	5
1.	Payakumbuh	39.571	1	0,3
2.	Akabiluru	30.665	2	0,7
3.	Luak	30.174	1	0,3
4.	Lareh Sago Halaban	41.329	2	0,5
5.	Situjuh Limo Nagari	24.425	1	0,4
6.	Harau	58.961	2	0,3
7.	Guguak	37.476	2	0,5
8.	Mungka	28.671	1	0,3
9.	Suliki	15.557	1	0,6
10.	Bukit Barisan	24.252	3	1,2
11.	Gunuang Omeh	14.694	1	0,7
12.	Kapur IX	29.624	2	0,7
13.	Pangkalan Koto Baru	30.829	3	1,0
		406.228	22	0,5

Selain Puskesmas, sarana lainnya adalah Puskesmas Pembantu, Polindes, Puskesmas Keliling dan kendaraan roda dua.

Tabel 6. Jumlah Sarana Kesehatan dan Kondisinya di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2025

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi				
			Baik	Rusak Ringan	Rusak sedang	Rusak Berat	Lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Puskesmas Pembantu	88	59	5	16	8	
2.	Poskesri	163					
	Milik Dinkes	72	46	10	7	9	
	Milik Nagari/ Menumpang	91	-	-	-	-	
3.	Puskesmas Keliling	39	23	10	2	4	
4.	Kendaraan Roda 2 Operasional	178	91	40	6	41	
5.	Puskesmas Keliling Roda 2	5	5	0	0	0	

Sumber: Seksi Alkes dan Fasyankes Tahun 2025

3.1.3 Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan

Selain Rumah Sakit dan Puskesmas, yang termasuk sarana pelayanan kesehatan adalah Rumah Bersalin, Balai Pengobatan/Klinik, Praktik Dokter Bersama, Praktik Dokter Perorangan, Praktik Pengobatan Tradisional, Unit Transfusi Darah dan sarana produksi dan distribusi kefarmasian. Semua sarana selain Rumah Sakit, Puskesmas, dan Klinik Pratama dikelola oleh swasta. Tahun 2025 terdapat 6 klinik pratama, 15 praktek mandiri dokter, 19 praktek mandiri dokter gigi, dan 24 praktek mandiri bidan.

3.1.4 Rumah Sakit dengan Kemampuan Gawat Darurat Level 1

Rumah Sakit di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025 berjumlah 1 unit dan mempunyai kemampuan gawat darurat Level 1. Ketentuan umum pelayanan gawat darurat level 1 mengacu pada Permenkes Nomor 47 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan.

3.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

3.2.1 Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Sejak 1 Januari 2014 Pemerintah memberlakukan sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. JKN adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran/ iurannya dibayar oleh Pemerintah.

Jaminan kesehatan merupakan bagian dari prioritas reformasi pembangunan kesehatan. Adanya regulasi yang mengatur tentang penatalaksanaan JKN adalah UU No.40/2004 tentang SJSN, UU No.36/2009 tentang Kesehatan, UU No.24/2011 tentang BPJS, PP No.101/2012 tentang PBI dan Perpres No.12/2013 tentang Jaminan Kesehatan.

Tahun 2025 jumlah peserta JKN di Kabupaten Lima Puluh Kota sebanyak 384.530 jiwa, yang terdiri dari Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN 193.276 jiwa dan PBI APBD 69.568 jiwa. Untuk Non PBI adalah Pekerja Penerima Upah (PPU) 61.283 jiwa, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri 52.642 jiwa dan Bukan Pekerja (BP) 7.761 jiwa. Yang termasuk dalam kelompok pekerja penerima adalah PNS, POLRI, ASABRI, Perusahaan dan Swasta. Jumlah kepesertaan JKN ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 386.371 jiwa.

3.2.2 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Kesehatan jiwa adalah program pelayanan kesehatan jiwa yang dilaksanakan oleh tenaga Puskesmas dengan didukung oleh peran serta masyarakat, dalam rangka mencapai derajat kesehatan jiwa masyarakat yang optimal melalui kegiatan pengenalan/deteksi dini gangguan jiwa, pertolongan pertama gangguan jiwa dan konseling jiwa. Sehat jiwa adalah perasaan sehat dan bahagia serta mampu menghadapi tantangan hidup, dapat menerima orang lain sebagaimana adanya dan mempunyai sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain di Puskesmas. Konseling

kesehatan jiwa merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan jiwa di Puskesmas.

Gangguan kesehatan jiwa bukan seperti penyakit lain yang bisa datang secara tiba-tiba tetapi lebih ke arah permasalahan yang terakumulasi dan belum dapat diadaptasi atau terpecahkan. Dengan demikian akibat pasti atau sebab yang melatar belakangi timbulnya suatu gangguan.

Jumlah Kunjungan rawat jalan adalah jumlah orang yang berkunjung kefasilitas kesehatan tingkat pertama dan fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah ataupun swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan dan rehabilitasi medik tanpa tinggal diruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam waktu satu tahun tertentu. Kunjungan rawat jalan puskesmas termasuk kunjungan ke jaringan puskesmas, dalam dan luar gedung (puskesmas keliling, pustu, bidan desa, pemeriksaan anak sekolah, dsb).

Jumlah kunjungan rawat inap adalah jumlah orang yang berkunjung kefasilitas kesehatan tingkat pertama dan fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah ataupun swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan dan rehabilitasi medik dan tinggal diruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam waktu satu tahun tertentu.

Kunjungan rawat jalan dan rawat inap sarana pelayanan kesehatan tingkat pertama di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025 telah diakumulasikan dari kunjungan rawat jalan ke Puskesmas. Jumlah kunjungan rawat jalan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama pada tahun 2025 adalah 138.749 orang terdiri dari 55.444 orang kunjungan laki-laki dan 83.305 orang perempuan. Kunjungan rawat inap sebanyak 254 orang (106 orang laki-laki, 148 orang perempuan) dan kunjungan jiwa sebanyak 947 orang (362 orang laki-laki dan 585 orang perempuan).

Sementara itu kunjungan rawat jalan pada fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut di RSUD di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025 sebanyak 49.272 orang (22.056 orang laki-laki dan 27.216 orang perempuan). Kunjungan Rawat inap sebanyak 4.377 orang (1.984 orang laki-laki dan 2.393 orang perempuan) dan kunjungan gangguan jiwa sebanyak 1.639 orang (881 orang laki-laki dan 758 sorang perempuan).

3.2.3 Ketersediaan obat difasilitas kesehatan.

Kabupaten Lima Puluh Kota sampai tahun 2025 mempunyai Puskesmas sebanyak 22 buah yang tersebar di 13 kecamatan. Puskesmas terbagi atas dua dalam hal pemberian pelayanan, yaitu Puskesmas Non rawatan 17 puskesmas dan Puskesmas rawatan 5 puskesmas. Untuk lebih mendekatkan lagi Puskesmas dengan masyarakat terdapat 88 buah Puskesmas Pembantu dan 163 buah Poskesri.

Untuk ketersediaan obat baik di Puskesmas maupun dijaringannya dipenuhi melalui pengadaan obat dengan dana bersumber dari APBD Kabupaten Lima Puluh Kota dan Dana DAK. Obat yang tersedia di Puskesmas dan jaringannya adalah obat-obatan untuk pelayanan kesehatan dasar. Secara umum kebutuhan obat di Puskesmas sudah terpenuhi, hanya beberapa jenis yang tingkat ketersediaanya dibawah 100 %.

3.2.3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

Angka kematian pasien Rumah Sakit dapat dinilai dengan GDR (Gross Death Rate) dan NDR (Net Death Rate). GDR adalah angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar dan NDR adalah angka kematian \geq 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar

Angka GDR Pada Tahun 2025 sebesar 55,59 angka ini meningkat dari tahun 2024 sebesar 53 dan NDR sebesar 32,72 angka ini meningkat dari tahun 2024 sebesar 29,9.

3.2.4 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Kinerja pelayanan di Rumah Sakit dapat dinilai dengan 4 indikator, yaitu BOR, BTO, TOI dan ALOS. BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun), indikator ini memberikan tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur. TOI adalah rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. ALOS adalah rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien.

BOR Rumah Sakit di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025 adalah 44,03%, angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Tahun 2024 yaitu sebesar 49,4%. Sementara nilai parameter BOR yang ideal adalah 60-85%. Indikator BTO Tahun 2025 adalah 43,7 kali, angka ini menurun jika dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar 47,6 kali. Angka ideal dalam satu tahun yaitu satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Indikator TOI pada Tahun 2025 yaitu 4,67 hari, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2024 3,9 hari. Angka ideal tempat tidur kosong tidak terisi adalah pada kisaran 1-3 hari. Indikator ALOS pada tahun 2025 adalah 3,56 hari, jumlah ini menurun dari angka tahun 2024 yaitu 4,3 hari, sedangkan secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari.

3.3 Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)

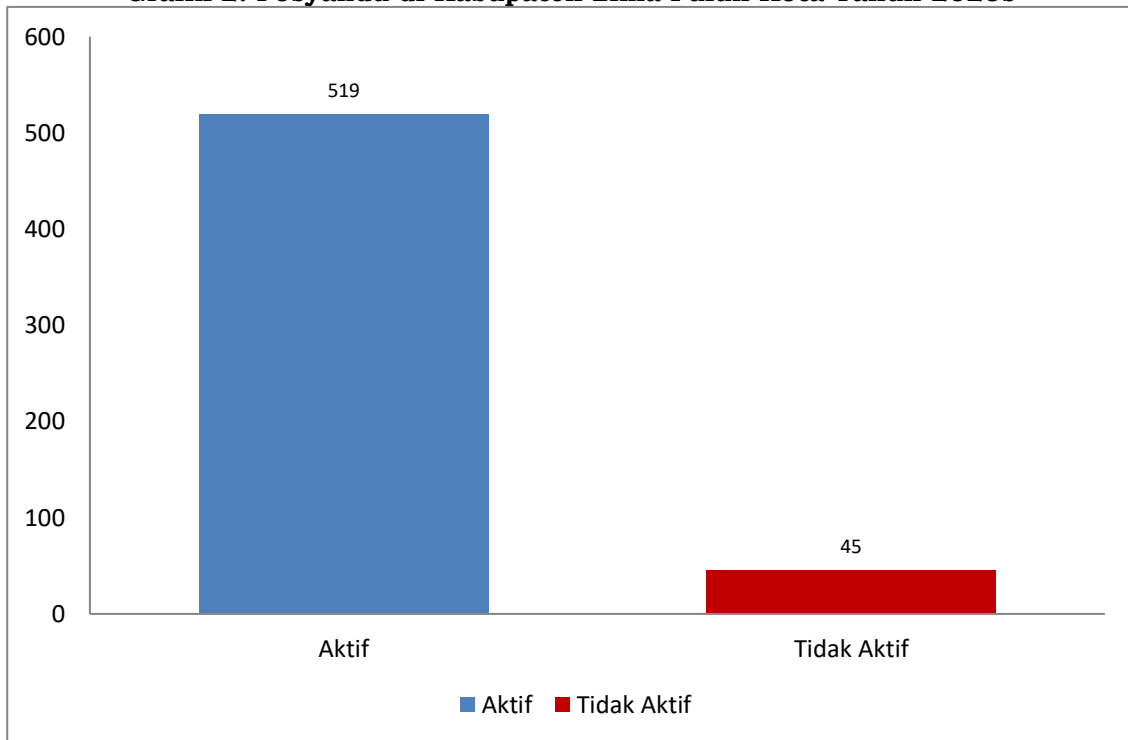
Upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dilakukan dengan menerapkan berbagai pendekatan, termasuk di dalamnya dengan melibatkan potensi masyarakat. Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan pengembangan masyarakat.

3.3.1 Posyandu

Posyandu merupakan kependekan dari Pos Pelayanan Terpadu. Kegiatan di Posyandu merupakan kegiatan nyata yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang dilaksanakan oleh kader-kader kesehatan yang telah mendapat pendidikan dan pelatihan dari puskesmas mengenai pelayanan kesehatan dasar. Posyandu ini terbagi atas 2 yaitu Posyandu aktif dan Posyandu tidak aktif.

Pada Tahun 2025 Kabupaten Lima Puluh Kota mempunyai Posyandu sebanyak 564 posyandu. Dari keseluruhan Posyandu yang ada, jumlah Posyandu yang aktif adalah 519 posyandu (92,2%).

Grafik 2. Posyandu di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025s



3.3.2 Poskesri

Poskesri merupakan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dibentuk di nagari dalam rangka mendekatkan penyediaan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat nagari, dengan kata lain salah satu wujud upaya untuk mempermudah akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Kegiatan utama poskesri yaitu pengamatan dan kewaspadaan dini (surveilans perilaku berisiko, lingkungan dan masalah kesehatan lainnya), penanganan kegawatdaruratan kesehatan dan kesiapsiagaan terhadap bencana serta pelayanan kesehatan. Pelayanan yang diberikan poskesri juga mencakup tempat pertolongan persalinan dan pelayanan KIA. Poskesri merupakan salah satu indikator sebuah nagari disebut Desa/Nagari Siaga. Tahun 2025 Poskesri yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 163 buah diantaranya terdapat 91 Poskesri milik Nagari atau menumpang di kantor wali nagari, kantor jorong, dan rumah masyarakat.

3.3.3 Nagari Siaga dan Posbindu

Konsep Nagari siaga adalah membangun suatu sistem disuatu desa yang bertanggung jawab memelihara kesehatan masyarakat itu sendiri

dibawah bimbingan satu orang bidan dan 2 orang kader desa, disamping itu juga dilibatkan berbagai pengurus desa untuk mendorong peran serta masyarakat dalam program kesehatan seperti posyandu dan imunisasi.

Posbindu merupakan upaya kesehatan berbasis bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/ deteksi dini faktor resiko PTM, intervensi/ modifikasi faktor resiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor resiko PTM bersumberdaya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.

Untuk kegiatan pelayanan penyakit tidak menular terdapat 564 sarana Posbindu, artinya setiap nagari telah memiliki Pos Pelayanan Terpadu sehingga diharapkan penyakit tidak menular di masyarakat dapat dimonitor dan mempunyai wadah untuk pelayanan kesehatan.

3.4 Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan yang ada di Puskesmas, RSUD Suliki dan Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 19 orang Dokter spesialis, 72 orang Dokter umum, 36 orang Dokter gigi, Perawat 329 orang, Bidan 464 orang, Kesehatan Masyarakat 65 orang, Kesehatan Lingkungan 31 orang, Tenaga Gizi 52 orang, Tenaga Kefarmasian 84 orang, Tenaga Teknik Biomedika 58 orang, Keterampilan Fisik 2 orang, Keteknisian Medis 79 orang, dan Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan 167 orang.

3.5 Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025 bersumber dari APBD Kabupaten Lima Puluh Kota, APBN berupa Dana Alokasi Khusus (DAK) yang masuk dalam APBD Kabupaten Lima Puluh Kota. Anggaran untuk dinas kesehatan tahun 2025 adalah 13,42% dari total APBD Kabupaten Lima Puluh Kota, telah sesuai dengan amanat UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan yang menyatakan bahwa Anggaran untuk kesehatan 10 % dari total APBD diluar gaji.

BAB IV

UPAYA KESEHATAN

Dalam Permenkes No.43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, disebutkan bahwa Upaya kesehatan terdiri atas dua unsur utama, yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok dan masyarakat. Sedangkan upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/ atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan dan penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan meulihkan kesehatan perseorangan.

Situasi upaya kesehatan masyarakat di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2025 dapat diuraikan sebagai berikut :

4.1 Pelayanan Kesehatan Keluarga

4.1.1 Kesehatan Ibu

4.1.1.1 Angka Kematian Ibu

Kematian Ibu adalah kematian perempuan selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri.

Kematian Ibu juga menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Kematian Ibu dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitifitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Kasus kematian Ibu meliputi kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan ibu nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025 sebanyak 2 kasus dari 4.669 kelahiran hidup (42,84/100.000 KH), artinya terdapat 42-43 ibu meninggal dalam 100.000 jumlah kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2025 dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

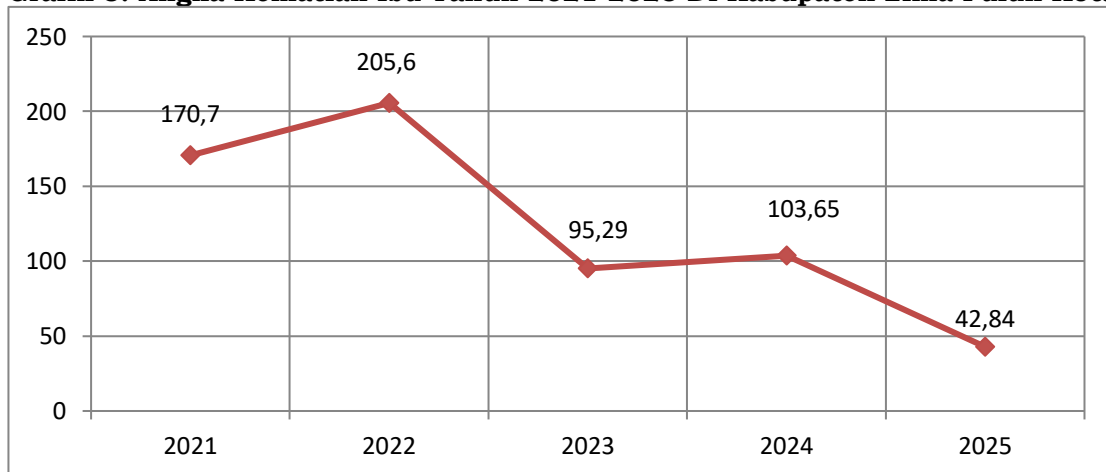
Tabel 7. Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025ss

No	Penyebab	Jumlah	Keterangan
1	Komplikasi Non Obstetrik	2	
Jumlah		2	

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Tahun 2025

Adapun kematian ibu tahun 2025 mengalami penurunan tahun 2024 dengan jumlah kematian ibu 5 orang dari jumlah kelahiran sebanyak 4.824 kelahiran hidup (103,65/100.000 KH). Bila dibandingkan dengan angka kematian ibu tingkat nasional sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan Survei Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 , maka angka kematian ibu di Kabupaten Lima Puluh Kota jauh lebih rendah. Angka kematian ibu dalam lima tahun dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3. Angka Kematian Ibu Tahun 2021-2025 Di Kabupaten Lima Puluh Kota



Sumber: Sie Kesga dan Gizi Tahun 2025

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan jika terjadi

komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana serta peningkatan kualitas kinerja bidan desa dengan pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN) dan pertemuan dengan melibatkan Dokter spesialis Kebidanan dan kalakarya ibu hamil ditingkat Puskesmas.

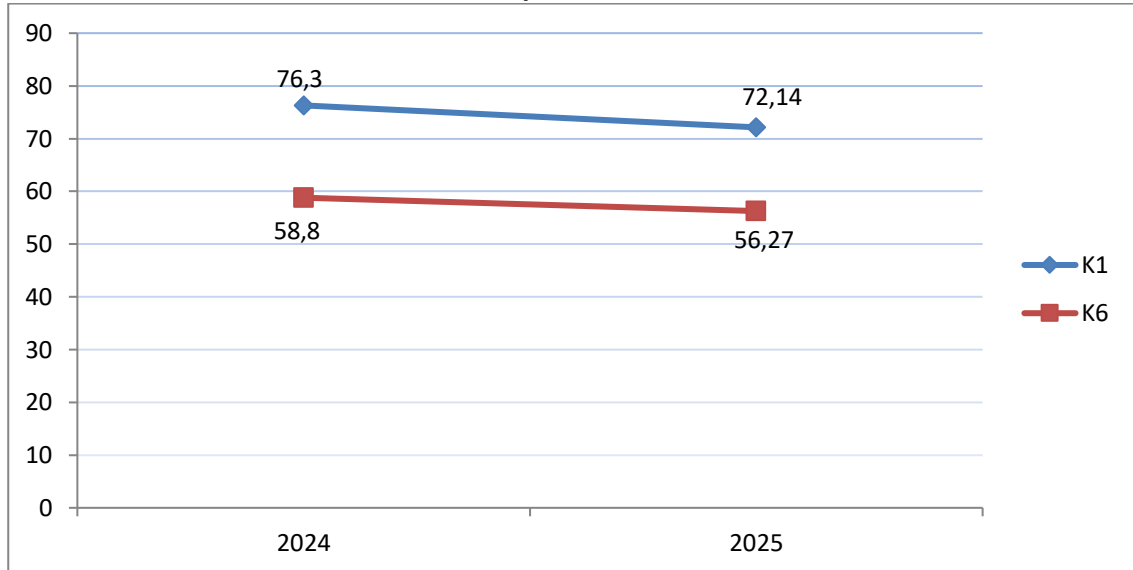
4.1.1.2 Cakupan Kunjungan K1 dan K6

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K6. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K6 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit enam kali selama kehamilan.

PWS KIA bertujuan untuk memantau secara berkesinambungan pelayanan kesehatan ibu hamil, dari mulai ANC sampai persalinannya serta kesehatan anaknya. Pemantauan yang dilakukan adalah pemantauan K1, K6, Deteksi Resti oleh tenaga kesehatan/masyarakat, Kunjungan Neonatus, Persalinan oleh tenaga kesehatan, dan persalinan yang ditolong dukun

Target pencapaian program untuk K1 = 100 % dan K6 = 100 %. Tahun 2025 ibu hamil yang ada di Kab. Lima Puluh Kota sebanyak 7.700 orang dengan capaian K1 sebanyak 5.555 orang (72,14%) dan K6 sebanyak 4.314 orang (56,27%). Untuk tahun 2025 sesuai dengan Permenkes No 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual ada perubahan standar layan ibu hamil dimana layanan sesuai standar itu adalah ANC K6 yang diberikan kepada ibu hamil (2 kali kunjungan trimester 1, 1 kali kunjungan trimester 2. 3 kali kunjungan trimester 3), sselama 6 kali kunjungan tersebut, pemeriksaan USG oleh dokter minimal dilakukan 2 kali yaitu 1 kali pada trimester pertama dan 1 kali pada trimester ketiga disamping mendapatkan pelayanan 10T.

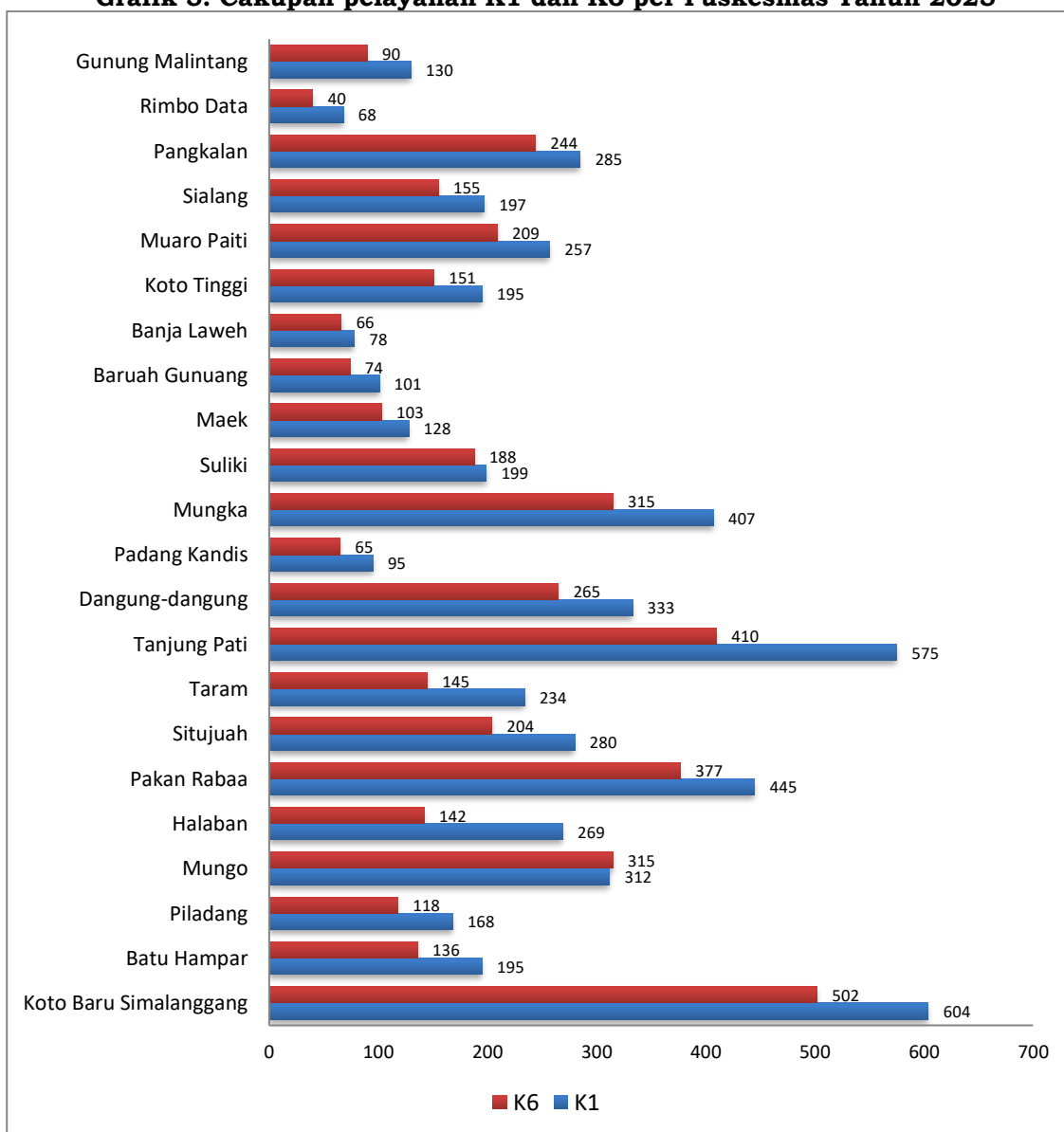
Grafik 4. Cakupan Pelayanan K1 dan K6 di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2024 s/d 2025



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Tahun 2025

Rendahnya cakupan K1 dan K6 di Kabupaten Lima Puluh Kota harus menjadi perhatian baik oleh puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan ibu, maupun oleh Dinas Kesehatan yang menjadi penanggung jawab pembangunan bidang kesehatan di tingkat kabupaten, hal ini karena pelayanan antenatal ini sangat penting untuk deteksi dini faktor resiko dan komplikasi saat persalinan.

Grafik 5. Cakupan pelayanan K1 dan K6 per Puskesmas Tahun 2025



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Tahun 2025

Dari 22 puskesmas tidak ada puskesmas yang mencapai target K6 (100%) dan K1(100%) Dari gambar tersebut diatas dapat dilihat bahwa pada masing-masing puskesmas angka drop out K1-K6 umumnya cukup tinggi, terutama Puskesmas Tanjung Pati. Indikator K6 ini diperlukan untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi ibu hamil sehingga kesehatan janin terjamin melalui penyediaan pelayanan antenatal.

4.1.1.3 Cakupan Imunisasi Td pada Ibu Hamil

Vaksin Td ibu hamil dilakukan untuk mencegah penyakit tetanus, difteri pada ibu hamil dan janin. Idealnya, imunisasi ini sebaiknya dilakukan ketika ibu memasuki trimester tiga. Namun, Td tetap bisa didapatkan ibu hamil antara 27-36 minggu usia kehamilan. Cakupan Imunisasi Td pada ibu hamil pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 8. Cakupan Imunisasi Td pada ibu hamil pada tahun 2025 dan 2024

No	Tahun	Sasaran	Td1	Td2	Td3	Td4	Td5	Td2+
1	2024	7.666 orang	0,7 %	2,3 %	4,6 %	5,7 %	12,3 %	24,8 %
2	2025	7.700 orang	0,6 %	4,8 %	13,2%	14,4%	36,7%	69,1%

Secara keseluruhan, cakupan di tahun 2025 mengalami peningkatan dibanding tahun 2024.

4.1.1.4 Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah

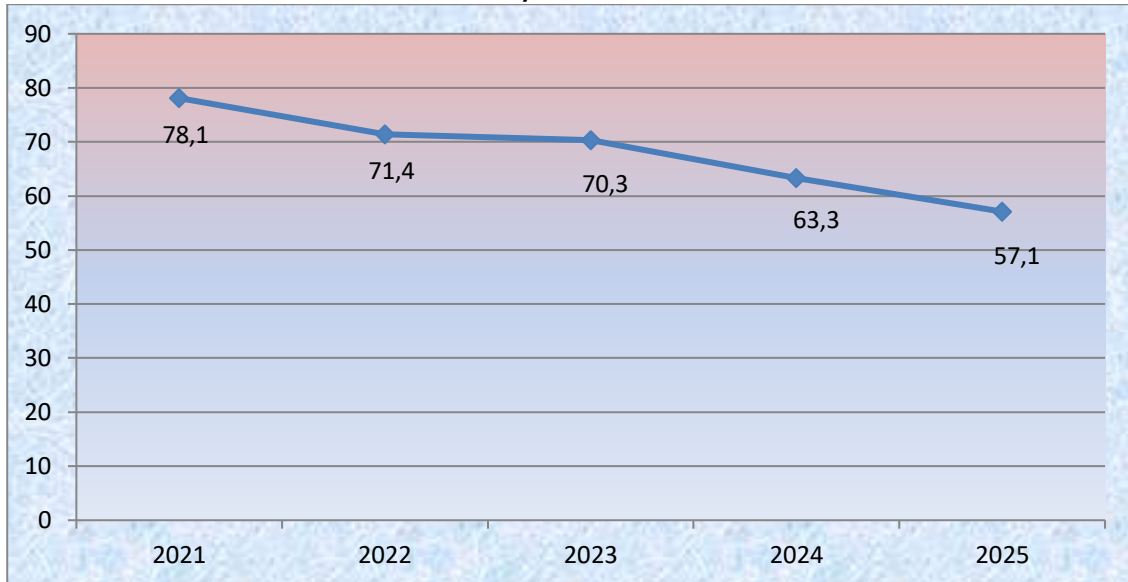
Untuk mencegah terjadinya Anemia pada ibu hamil, dilakukan pendistribusian tablet Tambah Darah (180 tablet) pada ibu hamil selama tiga bulan. Pada tahun 2025 dari 7.700 orang ibu hamil, yang mendapat TTD (180 tablet) sebanyak 4.478 orang atau 58,2%.

4.1.1.5 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Pada masa persalinan, komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sering terjadi, hal ini disebabkan salah satunya oleh pertolongan persalinan yang tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang profesional. Upaya peningkatan cakupan persalinan perlu dilakukan melalui upaya pelaksanaan program unggulan kesehatan ibu, diantaranya adalah kemitraan Bidan Dukun, peningkatan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan melalui jaminan program persalinan, model rumah tunggu di Kabupaten dengan Puskesmas di daerah terpencil untuk pencegahan terhadap komplikasi yang terjadi selama persalinan, revitalisasi Bidan Koordinator melalui pelaksanaan supervisi fasilitatif untuk peningkatan

mutu dan kualitas surveilans kesehatan ibu melalui pelaksanaan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA).

Grafik 6. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2021 s/d 2025



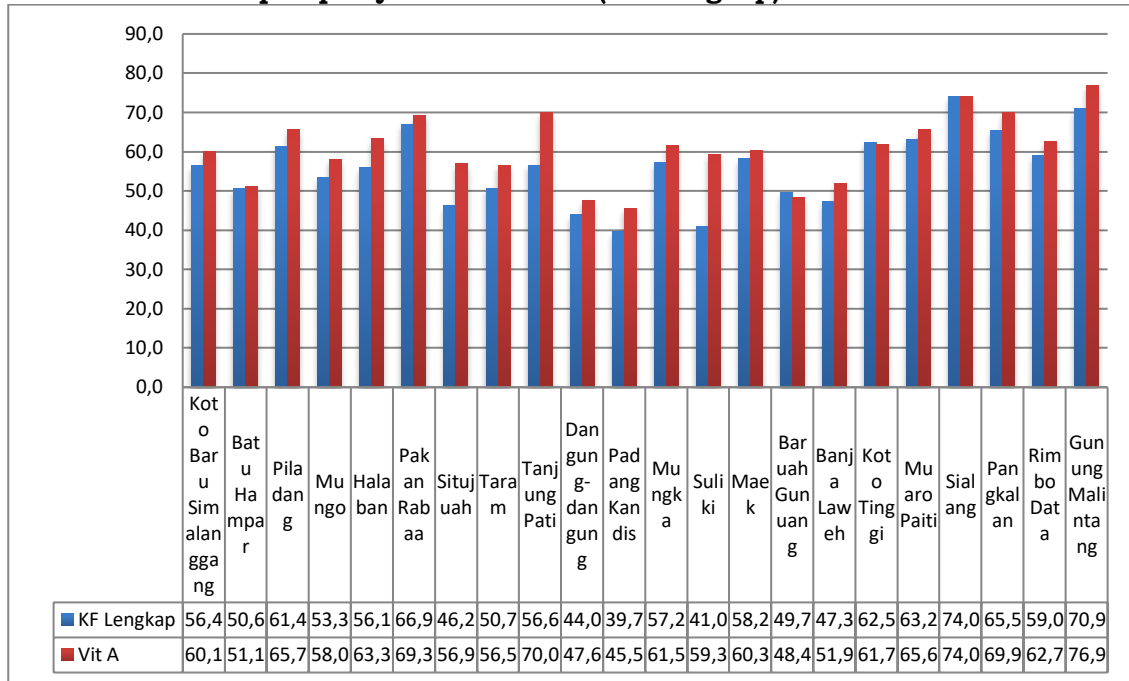
Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Tahun 2025

Cakupan Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun 2024, ini menunjukkan adanya Bumil yang belum bersalin dari 7.700 Bumil baru 4.378 sorong Bumil yang sudah melahirkan.

4.1.1.6 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF3) dan Ibu Nifas yang mendapatkan Vitamin A

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan antara lain : 1) pemeriksaan tekanan darah nadi, respirasi dan suhu; 2) pemeriksaan tinggi fundus uteri; 3) pemeriksaan lochia dan pengeluaran per vaginam lainnya; 4) pemeriksaan payudara dan anjuran ASI eksklusif 6 bulan; 5) pemberian kapsul Vitamin A 200.00 IU sebanyak 2 kali; dan 6) pelayanan KB pasca persalinan.

Grafik 7. Cakupan pelayanan ibu Nifas (KF Lengkap) dan Vit A Tahun 2025



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Tahun 2025

Dari grafik dapat diketahui bahwa cakupan pelayanan ibu nifas tertinggi ada di Puskesmas Sialang sebesar 74% dan terendah di Puskesmas Padang Kandis sebesar 39,7% cakupan untuk Kab. Lima Puluh Kota adalah 55,49% di tahun 2025. Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A tertinggi di Puskesmas Gunung Malintang sebesar 76,9% dan terendah di Puskesmas Padang Kandis sebesar 45,5% untuk cakupan Kab. Lima Puluh Kota pada angka 60,92 %.

4.1.1.7 Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan. pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk

memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Pada tahun 2025 Penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 965 (63%) dari 1.540 perkiraan ibu hamil dengan komplikasi. Cakupan ini lebih rendah dari tahun 2024 yakni penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 1.207 (78,72%) dari 1.533 perkiraan ibu hamil dengan komplikasi.

4.1.1.8 Persentase KB Aktif dan KB Pasca Persalinan

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan 4T; terlalu muda melahirkan (dibawah 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (diatas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untu meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

Pasangan usia subur adalah pasangan suami istri yang istrinya berumur 15-49 tahun. Pada Tahun 2025, Pasangan Usia Subur (PUS) Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 54.240 jiwa. KB aktif adalah akseptor yang sedang memakai kontrasepsi. Pada tahun 2025 jumlah peserta KB aktif sebanyak 41.255 orang (76,1%).

Tabel 9. Cakupan peserta KB Aktif Metode Modern berdasarkan jenis Kontrasepsi Tahun 2024 dan 2025

N o	Tahun	Sasaran	Kondom	Suntik	Pil	AKDR	MOP	MO W	Implan	MAL
1	2024	68.276	2.870 (6,7%)	19.97 7 (46,7 %)	7.326 (17,1 %)	4.411 (10,3 %)	92 (0,2 %)	1.71 2 (4,0 %)	5.966 (13,9 %)	445 (1,0 %)
2	2025	54.240	2.870 (7%)	19.12 9 (46,4 %)	6.800 (16,5 %)	4.192 (10,2 %)	84 (0,2 %)	1.49 1 (3,6 %)	5.913 (14,3 %)	776 (1,9 %)

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi 2025

Pada tahun 2025 jumlah peserta KB pasca persalinan sebanyak 1.912 ibu bersalin.

Tabel 10. Cakupan peserta KB Pasca persalinan berdasarkan jenis Kontrasepsi Tahun 2024 dan 2025

N o	Tahu n	Sasara n	Kondo m	Sunti k	Pil	AKDR	MOP	MO W	Impla n	MAL
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>
1	2024	7.633	230 (23,0%)	454 (45,4 %)	208 (20,8 %)	109 (10,9 %)	0 (0,0 %)	0 (0,0 %)	0 (0,0%)	0 (0,0 %)
2	2025	4.670	60 (3,1%)	604 (31,6 %)	110 (5,8%)	166 (8,7%)	0 (0,0 %)	46 (2,4 %)	321 (16,8 %)	0 (0,0 %)

Cakupan KB pasca persalinan untuk Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025 sebesar 40,9% (1.912 orang) dari sasaran 4.670 orang Ibu bersalin.

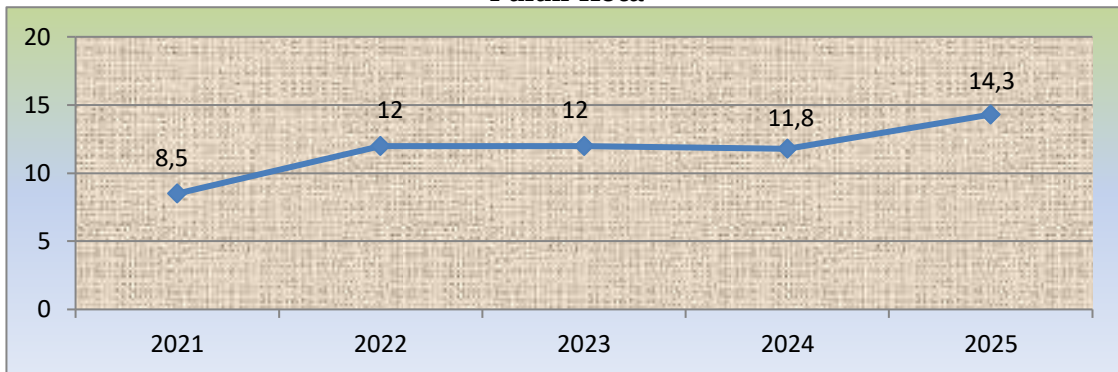
4.1.2 Kesehatan Anak

4.1.2.1 Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi dapat didefinisikan sebagai banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Kematian bayi dapat dikelompokkan menjadi bayi lahir mati, kematian 0-7 hari (Perinatal), kematian 8-28 hari (Neonatal) dan kematian 1-12 bulan.

Angka kematian bayi (AKB) di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025 adalah 14,3/1.000 Kelahiran Hidup (67 jiwa). Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2024 adalah 11,8/1.000 kelahiran hidup (57 jiwa). Wilayah kerja yang memiliki jumlah angka kematian bayi tertinggi adalah Puskesmas Pakan Rabaa 2,8 per 1000 KLH (13 Kematian Bayi dengan KLH 4.669 jiwa).

Grafik 8. Angka Kematian Bayi dari Tahun 2021 s/d 2025 Di Kabupaten Lima Puluh Kota



Sumber : Sie Kesga dan Gizi Tahun 2025

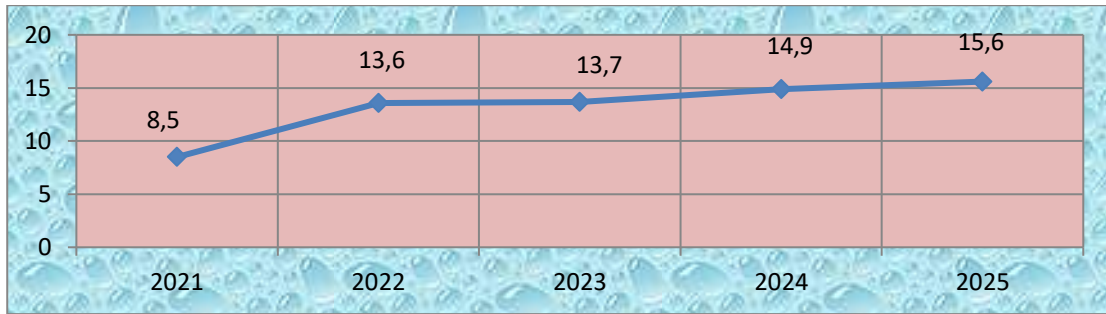
Pada grafik dapat dilihat bahwa Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Lima Puluh Kota selama periode tahun 2021 hingga 2025 mengalami kecenderungan meningkat. Pada tahun 2021, AKB tercatat sebesar 8,5 per 1.000 kelahiran hidup. Angka ini meningkat cukup signifikan pada tahun 2022 menjadi 12, dan tetap berada pada angka yang sama pada tahun 2023.

Pada tahun 2024 terjadi sedikit penurunan menjadi 11,8, namun kembali meningkat pada tahun 2025 menjadi 14,3. Peningkatan ini menunjukkan masih adanya tantangan dalam upaya penurunan angka kematian bayi, baik dari aspek pelayanan kesehatan ibu dan anak, status gizi, maupun faktor risiko lainnya yang memengaruhi kesehatan bayi baru lahir dan neonatal. Namun secara nasional AKB Kabupaten Lima Puluh Kota masih dibawah target nasional yaitu 24 per 1000 KLH dan hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan Angka Kematian Bayi (AKB) 24 per 1.000 kelahiran.

4.1.2.2 Angka Kematian Balita (AKABA)

Kematian Balita adalah kematian yang terjadi pada anak usia 12-59 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. AKABA kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2025 adalah 15,6 per 1.000 kelahiran hidup atau sebanyak 73 orang. Dari grafik berikut dapat dilihat AKABA dalam lima tahun.

Grafik 9. Angka Kematian Balita dari Tahun 2021 s/d 2025 Di Kabupaten Lima Puluh Kota



Sumber Sie Kesga dan Gizi 2025

Tahun 2025 terdapat 73 kasus kematian Balita dengan perhitungan angka kematian 15,6 per 1.000 Kelahiran Hidup, dimana kematian balita laki-laki (48 orang) dan balita perempuan (25 orang). Kasus kematian balita ini mengalami peningkatan jika dibanding tahun 2024 (72 orang). Berdasarkan survey SKDI tahun 2007 Angka Kematian Balita Tingkat Nasional sebesar 44 per 1000 kelahiran hidup.

4.1.2.3 Cakupan Komplikasi Neonatal yang Ditangani

Sementara itu cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani tahun 2025 sebanyak 432 (61,7%) dari 700 perkiraan neonatal komplikasi. Cakupan ini meningkat jika dibandingkan tahun 2024 yakni 415 (57,4%) dari 724 perkiraan neonatal komplikasi.

4.1.2.4 Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

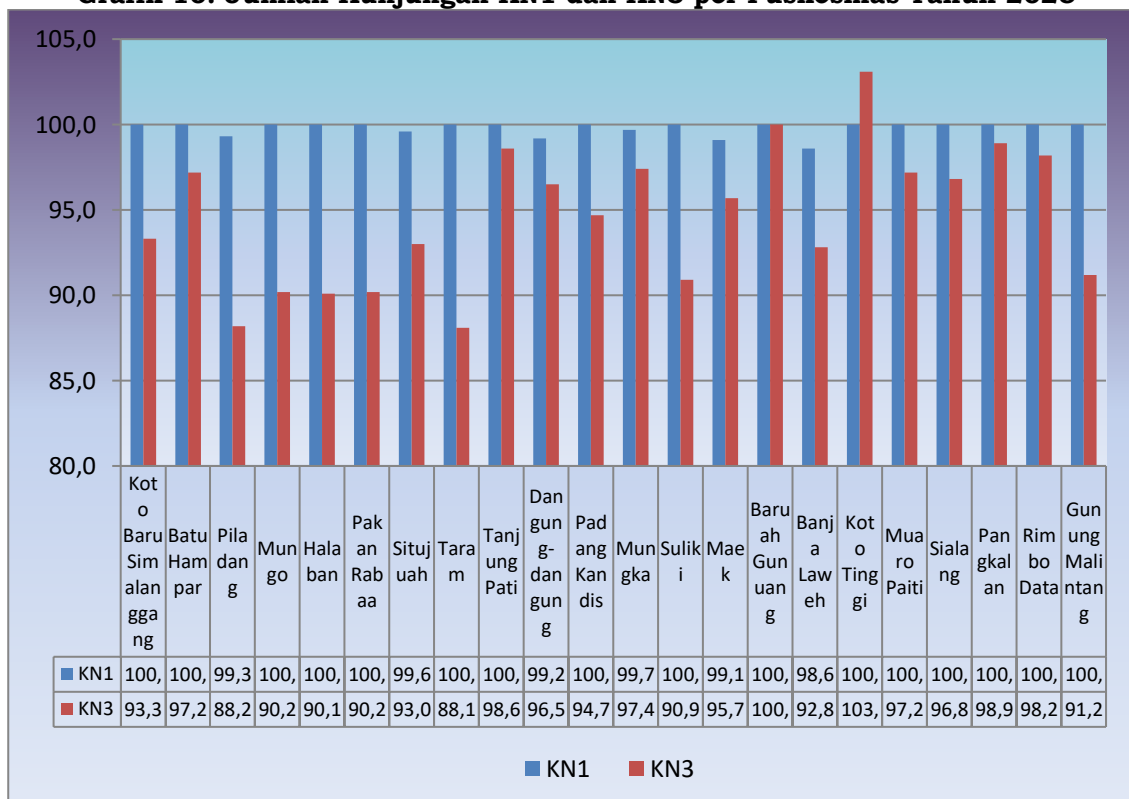
Berat bayi lahir rendah adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gr. Dari 4.669 bayi lahir hidup pada tahun 2025 ditemukan 298 orang (6,4%) BBLR. Jika dibandingkan dengan tahun 2024 terjadi peningkatan yakni ditemukan 296 orang (6,1%) BBLR dari 4.824 bayi baru lahir ditimbang. Adapun penyebab terjadinya BBLR adalah lahir prematur; terlahir dari ibu yang mengalami masalah kesehatan selama hamil seperti pre eklamsi, tekanan darah tinggi, kekurangan gizi; infeksi selama kehamilan; adanya cacat bawaan pada bayi; terlahir dari ibu dengan berat badan kurang selama hamil; usia ibu saat hamil < 17 tahun dan > 35 tahun; kehamilan kembar.

4.1.2.5 Cakupan Kunjungan Neonatus

Cakupan kunjungan Neonatal pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir. Selain K1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah kunjungan Neonatal Lengkap (KN4) yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan kunjungan neonatal minimal tiga kali sesuai standar di satu wilayah tertentu pada kurun waktu satu tahun.

Untuk kunjungan Neonatus 1 kali (KN1) adalah kunjungan neonatal pertama pada 6-48 jam setelah lahir sesuai dengan standar dan Kunjungan neonatal 3 (KN3) adalah pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 1 x usia 6-48 jam, 1 x pada 3-7 hari dan 1 x pada 8-28 hari sesuai dengan standard. KN 1 pada tahun 2025 sebanyak 4.662 (99,9%) sama dengan tahun 2024 yakni 4.819 (99,9%). Beda halnya dengan KN3 yang mengalami peningkatan dari 94% pada tahun 2024 menjadi 94,6% tahun 2025.

Grafik 10. Jumlah Kunjungan KN1 dan KN3 per Puskesmas Tahun 2025



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Tahun 2025

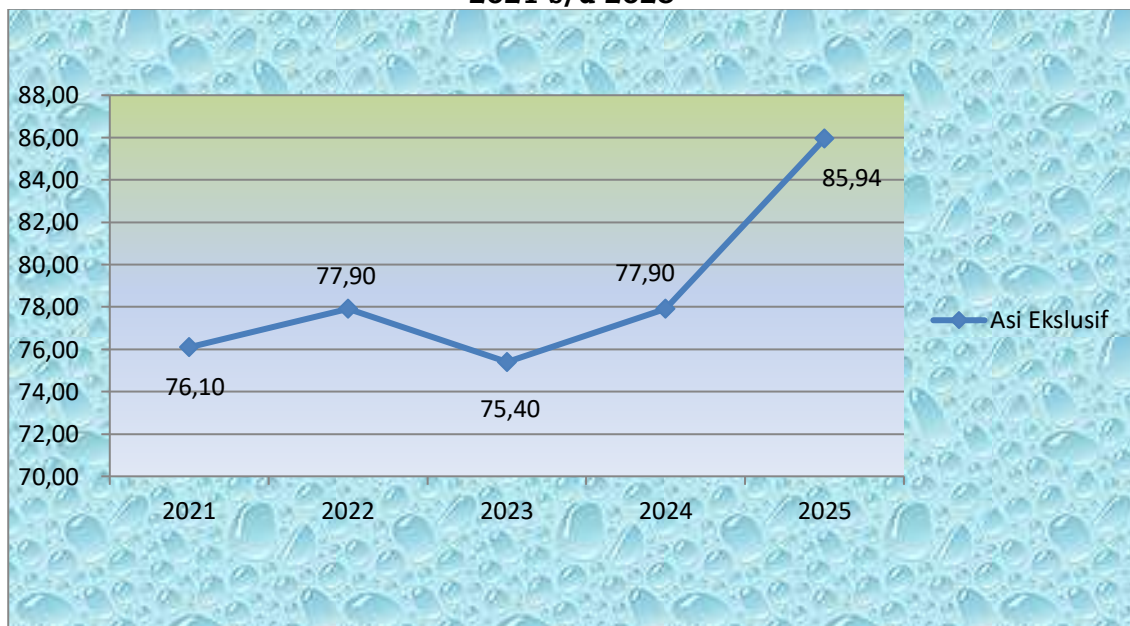
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa KN 1 terendah ada di Puskesmas Banja Loweh dengan nilai 98,6% dan KN 3 terendah di puskesmas Taram sebesar 88,1% dan ada 16 Puskesmas yang Cakupan KN 1 nya mencapai angka 100 % sedangkan cakupan KN 3 tertinggi di Puskesmas Koto tinggi sebesar 103 %.

4.1.2.6 Persentase Bayi yang Mendapat IMD dan ASI Eksklusif

Inisiasi menyusui dini adalah langkah penting untuk memudahkan bayi dalam memulai proses menyusui. Bayi baru lahir yang diletakkan pada dada atau perut sang ibu, secara alami dapat mencari sendiri sumber air susu ibu (ASI) dan menyusui. Proses penting inilah yang disebut inisiasi menyusui dini (IMD). Cakupan IMD di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025 adalah 3.436 orang (73,59%) dari 4.669 bayi baru lahir.

Bayi yang mendapat ASI Eksklusif adalah bayi yang mendapat ASI saja sampai berumur 6 bulan, kecuali obat dan mineral. Bayi yang berumur 0-6 bulan yang tercatat dalam register pencatatan pemberian ASI tahun 2025 adalah sebanyak 2.830 orang dan mendapat ASI Eksklusif sebanyak 2.432 (85,94%).

Grafik 11. Trend Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021 s/d 2025



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Lima Puluh Kota turun naik tiap tahunnya. Di Tahun 2025 terjadi peningkatan Cakupan ASI Eksklusif dimana cakupan tertinggi ada di Puskesmas Rimbo Data sebesar 100% dan terendah di Puskesmas Baruah Gunung sebesar 67,19%. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dilampiran tabel 40.

4.1.2.7 Persentase Cakupan Imunisasi Bayi

Immunisasi melindungi anak terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Immunisasi (PD3I). Imunisasi rutin yang diberikan pada bayi adalah Hb<7 hari, BCG, DPT-HB3/DPT-HB-Hib3, Polio4, Campak dan Imunisasi Lengkap.

Tabel 11. Cakupan imunisasi di tahun 2025

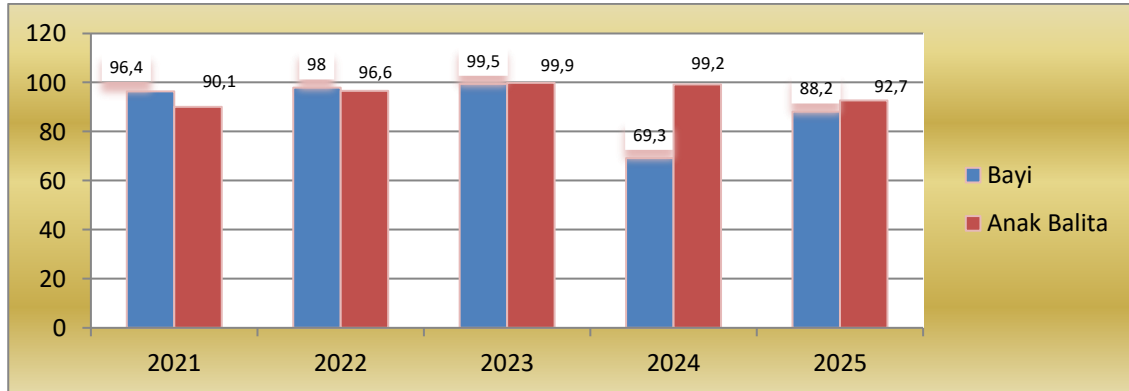
No	Jenis Imunisasi	Sasaran	Capaian	% Capaian
1	2	3	4	5
1	HBO	7.176	4.596	64,0 %
2	BCG	7.176	3.669	51,1%
3	DPT-HB-Hib1	7.038	3.253	46,2%
4	PCV 1	7.038	2.314	32,9%
5	bOPV 1	7.038	3658	52%
6	DPT-HB-Hib3	7.038	2.549	36,2%
7	Polio4	7.038	2.631	37,4%
8	Campak/MR1	7.038	2.404	34,2%
9	IDL	7.038	1.988	28,2%
10	PCV 2	7.038	1.850	26,3%
11	RV 3	7.038	1.010	14,4%
12s	Imunisasi Antigen Baru	7.038	1.850	26,3%

4.1.2.8 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Pendistribusian Vitamin A dilakukan pada bulan Februari dan Agustus. Vitamin A Merah diberikan pada bayi usia 6-11 bulan dan anak Balita 12-59 bulan. Cakupan pemberian Vitamin A Merah pada bayi 6-11 bulan mengalami peningkatan dari 69,3% di tahun 2024 menjadi 88,2% di

tahun 2025. Cakupan pemberian Vitamin A Biru pada anak balita (12-59 bulan), cakupan ini menurun dari 99,2% di tahun 2024 menjadi 92,7% di tahun 2025.

Grafik 12. Tren Cakupan Pemberian Vitamin A Bayi dan Anak Balita Tahun 2021-2025



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Tahun 2025

4.1.2.9 Cakupan Pelayanan Anak Balita

Setiap anak umur 12-59 bulan memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan setiap bulan, minimal 8 x dalam setahun yang tercatat di Kohort Anak Balita dan Pra Sekolah, Buku KIA/KMS, atau buku pencatatan dan pelaporan lainnya. Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi anak balita sehingga kesehatannya terjamin melalui penyediaan pelayanan kesehatan.

Pada tahun 2025, dari 26.090 Anak balita yang menjadi sasaran, terdapat 22.972 (68,12%) Balita memiliki buku KIA, 16.699 (64,01%) Balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan, 20.045 (59,44%) Balita dilayani SDIDTK, dan 10.753 (94,03) Balita dilayani MTBS.

4.1.2.10 Balita ditimbang

Salah satu cara pemantauan status gizi Balita dan tingkat partisipasi masyarakat terhadap Posyandu adalah dengan menggunakan indikator SKDN. SKDN adalah data untuk memantau pertumbuhan balita. SKDN sendiri mempunyai singkatan S = jumlah Balita yang ada di wilayah Posyandu, K = Jumlah Balita yang terdaftar dan mempunyai KMS, D = Jumlah Balita yang datang ditimbang bulan ini dan N = Jumlah Balita yang naik berat badannya.

Dari 33.722 Balita yang di laporkan, Balita yang melakukan penimbangan sebanyak 16.940 orang atau tingkat partisipasi masyarakat membawa Balitanya ke Posyandu hanya 50,2%. Tingkat partisipasi masyarakat (D/S) tahun 2025 mengalami penurunan dari tahun 2024 (60,4%).

4.1.2.11 Cakupan Status Gizi Balita

Pada indikator prevalensi stunting, capaian nasional berdasarkan Survey Status Gizi Nasional (SSGI) tahun 2024 sebesar 16,8% dan angka Sumatera Barat sebesar 18,8% sedangkan Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 16,8%.

Tahun 2025 belum ada rilis angka stunting Nasional. Angka Stunting Provinsi Sumatera Barat berdasarkan ePPGBM tercapai 24,9% dari target 20,5%, sementara target ePPGBM Provinsi Sumatera Barat adalah 9,6%. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan gizi kronis yang belum tertangani secara optimal.

Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai bagian dari wilayah tersebut juga masih menghadapi tantangan yang sama, dengan prevalensi 8,86% berdasarkan data e-PPGBM 2025 dengan jumlah balita stunting sebesar 1.852 anak, hal ini menunjukkan stunting menjadi permasalahan utama yang berdampak jangka panjang terhadap kualitas SDM di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Data Anak Stunting per Kecamatan Tahun 2025 berdasarkan e-PPGBM

No	Kecamatan	Jumlah Balita Diukur	Jumlah Balita Stunting	%
1	Payakumbuh	2.223	178	8,01
2	Akabiluru	1.282	108	8,42
3	Luak	1.587	228	14,37
4	Lareh Sago Halaban	2.263	147	6,50
5	Situjuah Limo Nagari	1.232	150	12,18
6	Harau	3.125	158	5,06
7	Guguak	1.755	82	4,67
8	Mungka	1.578	75	4,75
9	Suliki	661	65	9,83
10	Bukik Barisan	1.165	165	14,16
11	Gunuang Omeh	597	100	16,75

12	Kapur IX	1.633	182	11,15
13	Pangkalan Koto Baru	1.828	214	11,71
	Kabupaten Lima Puluh Kota	20.929 (89,26%)	(D/S) 1.852	8,86

Dari jumlah sasaran balita tahun 2025 sebanyak 23.445 jiwa maka yang diukur sebanyak 20.929 (D/S 89,26%) maka 8,86% ditemukan dengan status stunting dengan penarikan data di ePPGBM pada tanggal 21 November 2025.

Upaya yang telah dilakukan untuk penurunan balita stunting dimulai dari perencanaan daerah. Selama 3 tahun berturut-trut, tahun 2023, 2024 dan 2025 Kabupaten Lima Puluh Kota menjadi Juara 1 Penilaian Kinerja Stunting se-Sumbar, namun dalam hal penanganan masalah di lapangan kita terkendala masalah :

1. Rendahnya konsumsi tablet tambah darah bagi remaja putri dan ibu hamil
2. Belum optimalnya ASI Eksklusif dan MP ASI
3. Rendahnya kunjungan posyandu
4. Keterbatasan sanitasi dan layanan kesehatan kepada keluarga stunting.

Dinas Kesehatan, Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak bersama dengan Puskesmas juga telah melakukan monitoring sekaligus analisa masalah yang terjadi di Nagari menunjukkan Pola Asuh Balita, Pola Konsumsi Ibu hamil dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat masih membutuhkan intervensi dan pembinaan. Pada Tahun 2025 Ibu Hamil Anemia dan Kurang Energi Kronis telah mendapatkan PMT (Pemberian Makanan Tambahan), dan balita stunting juga telah mendapatkan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) yang bersumber dana BOK puskesmas. Kelompok beresiko yang perlu mendapatkan perhatian antara lain Calon Pengantin, Ibu hamil, Bayi, dan Usia Bawah Lima Tahun (Balita). Remaja Putri perlu disiapkan untuk menjadi calon pengantin pada usia idealnya, sehingga saat hamil dapat menjadi ibu hamil yang sehat dan berperilaku sehat, sehingga bayi yang dikandungpun dapat lahir dengan selamat, sehat dan cerdas. Bayi Baru Lahir berhak untuk mendapatkan ASI eksklusif serta praktek IMD (Inisiasi

Menyusu Dini) dan PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak) yang sesuai sehingga pertumbuhan otaknya dapat optimal dan meningkatkan IPM Kabupaten Lima Puluh Kota di masa depan.

Pemerintah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota sangat mengharapkan dukungan dari berbagai sektor untuk menangani dan mencegah bertambahnya balita stunting di Kabupaten Lima Puluh Kota melalui Konvergensi Pencegahan Stunting yang akan dilaksanakan sebelum Musrenbang Nagari. Pemerintah Kecamatan dan Nagari diharap dapat bekerjasama dan berpartisipasi aktif dalam hal ini.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan adalah :

1. Penimbangan bulanan yang harus 100% dan langsung divalidasi
2. Pemberian Vitamin A untuk bayi dan Balita serta pemberian obat cacing untuk Balita > 1 tahun di bulan Februari dan Agustus.
3. Pemberian PMT Balita Gizi kurang dan gizi buruk berbahan pangan local dengan anggaran Rp. 1.280.888.258 bersumber dari DAK Non Fisik oleh 22 puskesmas.
4. Pemberian PMT Ibu Hamil KEK berbahan pangan local dengan anggaran Rp. 1.171.320.000 bersumber dari DAK Non Fisik oleh 22 puskesmas.
2. Edukasi Konseling Menyusui Bagi PKK
3. Pertemuan Evaluasi Konsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri
4. Gebyar Aksi Bergizi
5. Pertemuan Berkala Gizi
6. Pertemuan Publikasi Data Stunting Tingkat Kabupaten
7. Monitoring dan evaluasi pemberian Makanan Tambahan pada balita/ibu hamil kurang gizi
11. Pemeriksaan kualitas bakteriologis dan kimiawi air bersih dan air minum.
12. Melakukan advokasi ke nagari dan pihak CSR untuk membantu pembangunan jamban sehat bagi masyarakat.
13. Melakukan pelatihan laik sehat bagi penjamah makanan.
14. Melakukan advokasi untuk deklarasi ODF nagari dan kecamatan, komitmen untuk nagari ODF 100% dengan melibatkan lintas sektor, LSM, lembaga kemasyarakatan.

15. Penyediaan sarana dan prasarana air bersih dan sanitasi.

Rencana kegiatan untuk menurunkan prevalensi stunting pada Balita.

Kegiatan intervensi spesifik stunting adalah kegiatan yang langsung mengatasi penyebab stunting. Kegiatan ini umumnya dilakukan oleh sektor kesehatan. Beberapa kegiatan intervensi spesifik stunting meliputi:

1. Pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil
2. Pemberian tablet tambah darah (TTD) bagi ibu hamil
3. Pemberian ASI eksklusif
4. Pemberian MPASI sehat
5. Pemberian imunisasi lengkap pada anak
6. Pemantauan tumbuh kembang anak
7. Pemeriksaan kesehatan, termasuk kadar hemoglobin, bagi remaja putri sebelum hamil.
8. Pemeriksaan kehamilan, termasuk antenatal care (ANC) 6x, bagi ibu hamil.
9. Pemberian protein hewani bagi anak 12-32 bulan.

Intervensi spesifik stunting bertujuan untuk menanggulangi penyebab langsung stunting, seperti: Asupan makanan, Pencegahan infeksi, Status gizi ibu, Penyakit menular, Kesehatan lingkungan.

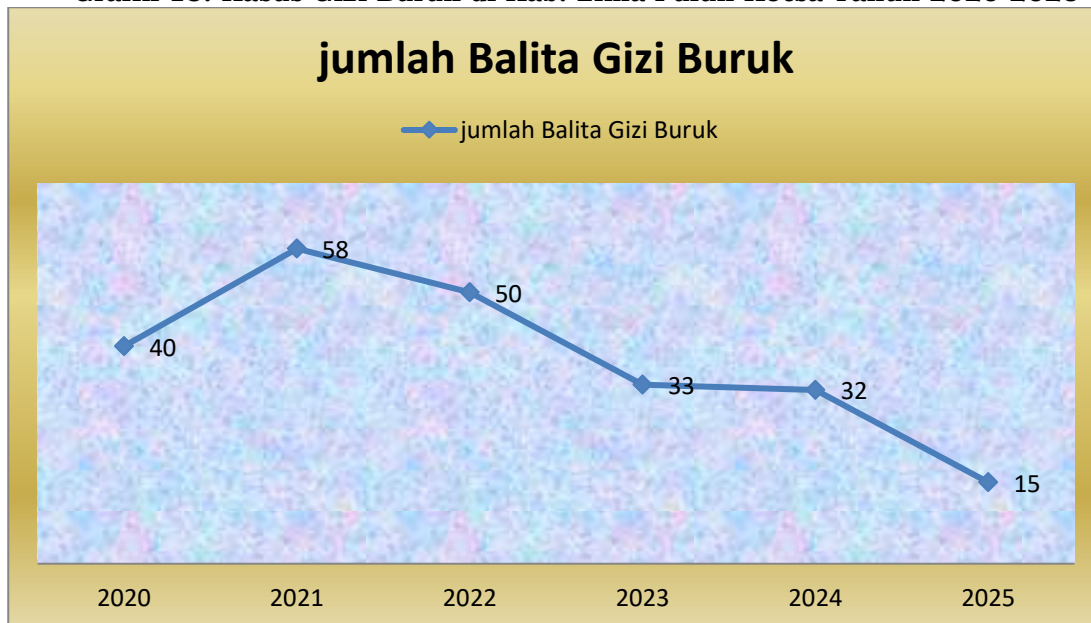
Selain intervensi spesifik, ada juga intervensi sensitif stunting yang bertujuan untuk menanggulangi penyebab tidak langsung stunting. Intervensi sensitif stunting meliputi: Penyediaan air minum dan sanitasi, Pelayanan gizi dan kesehatan, Peningkatan kesadaran pengasuhan dan gizi, Peningkatan akses pangan bergizi.

Komitmen yang disepakati pada tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan cakupan posyandu
2. Meningkatkan angka Imunisasi Dasar Lengkap
3. Meningkatkan kompetensi kader dalam pengukuran antropometri
4. Meningkatkan ANC 6 kali pada ibu hamil

Untuk kasus gizi buruk tahun 2025 di Kabupaten Lima Puluh Kota sebanyak 15 orang Balita sebagaimana digambarkan pada grafil dibawah ini. Semua balita gizi buruk yang ditemukan di tahun 2025 mendapatkan perawatan 100%

Grafik 13. Kasus Gizi Buruk di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2020-2025



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Tahun 2025

4.1.2.12 Penjaringan siswa SD dan Setingkat

Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SD, kelas 7 SMP/MTS dan kelas 10 SMA/MA dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan umum, kesehatan gigi dan mulut siswa SD dan Madrasah Ibtidaiyah yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga kesehatan terlatih (guru dan dokter kecil) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Jumlah peserta didik SD/MI di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025 sebanyak 36.093 orang dari 394 SD dengan cakupan pelayanan kesehatan sebanyak 34.284 orang (95,0%), jumlah peserta didik SMP/MTS sebanyak 17.051 orang dari 93 SMP/MTS yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 14.584 orang (85,5%), peserta didik SMA/MA sebanyak 11.921 orang dari 45 SMA dengan cakupan pelayanan kesehatan 8.998 orang (75,5%).

4.1.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

4.1.3.1 Cakupan pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Usia Produktif adalah orang yang berumur 15-59 tahun dan di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2025 berjumlah 257.812 orang dan mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 93.477 orang atau 36,3%. Jika

dilihat berdasarkan gender, Usia Produktif perempuan lebih sedikit mendapat pelayanan kesehatan (44.595 orang) di banding laki-laki (48.882 orang).

Kelompok Usia produktif ini bisa memanfaatkan Posbindu (Pos Pelayanan Terpadu) untuk pemeriksaan kesehatan dan mendapat penyuluhan kesehatan. Untuk meningkatkan cakupan pelayanan Usia Produktif ini perlu kerjasama yang baik antara puskesmas, tokoh masyarakat, kader dan lintas terkait.

4.1.3.2 Cakupan Pelayanan Calon Pengantin

Kehidupan pernikahan yang bahagia dan mempunyai keturunan yang sehat, cerdas adalah dambaan setiap orang. Akan tetapi tak jarang banyak permasalahan yang timbul dalam pernikahan, salah satunya masalah Kesehatan. Sebagai contoh adalah masalah infertilitas, kehamilan berisiko, bayi lahir tidak sehat, keguguran, dll. Oleh karena itu sangat penting sebelum pernikahan untuk mempersiapkan Kesehatan reproduksi

Tahun 2025 jumlah catin yang terdaftar di Kabupaten Lima Puluh Kota 5.230 orang dan catin yang mendapatkan pelayanan kesehatan 4.702 orang (89,9%), catin perempuan anemia 693 orang (29,5%), dan catin perempuan kurang energi kronik 277 orang (11,8%).

4.1.3.3 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pada hakikatnya menjadi tua merupakan proses alamiah yang akan dialami oleh seseorang. Memasuki masa tua berarti mengalami kemunduran baik dari segi psikis maupun fisik, oleh sebab itu perlu upaya kesehatan agar para usia lanjut (Usila) ini dapat hidup sehat dan mandiri. Program upaya kesehatan yang dilakukan antara lain penyuluhan secara berkesimbangan, pemeriksaan kesehatan secara berkala dan melakukan penjarangan Usila resiko tinggi.

Usia lanjut adalah orang yang berumur 60 tahun ke atas dan di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025 berjumlah 55.396 orang dan mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 45.097 orang atau 81,4%. Jika dilihat berdasarkan gender, lansia laki-laki lebih sedikit mendapat pelayanan kesehatan (18.644 orang atau 75,69%) di banding perempuan (26.453 orang atau 85,99%). Jika dilihat dari persentasenya, cakupan tahun 2025 ini

mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 81,9%.

Kelompok lansia ini bisa memanfaatkan Posyandu Lansia untuk pemeriksaan kesehatan, senam lansia secara berkala dan mendapat penyuluhan kesehatan. Untuk meningkatkan cakupan pelayanan lansia ini perlu kerjasama yang baik antara puskesmas, tokoh masyarakat, kader Posyandu dan lintas terkait. Disamping itu beberapa puskesmas sudah melaksanakan program santun lansia.

4.2 Pengendalian Penyakit

4.2.1 Pengendalian penyakit menular langsung

4.2.1.1 Prevalensi Tuberkulosis

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB.

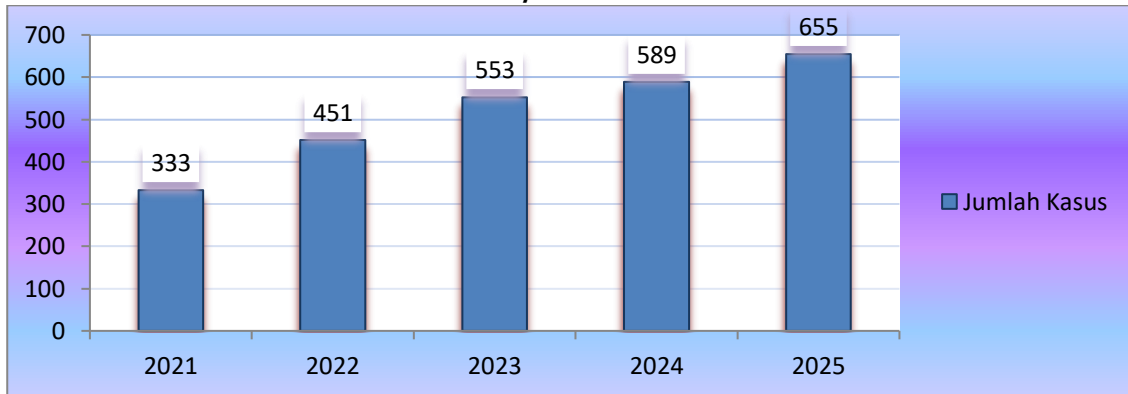
Salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB adalah *Case Detection Rate* (CDR), yaitu proporsi jumlah pasien baru BTA positif yang ditemukan dan diobati terhadap jumlah pasien baru BTA positif yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut. Untuk mengukur keberhasilan pengobatan TB digunakan Angka Keberhasilan pengobatan (SR=*Success Rate*) yang mengindikasikan persentase pasien baru TB paru BTA positif yang menyelesaikan pengobatan, baik yang sembuh maupun yang menjalani pengobatan lengkap diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat. *Success Rate* dapat membantu dalam mengetahui kecenderungan meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut.

Berdasarkan table 59 diperoleh Total Terduga Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan standar pada tahun 2025 sebanyak 5.416 orang. Pencapaian penemuan terduga masih jauh dari target yaitu 37,7% sedangkan target penemuan terduga adalah 100% (14.360). Pemeriksaan terduga paling banyak dilakukan oleh Puskesmas Mungo yaitu sebanyak 499 orang terduga.

Penemuan kasus Tuberculosis tahun 2025 sebanyak 655 orang yang terdiri dari 416 orang laki-laki dan 239 orang perempuan. Sehingga *Treatment Coverage* Tuberculosis Tahun 2025 45,6% dan mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2024 41,0%. Kasus TB paling banyak

ditemukan di RSUD Achmad Darwis yaitu 79 kasus Tuberkulosis. Sedangkan jumlah kasus TB Sensitif Obat (SO) yang memulai pengobatan ditemukan sebanyak 652 kasus TB. Jumlah kontak serumah yang mendapatkan terapi pencegahan tuberkulosis (TPT) sebanyak 102 kasuss.

Grafik 14. Trend Jumlah Kasus TB di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021 s/d 2025



Sumber : Seksi P2M Tahun 2025

Trend jumlah kasus TB seluruhnya mengalami peningkatan dari Tahun sebelumnya, Pada tahun tahun 2024 (589 kasus), mengalami peningkatan pada tahun 2025 (655 kasus) dengan penderita laki-laki 416 orang dan perempuan 239 orang.

Pada tahun 2025 sebanyak 367 kasus TB Terkonfirmasi Baketriologis. Dari 367 kasus yang terkonfirmasi bakteriologis, sebanyak 248 kasus di evaluasi sembuh dengan persentase angka kesembuhan 67,6% masih jauh dibawah target yaitu 90%. sedangkan untuk pengobatan lengkap sebanyak 222 kasus TB. Untuk angka keberhasilan pengobatan TB (Success Rate) diperoleh capaian 80,2% (470 kasus TB). Angka ini masih dibawah target yang ditetapkan yaitu 95%. Sedangkan kematian tahun 2025 sebanyak 59 kasus.

Keberhasilan upaya penanggulangan TB diukur dengan kesembuhan penderita. Kesembuhan ini selain dapat mengurangi jumlah penderita, juga mencegah terjadinya penularan. Oleh karena itu, untuk menjamin kesembuhan, obat harus diminum dan penderita diawasi secara ketat oleh keluarga maupun teman sekelilingnya dan jika memungkinkan dipantau oleh petugas kesehatan agar terjamin kepatuhan penderita minum obat (Idris & Siregar, 2000). Dewasa ini upaya penanggulangan TB dirumuskan lewat

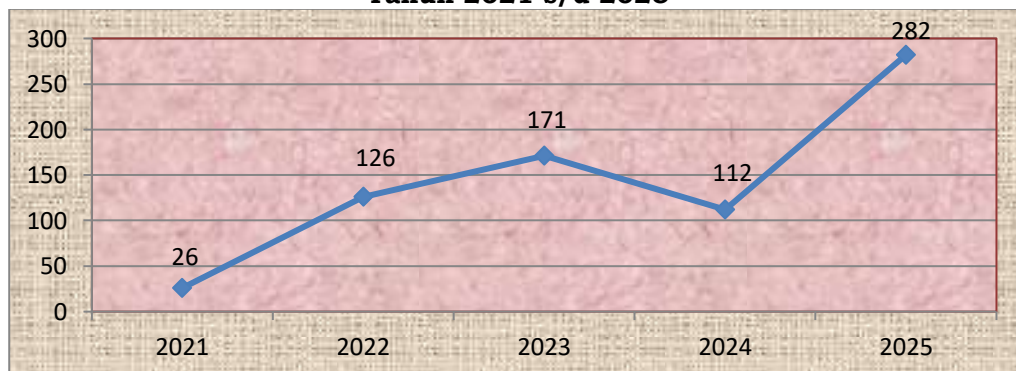
DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse* = pengobatan disertai pengamatan langsung). Pelaksanaan strategi DOTS dilakukan di sarana-sarana Kesehatan Pemerintah dengan Puskesmas sebagai ujung tombak pelaksanaan program. Pengobatan ini dilakukan secara gratis kepada golongan yang tidak mampu.

4.2.1.2 Persentase Balita dengan Penumonia ditangani

Pneumonia merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang Pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun, atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Jumlah Balita di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025 sebanyak 33.722 orang. Perkiraan Prevalensi penumonia pada balita adalah 3,91% dari jumlah perkiraan pneumoni balita (1.320 orang), sementara penderita yang ditemukan dan ditangani sebanyak 282 kasus. Jika dilihat berdasarkan gender, maka balita laki laki lebih banyak menderita Pneumonia (159 orang) dibandingkan balita perempuan (123 orang).

Grafik 15. Trend Penemuan Kasus Pneumonia Balita Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2021 s/d 2025



Sumber: Seksi P2M Tahun 2025

Dari grafik diatas dapat dilihat trend penurunan kasus pneumonia sejak tahun 2021 sampai tahun 2024 dan terjadi penurunan dan peningkatan kasus Pneumonia Balita, namun tahun 2025 terjadi peningkatan dari tahun 2024.

Tabel 12. Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balitsa per Puskesmas Tahun 2025

No	Puskesmas	Perkiraan Pneumonia Balita	Realisasi Penemuan Pneumonia Balita	%
1	2	3	4	5
1	Koto Baru Simalanggang	122	17	13,9
2	Batu Hampar	58	3	5,1
3	Piladang	36	30	83,3
4	Mungo	95	11	11,6
5	Halaban	51	0	0,0
6	Pakan Rabaa	80	9	11,3
7	Situjuah	76	32	42,1
8	Taram	63	0	0,0
9	Tanjung Pati	126	2	1,6
10	Dangung-dangung	93	1	1,1
11	Padang Kandis	34	66	194,1
12	Mungka	94	6	6,4
13	Suliki	53	0	0,0
14	Maek	34	1	2,9
15	Baruah Gunuang	26	0	0,0
16	Banja Laweh	21	0	0,0
17	Koto Tinggi	47	0	0,0
18	Muaro Paiti	59	4	6,8
19	Sialang	45	16	35,6
20	Pangkalan	67	0	0,0
21	Rimbo Data	15	1	6,7
22	Gunung Malintang	25	2	8,0
	RSUD Achmad Darwis		81	
	Jumlah	1.320	282	21,3

Sumber: Seksi P2M Tahun 2025

Pada tingkat puskesmas, dari 22 puskesmas, terdapat 7 puskesmas yang tidak ditemukan kasus Pneumonia pada balita. Penemuan tertinggi adalah puskesmas Padang Kandis yaitu 66 kasus balita dengan pneumoniass.

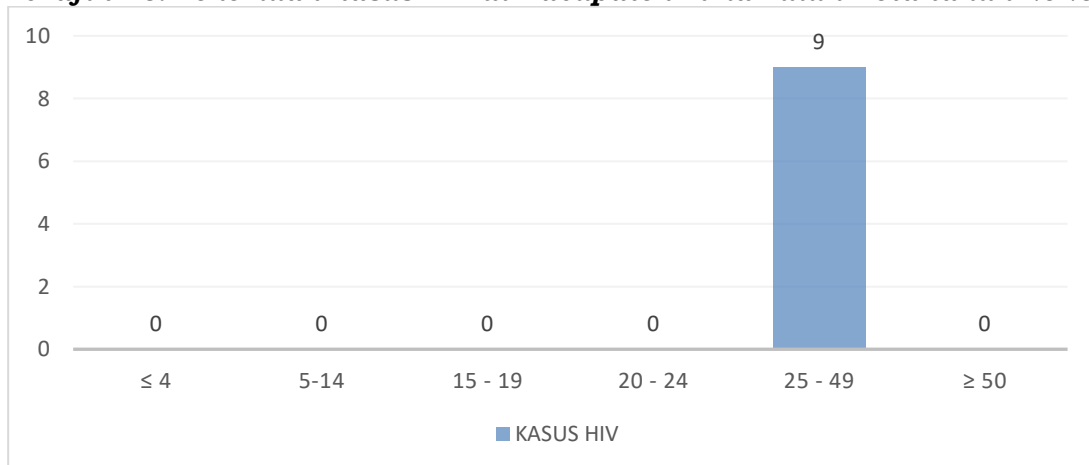
4.2.1.3 Insiden HIV

Dalam rangka mencapai target itu, Kementerian Kesehatan menerapkan strategi akselerasi Suluh, Temukan, Obati dan Pertahankan (STOP). Suluh dilaksanakan melalui edukasi yang menargetkan sekitar 90%

masyarakat paham HIV. Temukan dilakukan melalui percepatan tes dini dan diharapkan sekitar 90% ODHA tahu statusnya; Obati dilakukan untuk mencapai 90% ODHA segera mendapat terapi ARV; dan Pertahankan yakni 90% ODHA yang ART tidak terdeteksi virusnya.

Berikut gambaran penemuan kasus HIV di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025 Penemuan Kasus HIV menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025.

Grafik 16. Penemuan kasus HIV di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025



Sumber Seksi P2M Tahun 2025s

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2025 ditemukan 9 kasus HIV, 7 orang laki-laki dan 2 orang Perempuan dengan semua kasus ada pada kelompok umur 25-49 tahun.

4.2.1.4 Kasus Diare

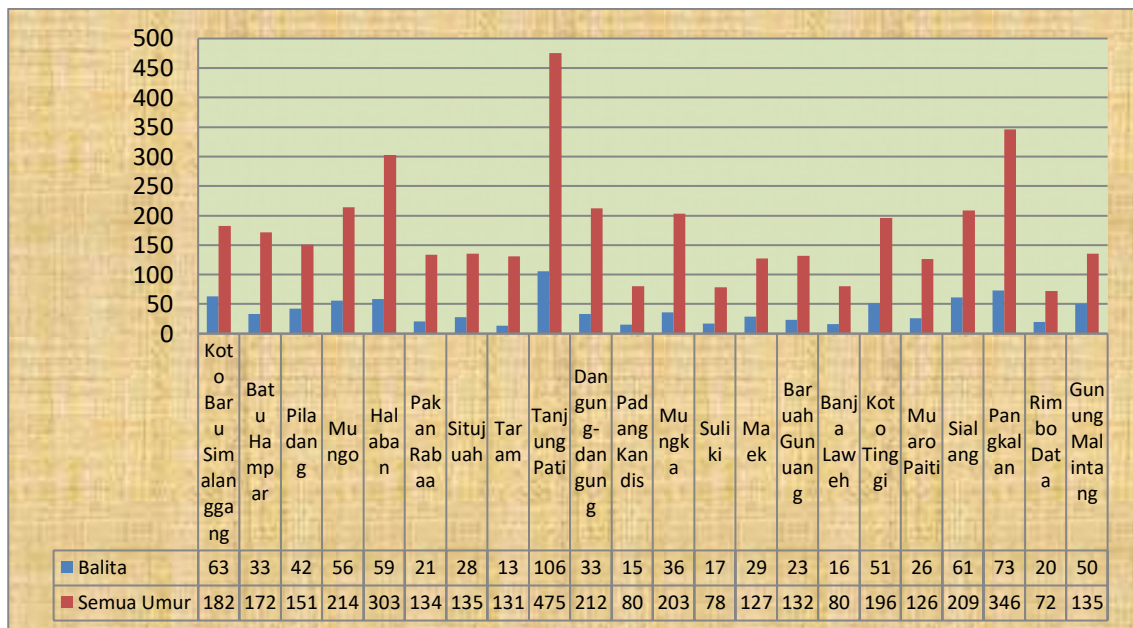
Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam.

Perkiraan jumlah penderita yang datang ke sarana kesehatan dan kader kesehatan sebesar 20% dari angka kesakitan dikalikan dengan jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun. Pada tahun 2025 dari 405.714 penduduk Kab. Lima Puluh Kota target penemuan Diare pada balita sebanyak 1.605 orang dan semua umur 4.747 orang. Sementara jumlah kasus diare yang ditemukan tahun 2025 pada balita sebanyak 937

(58,4%) kasus dan jumlah ditemukan pada semua umur sebanyak 4.252 (89,6%) kasus dan semuanya ditangani.

Kasus diare pada balita paling banyak ditemukan di Puskesmas Tanjung Pati sebanyak 106 kasus dan kasus diare semua umur terbanyak pada Puskesmas Tanjung Pati sebanyak 475 kasus.

Grafik 17. Kasus Diare per Puskesmas Tahun 2025



Sumber: Seksi P2M Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas kasus diare pada balita paling banyak ditemukan di Puskesmas Tanjung Pati sebanyak 106 kasus, Puskesmas Taram paling sedikit dengan kasus diare pada balita sebanyak 13 kasus dan kasus diare semua umur terbanyak pada Puskesmas Tanjung Pati sebanyak 475 kasus, sedangkan kasus yang paling sedikit pada Puskesmas Rimbo Data dengan 72 kasus.

4.2.1.5 Cakupan Deteksi Dini Hepatitis B

Cakupan Deteksi Dini Hepatitis B pada ibu hamil dikabupaten Lima Puluh Kota masih di bawah target (90%) yaitu baru mencapai 4.749 (61,7%) dari Total Ibu hamil yang ada pada tahun 2025. Jumlah Ibu hamil dengan hasil pemeriksaan reaktif dari Ibu hamil yang diperiksa HBSA-gnya adalah sebanyak 26 Orang (0,5%).

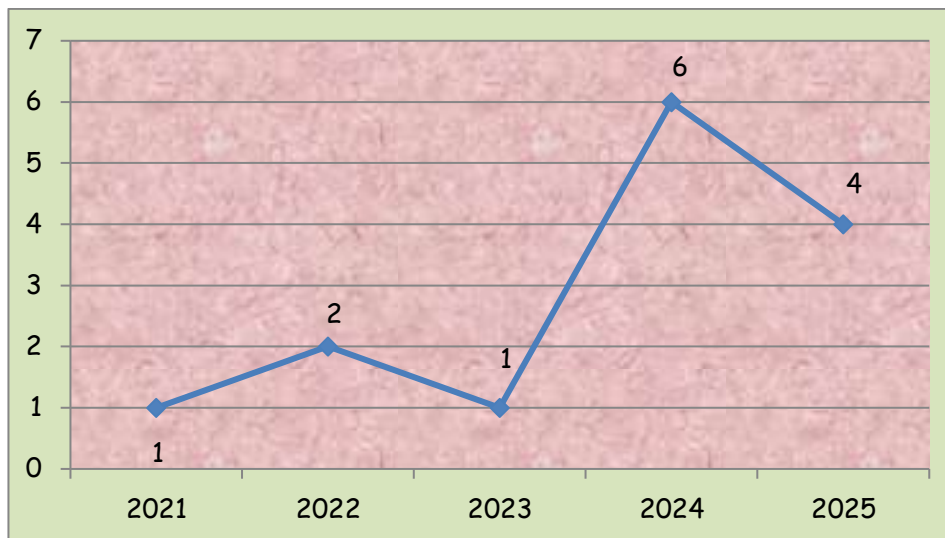
Cakupan Jumlah Bayi Lahir dari Ibu hamil Reaktif HBSAg yang mendapatkan Vaksin HBIg adalah sebanyak 19 orang (100%), dan semuanya mendapatkan vaksin HBIg < 24 Jam.

4.2.1.6 Prevalensi Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkankusta menjadi progresif, kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia.

Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Indikator yang digunakan pada penyakit kusta yaitu proporsi kusta MB dan proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru yang memperlihatkan sumber utama dan tingkat penularan di masyarakat.

Grafik 18. Trend Kasus Kusta di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2021 s/d 2025



Sumber: Seksi P2M Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas terjadi penurunan penemuan kasus kusta di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 dimana pada tahun 2025 ditemukan 6 penderita kusta baru, penderita kusta terbanyak di RSUD Achmad Darwis (3 Kasus). Penemuan kasus didukung oleh meningkatnya kegiatan deteksi dini kusta lewat kegiatan ayo periksa bercak dalam kegiatan UKS dan Puskesmas Keliling.

4.2.2 Pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi

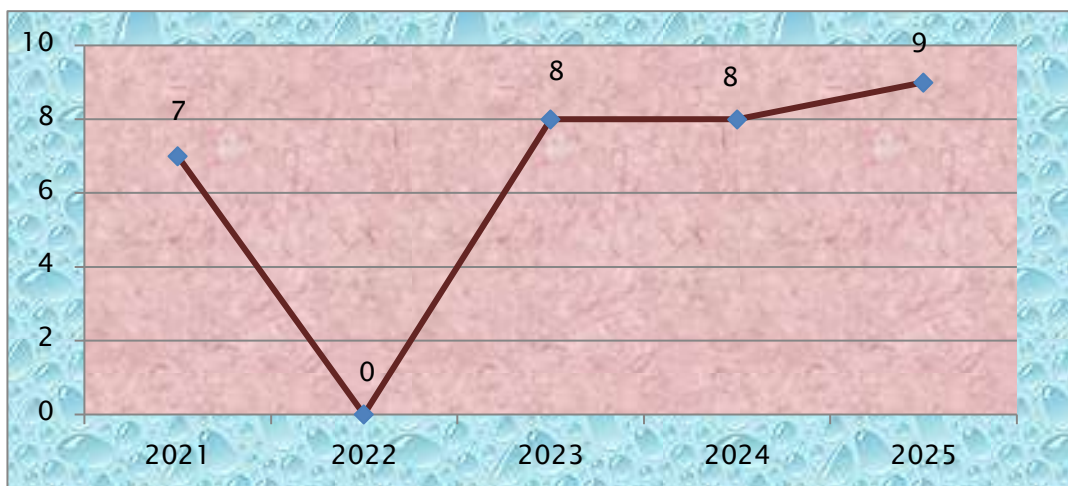
4.2.2.1 Cakupan Penemuan AFP (Non Polio)

Polio merupakan salah satu penyakit menular yang termasuk ke dalam PD3I yang disebabkan oleh virus yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit yang pada umumnya menyerang anak berumur 0-3 tahun ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher dan sakit di tungkai dan lengan. Sedangkan AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas kemudian berakibat pada kelumpuhan.

Surveilanse AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia < 15 tahun, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar. Surveilanse AFP juga penting untuk dokumentasi tidak adanya virus polio liar untuk sertifikasi bebas polio.

Non polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio.

Grafik 19. Trend Kasus AFP non Polio di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2021 s/d 2025



Sumber: Seksi SIPKK Tahun 2025

Berdasarkan Grafik 20, tren kasus AFP non Polio di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2021 s/d 2025 menunjukkan pola fluktuatif dengan

kecenderungan meningkat pada akhir periode. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 7 kasus. Selanjutnya pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus AFP non Polio.

Pada tahun 2023 jumlah kasus kembali meningkat menjadi 8 kasus dan angka tersebut tetap sama pada tahun 2024. Pada tahun 2025 kembali terjadi peningkatan menjadi 9 kasus, yang merupakan jumlah tertinggi selama periode pengamatan.

4.2.2.2 Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) adalah penyakit Difteri, Pertusis, Tetanus non neonatorum, Tetanus neonatorum, Campak, Polio dan Hepatitis B.

Penyakit Difteri disebabkan oleh infeksi bakteri *Corynebacteriumdiphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit ini memiliki gejala sakit leher, demam ringan, sakit tekak. Difteri juga kerap ditandai dengan tumbuhnya membran kelabu yang menutupi tonsil serta bagian saluran pernafasan. Pada tahun 2025 di Kab. Lima Puluh Kota tidak ditemukan kasus difteri.

Pertusis atau batuk rejan adalah infeksi bakteri pada saluran pernafasan yang sangat menular dan menyebabkan batuk yang biasanya diakhiri dengan suara pernafasan dalam bernada tinggi (melengking). Pertusis bisa terjadi pada siapapun tapi 50% ditemukan pada anak berusia kurang dari 4 tahun. Pada tahun 2025 di Kab. Lima Puluh Kota ditemukan 21 kasus pertusis.

Tetanus Neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke dalam tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus TN banyak ditemukan di negara berkembang khususnya dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Pada tahun 2025 di Kab. Lima Puluh Kota tidak ditemukan kasus TN.

Campak merupakan salah satu penyakit PD3I yang disebabkan oleh virus campak. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh secret

orang yang telah terinfeksi. Pada Tahun 2025 di Kab. Lima Puluh Kota ditemukan 112 suspek campak.

Hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh virus hepatitis B (HBV) yang menginfeksi hati hominoidae, termasuk manusia, dan menyebabkan peradangan yang disebut hepatitis. Awalnya dikenal sebagai “serum hepatitis”, penyakit tersebut telah menyebabkan epidemi di Asia dan Afrika, dan itu adalah endemik di Cina. Pada tahun 2025 di Kab. Lima Puluh Kota tidak ditemukan kasus Hepatitis B.

4.2.2.3 Cakupan Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani <24 Jam

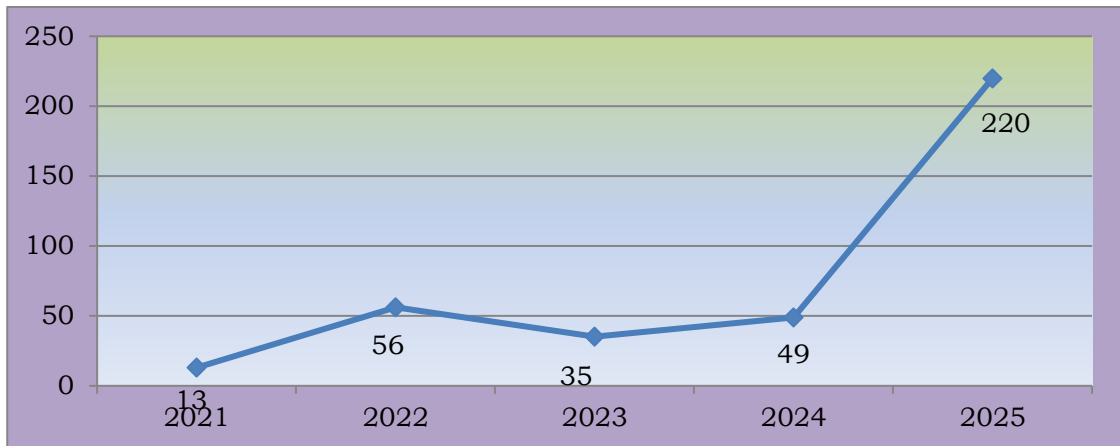
Kejadian Luar Biasa (KLB) untuk penyakit endemis adalah suatu peningkatan jumlah kasus yang melebihi keadaan biasa, pada waktu dan daerah tertentu. Sementara untuk penyakit non endemis pengertiannya adalah suatu episode penyakit dan timbulnya penyakit pada dua atau lebih penderita yang berhubungan satu sama lain. Hubungan ini mungkin pada faktor saat timbulnya gejala (onset of illness), faktor tempat (tempat tinggal, tempat makan bersama, sumber makanan), faktor orang (umur, jenis kelamin, pekerjaan dan lainnya). Pada Tahun 2025 terdapat 4 kejadian KLB di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru Simalanggang, Puskesmas Mungo, Puskesmas Tanjung Pati, dan Puskesmas Maek.

4.2.3 Pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik

4.2.3.1 Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypty*. Penyakit ini sebagian besar menyerang anak berumur < 15 tahun, namun dapat juga menyerang orang dewasa.

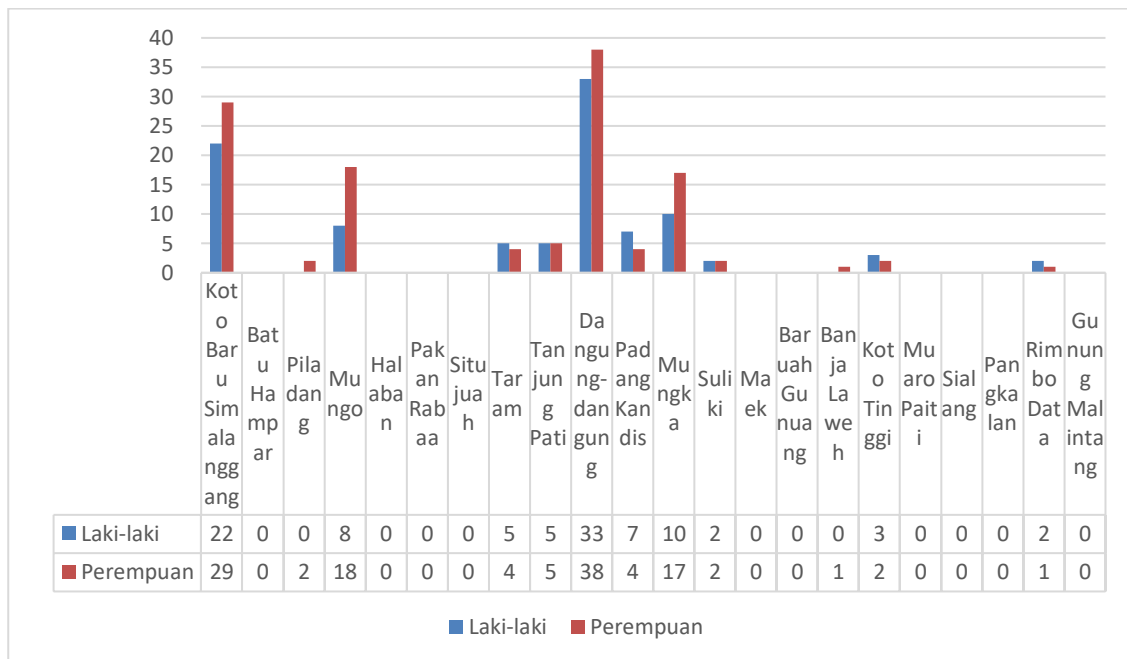
Grafik 20. Trend kasus DBD Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2021 s/d 2025



Sumber : Seksi P2M Tahun 2025

Berdasarkan Grafik, tren kasus DBD di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2021 s/d 2025 menunjukkan pola fluktuatif dengan peningkatan tajam pada tahun terakhir. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 13 kasus. Selanjutnya pada tahun 2022 jumlah kasus meningkat menjadi 56 kasus. Pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan menjadi 35 kasus, kemudian naik lagi pada tahun 2024 menjadi 49 kasus. Peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2025 dengan jumlah kasus mencapai 220 kasus, yang merupakan angka tertinggi selama periode pengamatan.

Grafik 21. Kasus DBD per Puskesmas Tahun 2025



Sumber : Seksi P2M Tahun 2025

Kasus DBD pada tahun 2025 ini lebih banyak terjadi pada perempuan (123 kasus) dan laki-laki (97 kasus) dan kasus terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Dandung-dandung sebanyak 71 kasus.

Untuk mengantisipasi terjadinya penyebaran kasus, maka dilakukan fogging focus yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan. Disamping itu tetap disarankan pada masyarakat untuk tetap melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), Pemeriksaan Jentik Berkala (PJB) di rumah maupun lingkungan masing - masing.

4.2.3.2 Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamul malaria (Anopeles) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Kasus penyakit malaria di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2025 terdapat 2 kasus. Yang dimaksud dengan pasien malaria adalah pasien dengan pemeriksaan sediaan darah positif dengan pemeriksaan laboratorium.

Angka Kesakitan dan Kematian Malaria adalah 0, sudah memenuhi target (< 1 per 1000 penduduk), tidak terdapat kasus indogenus ataupun kasus impor.

4.2.3.3 Filariasis

Filariasis atau kaki gajah adalah pembengkakan tungkai akibat infeksi cacing jenis filaria. Cacing ini menyerang pembuluh getah bening dan ditularkan melalui gigitan nyamuk.

Jumlah Kasus Kronis Filariasis Tahun sebelumnya adalah 5 kasus, jumlah kasus kronis terbanyak terdapat di wilayah kerja puskesmas mungo sebanyak 2 orang kasus filariasis kronis. Pada tahun 2025 ditemukan 1 kasus baru filariasis di Puskesmas Mungka dan terdapat 1 kasus kronis meninggal. Jadi seluruh kasus kronis filariasis tahun 2025 sebanyak 4 kasus terdiri dari 2 kasus laki-laki dan 2 kasus perempuan.

4.2.4 Pengendalian penyakit tidak menular (PTM)

4.2.4.1 Hipertensi

Hipertensi merupakan kondisi dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal yang ditunjukkan oleh angka sistolik dan angka diastolik. Tekanan darah normal manusia adalah 100-140 mmHg untuk tekanan sistolik dan 60-90 mmHg untuk tekanan diastolik. Tekanan sistolik menunjukkan fase darah saat dipompa oleh jantung, sedangkan tekanan diastolik menunjukkan fase darah yang kembali ke jantung pada saat relaksasi arteri. Peningkatan tekanan darah tidak terjadi secara tiba-tiba. Dikatakan normal apabila tekanan darah meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Namun, apabila tekanan darah naik secara tidak normal, maka akan menyerang pada organ lain seperti otak, jantung, dan hipertrofi ventrikel kanan sehingga hipertensi merupakan faktor resiko yang utama penyakit jantung dan stroke.

Biasanya penyakit tekanan darah tinggi sering dihubungkan dengan penyakit orang dewasa, namun sekarang penyakit tekanan darah tinggi sudah mulai ditemukan pada usia muda (≥ 15 tahun). Dari 18.113 jiwa jumlah estimasi penderita Hipertensi Berusia ≥ 15 tahun, yang dilakukan pengukuran tekanan darah dan dilayani dengan diagnose hipertensi pada

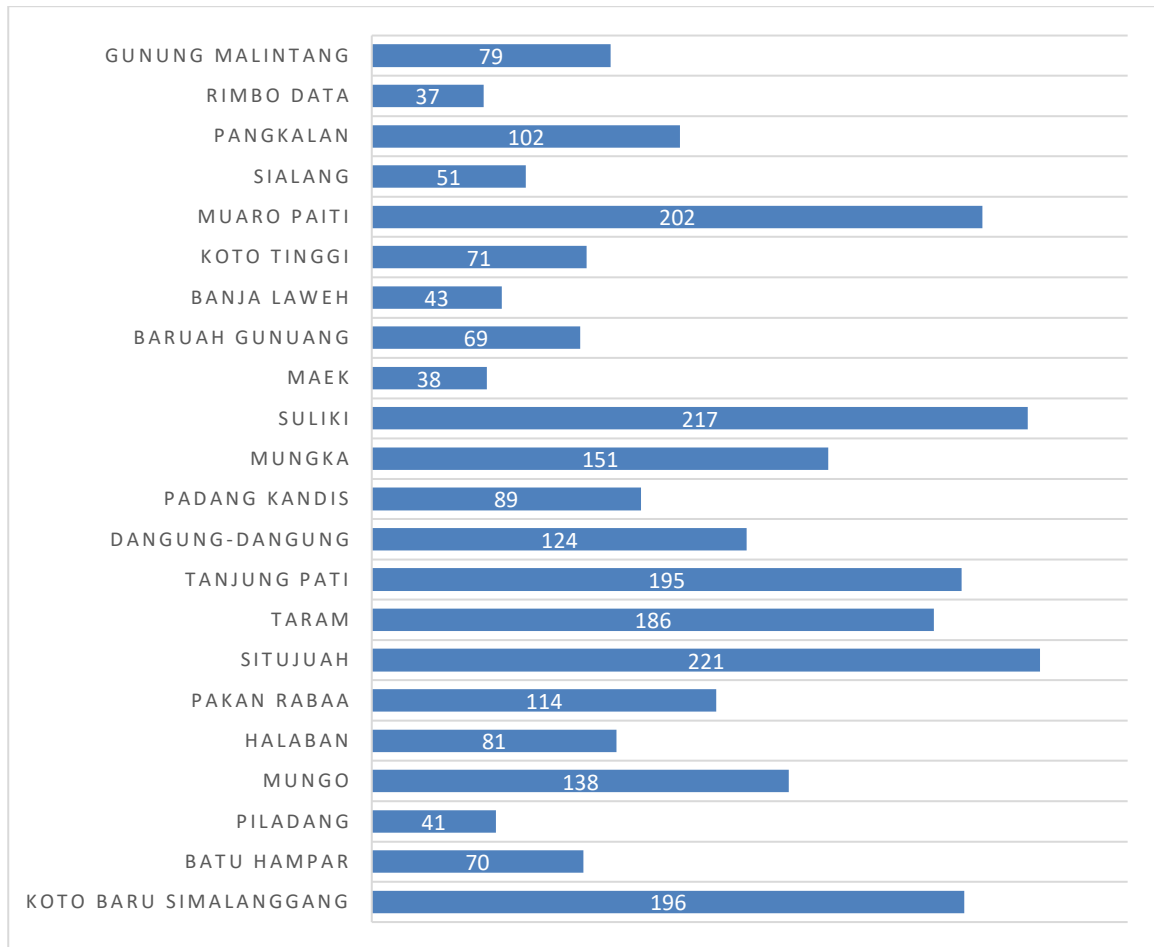
tahun 2025 sebanyak 15.211 orang (84%). Penderita terbanyak adalah laki-laki yaitu 7.691 orang dan perempuan sebanyak 7.620 orang. Penderita terbanyak adalah di wilayah kerja Puskesmas Mungo sebanyak 1.310 orang.

4.2.4.2 Diabetes Melitus

Diabetes mellitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Hiperglikemia terjadi akibat penurunan penyerapan glukosa oleh sel-sel disertai oleh peningkatan pengeluaran glukosa oleh hati. Pengeluaran glukosa oleh hati meningkat karena proses-proses yang menghasilkan glukosa, yaitu glikogenolisis dan glukoneogenesis, berlangsung tanpa hambatan karena insulin tidak ada. Ketika kadar glukosa darah meningkat sampai jumlah glukosa yang difiltrasi melebihi kapasitas sel-sel tubulus melakukan reabsorpsi, maka glukosa akan timbul di urin (glukosuria).

Pada tahun 2025 Jumlah penderita terdiagnosa Diabetes Melitus sebanyak 2.238 orang. Jumlah penyandang Diabetes Melitus terkendali sebanyak 638 orang (25,4%).

Grafik 22. Penderita Terdiagnosis Diabetes Melitus per Puskesmas Tahun 2025



Sumber : Seksi PTM Tahun 2025

Dari grafik diatas dapat dilihat penderita terbanyak ada di wilayah Puskesmas Situjuah Lioma Nagari sebanyak 221 orang dan yang paling sedikit di Puskesmas Rimbo Data sebanyak 37 orang.

4.2.4.3 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis.

Kanker leher rahim atau serviks merupakan kanker terbanyak yang diderita oleh perempuan di Indonesia. Kanker ini berawal dari tumor ganas yang mengenai leher rahim dan disebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV). Leher rahim yang terpapar virus HPV berpotensi menjadi kanker dalam waktu 3-17 tahun jika tidak dilakukan tindakan pencegahan. Deteksi dini terhadap penyakit ini dapat dilakukan dengan Test IVA. Inspeksi Visual

dengan Asam Asetat (IVA) adalah pemeriksaan skrining kanker serviks dengan pemberian asam asetat atau asam cuka pada leher rahim selama 1 menit. Pemberian asam asetat ini merupakan metode mudah dan murah namun memiliki tingkat akurasi tinggi untuk menyimpulkan hasil pemeriksaan IVA negatif (normal) atau positif (ada lesi pra kanker). Dalam durasi 60 detik, hasil pemeriksaan akan diketahui jika ada kelainan, yaitu munculnya plak putih pada serviks yang perlu diwaspadai sebagai luka pra kanker. Idealnya, skrining pada wanita usia 35 – 40 tahun wajib dilakukan setiap 3 tahun sekali. Sedangkan bagi wanita yang belum menikah, sangat dianjurkan untuk melakukan vaksin HPV terlebih dahulu.

Selain kanker serviks, kanker payudara masuk dalam daftar 10 penyebab kematian terbanyak perempuan di Indonesia. Meski belum ditemukan obat penyembuhnya, kita dapat mencegah munculnya penyakit ini dengan melakukan serangkaian pemeriksaan rutin seperti Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS). SADARI dapat dilakukan pada rentang hari ke 7 – 10 setelah hari pertama menstruasi dimana payudara sedang dalam kondisi paling lunak. Langkah awal melakukan SADARI adalah dengan mengamati kondisi payudara, lalu mengangkat tangan sebelah kanan dan raba payudara dengan tangan kiri dari arah pinggir, memutar ke arah putting susu lalu tekan dengan perlahan. Apabila terdapat cairan berwarna merah darah maka bisa saja merupakan indikasi adanya sel kanker. Lakukan gerakan yang sama dalam keadaan berbaring untuk meraba kemungkinan adanya benjolan. Memang, tidak semua benjolan berarti kanker. Namun, apabila menemukan benjolan yang tidak terasa sakit dan muncul selama 2 kali siklus menstruasi, lebih baik datang ke dokter spesialis onkologi untuk dilakukan SADANIS guna menegakkan jenis benjolan yang ada. Selain melakukan SADARI dan SADANIS, kanker dapat dicegah dengan menjalankan pola hidup CERDIK yaitu dengan Cek kesehatan berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktifitas fisik, Diet seimbang, Istirahat cukup dan Kelola stress.

Di kabupaten Lima Puluh Kota jumlah perempuan usia 30–69 tahun tercatat sebanyak 94.466 orang. Pemeriksaan skrining kanker payudara melalui SADANIS, telah dilakukan pemeriksaan kepada 8.915 orang, dengan temuan 37 kasus dan 6 kasus dicurigai kanker. Secara umum, pelaksanaan

skrining telah berjalan melalui metode IVA dan SADANIS, namun perlu peningkatan cakupan pemeriksaan agar deteksi dini dapat menjangkau lebih banyak sasaran.

4.2.4.4 Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Masalah kesehatan jiwa di Indonesia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang sangat penting dan harus mendapat perhatian sungguh-sungguh dari seluruh jajaran lintas sektor Pemerintah baik di tingkat Pusat maupun Daerah, serta perhatian dari seluruh masyarakat.

Komitmen dalam pemberdayaan ODGJ diperkuat dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa ditujukan untuk menjamin setiap orang agar dapat mencapai kualitas hidup yang baik, serta memberikan pelayanan kesehatan secara terintegrasi, komprehensif, dan berkesinambungan melalui upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Sasaran ODGJ Berat di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2025 adalah 852 orang dan penderita yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 932 orang atau sebesar 109%.

4.3 Kesehatan Lingkungan

4.3.1 Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan

Air adalah salah satu kebutuhan hidup yang paling penting. Tanpa air berbagai proses kehidupan mustahil dapat berlangsung. Meskipun air termasuk sumberdaya alam yang dapat diperbaiki (renewable resource), namun kenyataan menunjukkan bahwa ketersediaan air tanah tidak pernah bisa bertambah, bahkan cenderung terus menurun baik dan segi kuantitas maupun kualitasnya.

Pada tahun 2025 jumlah sarana air minum komunal sebanyak 208, jumlah sarana air minum yang diawasi dan/ diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) dan memenuhi syarat sebanyak 4 (1,92%).

Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga (SKAMRT) Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025, jumlah sampel rumah tangga yang diperiksa

sebanyak 150 sampel. Dari jumlah tersebut, terdapat 5 rumah tangga dengan kualitas air minum yang memenuhi syarat, sehingga capaian persentase rumah tangga dengan air minum memenuhi syarat sebesar 3,33%.

Pemeriksaan sampel dilakukan di beberapa wilayah kerja puskesmas, yaitu Koto Baru Simalanggang, Taram, Dandung-dandung, Padang Kandis, dan Mungka. Dari seluruh lokasi tersebut, hanya wilayah kerja Puskesmas Taram yang mencatat rumah tangga dengan kualitas air minum memenuhi syarat sebanyak 5 rumah tangga atau 16,67% dari sampel yang diperiksa di wilayah tersebut. Sementara wilayah lainnya masih menunjukkan hasil 0%.

4.3.2 Persentase Penduduk Yang Memiliki Akses Sanitasi Yang Layak.

Sanitasi dasar adalah syarat kesehatan lingkungan minimal yang harus dipunyai oleh setiap keluarga untuk memenuhi keperluan sehari-hari. Ruang lingkup sanitasi dasar yakni sarana penyediaan air bersih, sarana jamban keluarga, sarana pembuangan sampah, dan sarana pembuangan air limbah.

Jumlah kepala keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman (jamban sehat) menurut kecamatan dan puskesmas ditahun 2025 dari 22 Puskesmas yang ada, dari 132.195 KK yang ada akses sanitasi yang aman sebanyak 522 buah, akses sanitasi layak sendiri sebanyak 85.940 KK, akses sanitasi layak bersama 11.772 KK. Dan akses belum layak sebanyak 2.981 KK, akses BABS Tertutup 30.980 KK. KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi sebanyak 132.195 kk (100%).

4.3.3 Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Desa melaksanakan STBM adalah desa/ nagari yang sudah melakukan pemecuan minimal 1 dusun/ jorong, mempunyai tim kerja masyarakat/ natural leader, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju Sanitasi Total, sedangkan Desa STBM adalah desa yang telah mencapai 100% penduduk melaksanakan 5 pilar STBM. Desa Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) adalah desa yang penduduknya 100% mengakses jamban sehat.

Jumlah kepala keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman (jamban sehat) menurut kecamatan dan puskesmas ditahun 2025 dari

79 Nagari, 13 kecamatan, 22 Puskesmas yang ada, desa/kelurahan stop BABS (SBS) sebanyak 79 Nagari (100%). KK cuci tangan pakai sabun (CTPS) sebanyak 70.170 KK atau 53,08%. Tertinggi yaitu wilker puskesmas Mungka sebanyak 95,9% dan terendah di Baruah Gunuang 12,14%. KK pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga (PAMMRT) sebanyak 109.122 KK atau 82,55%. KK pengelolaan sampah rumah tangga (PSRT) sebanyak 75.437 KK atau 57,06%. Tertinggi di wilker puskesmas Mungka sebesar 88,71% dan terendah di Maek 10,11%. KK yang melakukan pengelolaan limbah domestik rumah tangga (PALDRT) sebanyak 70.970 KK atau 53,69%. Nagari/Desa/kelurahan yang melakukan 5 pilar STBM sebanyak 6 Nagari atau 7,6%.

4.3.4 Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) dan Tempat Pengolahan Pangan (TPP) Sehat.

Tempat dan Fasilitas umum (TFU) adalah tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi sarana kesehatan, sarana pendidikan dan hotel. TFU sehat adalah TFU yang memenuhi standar berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Persentase tempat dan fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar menurut kecamatan dan puskesmas ditahun 2025 dari 79 Nagari, 13 kecamatan, 22 Puskesmas yang ada. Jumlah TFU terdaftar yang ada sebanyak 566 buah terdiri dari sekolah SD/MI sebanyak 387 buah, SMP/MTs sebanyak 92 buah, SMA/MA sebanyak 42 buah, puskesmas sebanyak 22 buah, pasar sebanyak 45 buah. TFU yang dilakukan pengawasan / IKL sesuai standart adalah SD/MI sebanyak 270 buah atau 69,8 %, SMP/MTs sebanyak 59 buah atau 64,13 %, Puskesmas sebanyak 22 atau 100%, Pasar sebanyak 6 atau 13,33 %. Total yang dilakukan pengawasan IKL sebanyak 364 buah atau 64,3%. Jadi target yang ditetapkan 80% di renstra Dinkes Kabupaten Lima Puluh Kota belum tercapai.

Persentase tempat pengelolaan pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan menurut kecamatan ditahun 2025 dari 79 Nagari, 13 kecamatan, 22 Puskesmas yang ada. Jumlah TPP terdiri atas Jasa

Boga terdaftar sebanyak 7 buah dan laik sehat 3 buah atau 42,86%, Restoran terdaftar 1 buah, laik sehat sebanyak 0 buah atau 0%, TPP tertentu 14 buah, laik sehat 1 buah atau 7,14%, Depot Air Minum terdaftar sebanyak 290 buah dan laik sehat sebanyak 155 buah atau 53,45 %, Rumah Makan terdaftar sebanyak 337 buah dan laik sehat sebanyak 161 buah atau 47,77%, Kelompok Gerai Makanan Jajanan terdaftar sebanyak 675 buah dan laik sehat sebanyak 372 buah atau 55,11% , Sentra Pangan Jajanan/Kantin terdaftar sebanyak 415 buah dan laik sehat sebanyak 151 buah atau 36,39%. Total TPP yang laik sehat sebanyak 843 sarana atau 48,48%, Target untuk TPP yang diawasi dan memenuhi syarat adalah 66%. Masih kurang dari target yang ditetapkan di Renstra Dinkes Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025.

Tabel 13. Cakupan pembinaan TTU dan TPM di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024 dan 2025

No	Tahun	Sasaran		Yang Memenuhi Syarat		%	
		TFU	TPP	TFU	TPP	TFU	TPP
1	2024	541	1.236	487	587	90,02%	47,49%
2	2025	566	1.739	364	843	64,3	48,48s%

Yang menjadi sasaran TFU adalah SD/MI, SMP/MTs, Puskesmas, dan Pasar. Dan yang menjadi sasaran TPP adalah jasa boga, restoran, TPP tertentu, depot air minum, rumah makan, kelompok gerai pangan jajanan, dan sentral pangan jajanan/kantin. Sedikit berbeda dengan sasaran TFU dan TPP di tahun 2021. Dimana di tahun 2021 TFU dengan istilah TTU dengan sasaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, Puskesmas, Rumah Sakit, Tempat Ibadah, dan Pasar sedangkan TPP dengan istilah TPM dengan sasaran jasa boga, rumah makan/ restoran, depot air minum, makanan jajanan/kantin/sentra makanan jajanan.

4.3.5 Persentase Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang Memenuhi Syarat.

Berdasarkan data Persentase Hasil Pengukuran Kualitas Udara Dalam Ruang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025, jumlah target responden rumah tangga yang direncanakan untuk dilakukan pengukuran sebanyak 10 rumah tangga. Dari target tersebut, seluruhnya telah berhasil dilakukan pengukuran, sehingga capaian pengukuran mencapai 100%, dan tidak terdapat rumah tangga yang belum diukur.

Pelaksanaan pengukuran kualitas udara dalam ruang pada periode ini tercatat dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Mungka, dengan jumlah responden sebanyak 10 rumah tangga. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa seluruh rumah tangga yang diukur masuk dalam kategori Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 10 rumah tangga, sedangkan kategori Tidak Memenuhi Syarat (TMS) tercatat 0 rumah tangga. Dengan demikian, persentase hasil pengukuran yang memenuhi syarat di wilayah tersebut mencapai 100%.

Sementara itu, puskesmas lainnya di Kabupaten Lima Puluh Kota belum melaksanakan kegiatan pengukuran kualitas udara dalam ruang pada periode pelaporan ini, sehingga data capaian masih bernilai nol. Kondisi ini menunjukkan bahwa cakupan kegiatan masih perlu diperluas agar pemantauan kualitas udara dalam ruang dapat menjangkau lebih banyak wilayah kerja puskesmas.

Secara umum, hasil ini menggambarkan bahwa rumah tangga yang telah diperiksa memiliki kondisi kualitas udara dalam ruang yang baik dan sesuai standar kesehatan lingkungan. Ke depan, diperlukan peningkatan pelaksanaan surveilans secara merata di seluruh kecamatan, disertai edukasi masyarakat mengenai pentingnya ventilasi rumah, pencahayaan alami, kebersihan lingkungan, serta pengurangan sumber polusi dalam rumah tangga guna menjaga kualitas udara yang sehat dan aman bagi keluarga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Upaya kesehatan

Secara umum pembangunan kesehatan telah menunjukkan suatu keberhasilan dengan meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, walaupun masih dijumpai berbagai masalah dan hambatan yang mempengaruhi pelaksanaan pembangunan kesehatan.

Salah satu Indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan adalah angka kematian. Banyak upaya telah dilakukan agar kasus kematian bayi, Balita, ibu dan kematian kasar bisa ditekan. Kasus kematian Neonatal pada tahun 2025 adalah 41 kasus (8,8/1000 kelahiran hidup), kematian bayi 0-12 bulan sebanyak 67 kasus (14,3/1000 kelahiran hidup), kematian anak balita (1-5 tahun) sebanyak 6 kasus (1,3/1000 kelahiran hidup) dengan total kematian Balita sebanyak 73 kasus. Penyebab kematian Neonatal tahun 2025 disebabkan oleh malformasi kongenital, deformasi, dan kelainan kromosom (7 kasus), infeksi (1 kasus), gangguan pernapasan dan kardiovaskular (11 kasus), kondisi neonatal lainnya (5 kasus), dan berat badan lahir rendah dan prematuritas (17 kasus).

Sedangkan kematian ibu ditemukan sebanyak 2 kasus yang merupakan kematian ibu nifas. Kematian ibu maternal ini penyebab utamanya adalah komplikasi non obstetrik 2 kasus. Untuk itu di harapkan promkes dan deteksi dini pada ibu hamil lebih di tingkatkan lagi sehingga jika ada ibu hamil resiko tinggi dapat dilakukan penanganan yang tepat.

Angka kesakitan juga di gunakan sebagai indikator derajat kesehatan. Berdasarkan laporan dari Puskesmas, penyakit terbanyak pada tahun 2025 adalah Hypertensi, Ispa, Gastritis, Rhematik dan Diabetes Melitus.

Situasi cakupan penyakit menular di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

a. TB - Paru

Jumlah semua kasus yang terdaftar dan diobati sebanyak 367 orang. Angka kesembuhan TBC terkonfirmasi bakteriologis 248

- orang (67,6%). Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC sebesar 222 orang (37,9%)
- b. Balita dengan Pnemonia
Kasus Pnemonia Balita ditemukan dan ditangani sebanyak 282 kasus dari perkiraan penderita 1.320 kasus.
 - c. Diare
Kasus diare yang ditangani pada tahun 2025 pada Balita sebesar 58,4% dari target 1.605 orang, penderita pada semua umur sebesar 89,6% dari 4.747 sorang target penemuan.
 - d. Kusta.
Pada tahun 2025 ditemukan kasus baru penderita penyakit kusta Multi Basiler/ Kusta Basah sebanyak 4 orang.
 - f. Polio dan AFP
Pada tahun 2025 di temukan 9 kasus AFP (Non polio).
 - g. Penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)
Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) adalah penyakit Difteri, Tetanus non neonatorum, dan Hepatitis B pada tahun 2025 ditemukan 0 sedangkan Pertusis terdapat 21 kasus dan suspek campak terdapat 112 kasus.
 - h. DBD
Kasus DBD tahun 2025 sebanyak 220 kasus, meninggal 0 kasus, dan CFR = 0,0%. Untuk mengantisipasi penyebaran DBD ini dilakukan pemutusan rantai dengan 4 cara yaitu pemberantasan sarang nyamuk, pemeriksaan Jentik nyamuk berkala, Abatisasi dan Fogging Focus.
 - i. Malaria.
Pada tahun 2025 ditemukan 2 kasus postif malaria.
 - j. Filariasis
Pada tahun 2025 tidak ditemukan kasus baru Filariasis, total kasus filariasis pada tahun 2025 adalah 4 orang yang merupakan kasus kronis tahun sebelumnya.
 - k. KLB
Jumlah kasus KLB pada tahun 2025 terdapat 4 kasus.

PWS KIA bertujuan untuk memantau secara berkesinambungan pelayanan kesehatan ibu hamil, dari mulai ANC sampai persalinannya serta kesehatan anaknya. Pemantauan yang dilakukan adalah pemantauan K1, K4, Deteksi Resti oleh tenaga kesehatan/masyarakat, Kunjungan Neonatus, dan Persalinan oleh tenaga kesehatan. Pencapaian K1 sebesar 72,14%, K6 sebesar 56,27%, Kunjungan Neonatus Lengkap (KN3) sebesar 94,6%, dan Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (PN) sebesar 57,1%.

Pasangan Usia Subur (PUS) tahun 2025 berjumlah 54.240 PUS. PUS yang merupakan peserta KB aktif sebanyak 76,1 % PUS dan peserta KB pasca persalinan sebanyak 40,9%.

Bayi yang yang tercatat dalam register pencatatan pemberian ASI pada tahun 2025 adalah 2.830 orang, dan yang mendapat ASI Eksklusif sebesar 85,94%, jumlah bayi dengan inisiasi menyusui dini (IMD) sebesar 73,59% dari 4.669 bayi. Untuk cakupan imunisasi wajib bayi adalah Hb0 64%, BCG 51,1%, DPT Hib3 36,2%, Polio4 37,4%, Campak/MR 34,2%, dan Imunisasi lengkap sebesar 28,2%. Cakupan bayi yang mendapat Vitamin A bayi 6-11 bulan adalah 88,2%, Vitamin A 12-59 bulan 92,7% dan vitamin A 6-59 bulan 91,9%.

Untuk Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat tahun 2025 ini 95,0%, SMP/MTS sebesar 85,5 % dan SMA/MAN sebesar 75,5 %.

Pada tahun 2025 Usila di Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 55.396 jiwa, yang mendapat pelayanan kesehatan 81,4%. Dilihat berdasarkan gender, maka usila perempuan lebih banyak mendapat pelayanan kesehatan dibanding usila laki laki.

5.1.2. Sumber Daya Kesehatan.

Sarana Kesehatan

Kabupaten Lima Puluh Kota sampai tahun 2025 mempunyai Puskesmas sebanyak 22 buah yang tersebar di 13 kecamatan. Puskesmas terbagi atas dua dalam hal pemberian pelayanan, yaitu Puskesmas Non rawatan 17 buah dan Puskesmas rawatan 5 buah. Untuk lebih mendekatkan lagi Puskesmas dengan masyarakat terdapat 88 buah Puskesmas Pembantu dan 163 buah Poskesri.

Untuk ketersediaan obat baik di Puskesmas maupun dijaringannya dipenuhi melalui pengadaan obat dengan dana bersumber dari APBD Kabupaten Lima Puluh Kota dan Dana DAK. Obat yang tersedia di Puskesmas dan jaringannya adalah obat-obatan untuk pelayanan kesehatan dasar. Secara umum kebutuhan obat di Puskesmas sudah terpenuhi, hanya beberapa jenis yang tingkat ketersediaanya dibawah 100 %.

Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan yang ada di Puskesmas, RSUD Suliki dan Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 19 orang Dokter spesialis, 72 orang Dokter umum, 36 orang Dokter gigi, Perawat 329 orang, Bidan 464 orang, Kesehatan Masyarakat 65 orang, Kesehatan Lingkungan 31 orang, Tenaga Gizi 52 orang, Tenaga Kefarmasian 84 orang, Tenaga Teknik Biomedika 58 orang, Keterampilan Fisik 2 orang, Keteknisian Medis 79 orang, dan Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan 167 orang.

Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025 bersumber dari APBD Kabupaten Lima Puluh Kota , APBN berupa Dana Alokasi Khusus (DAK) yang masuk dalam APBD Kabupaten Lima Puluh Kota. Anggaran untuk kesehatan tahun 2025 adalah 13,42%, dari total APBD Kabupaten Lima Puluh Kota, sudah sesuai dengan amanat UU No. 36 tahun 2009 yang menyatakan bahwa Anggaran untuk kesehatan 10% dari total APBD di luar gaji.

5.2 Saran

Penyusunan Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2026 data tahun 2025 masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu mohon kiranya binaan dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.

LAMP IRAN

**KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			335.430	Km ²	TABEL 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			79	Desa/Kelurahan	TABEL 1
3	Jumlah Penduduk	202.793	203.435	406.228	Jiwa	TABEL 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,0	Jiwa	TABEL 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1,2	Jiwa/Km ²	TABEL 1
6	Rasio Beban Tanggungan			48,6	per 100 penduduk produktif	TABEL 2
7	Rasio Jenis Kelamin			99,7		TABEL 2
8	Persentase Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	TABEL 3
II	SARANA KESEHATAN					
III1	Sarana Kesehatan					
9	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	RS	TABEL 4
10	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	TABEL 4
11	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			5	Puskesmas	TABEL 4
12	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			17	Puskesmas	TABEL 4
13	Jumlah Puskesmas Keliling			39	Puskesmas keliling	TABEL 4
14	Jumlah Puskesmas pembantu			88	Pustu	TABEL 4
15	Jumlah Apotek			48	Apotek	TABEL 4
16	Jumlah Klinik Pratama			6	Klinik Pratama	TABEL 4
17	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	TABEL 4
III2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	38,2	54,3	46,3	%	TABEL 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	1,0	1,2	1,1	%	TABEL 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	63,9	48,8	55,6	per 1000 pasien keluar	TABEL 6
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	35,0	30,9	32,7	per 1000 pasien keluar	TABEL 6
22	Persentase <i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			44,0	%	TABEL 7
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			43,7	Kali	TABEL 7
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			4,7	Hari	TABEL 7
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,6	Hari	TABEL 7
26	Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial & vaksin IRL			1,00	%	TABEL 11

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
II3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu			564	Posyandu	TABEL 12
28	Persentase Posyandu Aktif			92,0	%	TABEL 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			2,3	per 100 balita	TABEL 12
30	Posbindu PTM			564	Posbindu PTM	TABEL 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Rasio Dokter Spesialis per 1000 Penduduk			0,05	per 1000 penduduk	TABEL 13
32	Rasio Dokter Sub Spesialis per 1000 Penduduk			0,00	per 1000 penduduk	TABEL 13
33	Rasio Dokter per 1000 Penduduk			0,18	per 1000 penduduk	TABEL 13
34	Rasio Dokter Gigi Spesialis per 1000 Penduduk			0,00	per 1000 penduduk	TABEL 13
35	Rasio Dokter Gigi Sub Spesialis per 1000 Penduduk			0,00	per 1000 penduduk	TABEL 13
36	Rasio Dokter Gigi per 1000 Penduduk			0,09	per 1000 penduduk	TABEL 13
37	Rasio Keperawatan per 1000 Penduduk			0,81	per 1000 penduduk	TABEL 14
38	Rasio Tenaga Kebidanan per 1000 Penduduk			1,14	per 1000 penduduk	TABEL 14
39	Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat per 1000 Penduduk			0,16	per 1000 penduduk	TABEL 15
40	Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan per 1000 Penduduk			0,08	per 1000 penduduk	TABEL 15
41	Rasio Tenaga Gizi per 1000 Penduduk			0,13	per 1000 penduduk	TABEL 15
42	Rasio Tenaga Kefarmasian per 1000 Penduduk			0,21	per 1000 penduduk	TABEL 16
43	Rasio Tenaga Psikologis Klinis per 1000 Penduduk			0,00	per 1000 penduduk	TABEL 16
44	Rasio Tenaga Kesehatan Tradisional per 1000 Penduduk			0,00	per 1000 penduduk	TABEL 16
45	Rasio Tenaga Tehnik Biomedika per 1000 Penduduk			0,14	per 1000 penduduk	TABEL 17
46	Rasio Tenaga Tehnik Keterampilan Fisik per 1000 Penduduk			0,00	per 1000 penduduk	TABEL 17
47	Rasio Tenaga Keteknisan Medis per 1000 Penduduk			0,19	per 1000 penduduk	TABEL 17
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
48	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)			95,1	%	TABEL 19
49	Total anggaran kesehatan			Rp178.305.472.162	Rp	TABEL 20
50	Persentase APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			13,4	%	TABEL 20
51	Anggaran kesehatan perkapita			Rp438.930	Rp	TABEL 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V1	Kesehatan Ibu					
52	Jumlah Lahir Hidup	2.446	2.223	4.669	Orang	TABEL 21
53	Angka Lahir Mati (dilaporkan)			9,13	per 1000 Kelahiran Hidup	TABEL 22

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No Lampiran	
		L	P	L + P		
54	Jumlah Kematian Ibu		2		Ibu	TABEL 23
55	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		42,84		per 100000 Kelahiran Hidu	TABEL 24
56	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K1)		72,1		%	TABEL 26
57	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K6)		56,27		%	TABEL 26
58	Persentase Persalinan di Fasyankes		57,1		%	TABEL 26
59	Persentase Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		60,9		%	TABEL 26
60	Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		60,9		%	TABEL 26
61	Persentase Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		69,1		%	TABEL 27
62	Persentase Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 180 Tablet		4478		%	TABEL 28
63	Persentase Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		62,7		%	TABEL 32
64	Persentase Peserta KB Aktif Modern			76,1	%	TABEL 29
65	Persentase Peserta KB Pasca Persalinan			40,9	%	TABEL 31
V2 Kesehatan Anak						
66	Jumlah Kematian Neonatal	29	12	41	neonatal	TABEL 34
67	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0,0	0,0	8,8	per 1000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
68	Jumlah Bayi Mati	47	20	67	bayi	TABEL 34
69	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0,0	0,0	14,3	per 1000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
70	Jumlah Balita Mati	48	25	73	Balita	TABEL 34
71	Persentase Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0,0	0,0	15,6	per 1000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
72	Persentase Bayi Baru Lahir Ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	TABEL 38
73	Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5,9	6,9	6,4	%	TABEL 38
74	Persentase Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	99,7	99,9	%	TABEL 39
75	Persentase Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	93,5	95,9	94,6	%	TABEL 39
76	Persentase Bayi yang diberi ASI Eksklusif			85,9	%	TABEL 40
77	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	33,3	35,0	34,2	%	TABEL 43
78	Persentase Imunisasi dasar lengkap pada bayi	27,6	28,9	28,2	%	TABEL 43
79	Cakupan Bayi Mendapat Vitamin A			91,9	%	TABEL 46
80	Cakupan Anak Balita Mendapat Vitamin A			92,7	%	TABEL 46
81	Persentase Balita Mendapatkan Vitamin A			91,9	%	TABEL 46
82	Persentase Balita Memiliki Buku KIA			68,1	%	TABEL 47
83	Persentase Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			64,0	%	TABEL 47
84	Persentase Balita ditimbang (D/S)	51,8	48,6	50,2	%	TABEL 48
85	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB)			4,3	%	TABEL 49
86	Persentase Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,1	%	TABEL 49

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No Lampiran	
		L	P	L + P		
87	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 1 SD/MI			95,0	%	TABEL 50
88	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 7 SMP/MTs			85,5	%	TABEL 50
89	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 10 SMA/MA			75,5	%	TABEL 50
90	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada usia pendidikan dasar			92,0	%	TABEL 50
V3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
91	Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif			36,3	%	TABEL 54
92	Persentase Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan			89,9	%	TABEL 55
93	Persentase Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)			81,4	%	TABEL 56
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
94	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			37,72	%	TABEL 59
95	CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)			45,61	%	TABEL 59
96	CAKUPAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TB PADA KONTAK SERUMAH			655	%	TABEL 59
97	Persentase angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	32,1	47,1	80,2	%	TABEL 60
98	Persentase angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	75,9	87,1	80,2	%	TABEL 60
99	Persentase jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			10,1	%	TABEL 60
100	Persentase penemuan penderita pneumonia pada balita			21,4	%	TABEL 61
101	Persentase puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	TABEL 61
102	Jumlah Kasus HIV	7	2	9	Kasus	TABEL 62
103	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			86	%	TABEL 63
104	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			89,6	%	TABEL 64
105	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			58,4	%	TABEL 64
106	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			61,7	%	TABEL 65
107	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0,5	%	TABEL 65
108	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	TABEL 66
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1	3	4	Kasus	TABEL 67

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No Lampiran	
		L	P	L + P		
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0	1	1	per 100000 penduduk	TABEL 67
111	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	TABEL 68
112	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100,0	%	TABEL 68
113	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	TABEL 68
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 1000000 penduduk	TABEL 68
115	Angka Prevalensi Kusta			0,1	per 10000 Penduduk	TABEL 69
116					%	TABEL 70
	Persentase Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0,0		
117					%	TABEL 70
	Persentase Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,0		
VI2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
118	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			9,7	per 100000 penduduk <15	TABEL 71
119	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	TABEL 72
120	Persentase <i>Case fatality rate</i> difteri			0,0	%	TABEL 72
121	Jumlah kasus pertusis	14	7	21	Kasus	TABEL 72
122	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	TABEL 72
123	Persentase <i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0,0	%	TABEL 72
124	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	TABEL 72
125	Jumlah kasus suspek campak	52	60	112	Kasus	TABEL 72
126	Insiden rate suspek campak	12,8	14,8	27,6	per 100000 penduduk	TABEL 72
127	Persentase KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	TABEL 73
VI3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
128	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			54,2	per 100000 penduduk	TABEL 75
129	Persentase Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,0	0,0	0,0	%	TABEL 75
130	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0,0	per 1000 penduduk	TABEL 76
131	Persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			1053	%	TABEL 76
132	Persentase pengobatan standar kasus malaria positif			2	%	TABEL 76
133	Penderita kronis filariasis	2	2	4	Kasus	TABEL 77
VI4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
134	Persentase penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	85,1	83,9	84,0	%	TABEL 78
135	Persentase penyandang DM yang terkontrol			47,0	%	TABEL 79
136	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		3,3		% perempuan usia 30-50 ta	TABEL 80
137	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,4		%	TABEL 80

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No Lampiran
		L	P	L + P		
138	Persentase pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	TABEL 80
139	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		1,3		%	TABEL 80
140	Persentase pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			109,4	%	TABEL 81
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
141	Persentase sarana air minum yang memenuhi syarat / Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			1,9	%	TABEL 82
142	Persentase rumah tangga dengan air minum yang memenuhi syarat			3,3	%	TABEL 83
143	Persentase KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			100,0	%	TABEL 84
144	Persentase KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	TABEL 85
145	Persentase Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			7,6	%	TABEL 85
146	Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar			#REF!	%	TABEL 88
147	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan			42,9	%	TABEL 87
148	Persentase Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang Memenuhi Syarat			100	%	TABEL 88

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SULIKI	13694,00	6	0	6	15.557	5.606	2,8	1,1
2	GUGUAK	10620,00	5	0	5	37.476	13.166	2,8	3,5
3	PAYAKUMBUH	9947,00	7	0	7	39.571	12.693	3,1	4,0
4	LUAK	6168,00	4	0	4	30.174	10.335	2,9	4,9
5	HARAU	41680,00	11	0	11	58.961	18.796	3,1	1,4
6	PANGKALAN KOTO BARU	71206,00	6	0	6	30.829	9.714	3,2	0,4
7	KAPUR IX	72336,00	7	0	7	29.624	9.723	3,0	0,4
8	GUNUANG OMEH	15654,00	3	0	3	14.694	5.146	2,9	0,9
9	LAREH SAGO HALABAN	39485,00	8	0	8	41.329	14.574	2,8	1,0
10	SITUJUAH LIMO NAGARI	7418,00	5	0	5	24.425	8.263	3,0	3,3
11	MUNGKA	8376,00	5	0	5	28.671	9.622	3,0	3,4
12	BUKIK BARISAN	29420,00	5	0	5	24.252	8.746	2,8	0,8
13	AKABILURU	9426,00	7	0	7	30.665	10.137	3,0	3,3
KABUPATEN/KOTA		335.430,0	79	0	79	406.228	136.521	3,0	1,2

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota 2025
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lima Puluh Kota 2025

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	12.734	11.590	24.324	109,9
2	5 - 9	15.949	14.737	30.686	108,2
3	10 - 14	17.313	15.911	33.224	108,8
4	15 - 19	18.303	17.245	35.548	106,1
5	20 - 24	18.245	17.636	35.881	103,5
6	25 - 29	17.000	15.555	32.555	109,3
7	30 - 34	13.376	12.116	25.492	110,4
8	35 - 39	11.778	11.439	23.217	103,0
9	40 - 44	13.436	13.536	26.972	99,3
10	45 - 49	14.237	14.127	28.364	100,8
11	50 - 54	13.010	13.445	26.455	96,8
12	55 - 59	10.422	10.868	21.290	95,9
13	60 - 64	8.420	9.107	17.527	92,5
14	65 - 69	7.292	8.991	16.283	81,1
15	70 - 74	5.504	7.180	12.684	76,7
16	75+	5.774	9.952	15.726	58,0
KABUPATEN/KOTA		202.793	203.435	406.228	99,7
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				49	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota 2025

- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lima Puluh Kota 2025

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN IA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	156.797	161.197	317.994			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	65.545	61.430	126.975	41,8	38,1	39,9
	b SD/MI	33.902	31.001	64.903	21,6	19,2	20,4
	c SMP/ MTs	24.436	25.367	49.803	15,6	15,7	15,7
	d SMA/ MA	37.414	37.875	75.289	23,9	23,5	23,7
	e SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f DIPLOMA I/DIPLOMA II	344	999	1.343	0,2	0,6	0,4
	g AKADEMI/DIPLOMA III	2.273	3.846	6.119	1,4	2,4	1,9
	h S1/DIPLOMA IV	7.095	13.863	20.958	4,5	8,6	6,6
	i S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	406	501	907	0,3	0,3	0,3

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lima Puluh Kota 2025

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								JUMLAH
		KEMENKES	PEMPROV	PEMKAB/KOTA	TNI/POLRI	K/L Lainnya	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN /KEAGAMAAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM			1						1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS									-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			5						5
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			51						51
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			17						17
3	PUSKESMAS KELILING			39						39
4	PUSKESMAS PEMBANTU			88						88
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	KLINIK PRATAMA				2	2		2		6
2	KLINIK UTAMA							0		-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER							15		15
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI							19		19
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS							0		-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN							24		24
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT							0		-
8	GRIYA SEHAT									-
9	PANTI SEHAT									-
10	UNIT PENGELOLA DARAH									-
11	LABORATORIUM KESEHATAN									-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI FARMASI DAN ALAT KESEHATAN										
1	INDUSTRI FARMASI									-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)									-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)							1		1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN									-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)									-
6	INDUSTRI KOSMETIKA									-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)									-
8	DISTRIBUTOR ALAT KESEHATAN (DAK)									-
9	APOTEK							48		48
10	TOKO OBAT							13		13
11	TOKO ALKES									-

Sumber: -Seksi Farmasi 2025
 -Seksi Pelayanan Kesehatan Primer 2025
 -Seksi Alat Kesehatan dan Fasyankes 2025

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		77.500	110.521	188.021	2.090	2.541	4.631	1.243	1.343	2.586
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		202.793	203.435	406.228	202.793	203.435	406.228			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		38,2	54,3	46,3	1,0	1,2	1,1			
1	Puskesmas			0			0			
	Koto Baru Simalanggang (1011039)	5.571	8.638	14.209	0		0	30	48	78
	Batu Hampar (1011040)	637	782	1.419	0	0	0	16	27	43
	Piladang (1011041)	2.457	3.496	5.953	0	0	0	11	19	30
	Mungo (1011042)	3.756	6.081	9.837	0	0	0	24	40	64
	Halaban (1011043)	2.315	4.423	6.738	0	0	0	13	20	33
	Pakan Rabaa (1011044)	6.073	7.932	14.005	27	50	77	28	45	73
	Situjuah (1011045)	5.646	9.103	14.749	0	0	0	17	27	44
	Taram (1011046)	1.743	3.232	4.975	0	0	0	20	33	53
	Tanjung Pati (1011047)	5.555	7.256	12.811	0	0	0	23	37	60
	Dangung-dangung (1011048)	4.251	5.659	9.910	6	13	19	18	29	47
	Padang Kandis (1011049)	729	1.226	1.955	0	0	0	9	15	24
	Mungka (1011050)	857	1.194	2.051	0	0	0	25	41	66
	Suliki (1011051)	2.053	2.685	4.738	0	0	0	23	37	60
	Maek (1011052)	855	1.247	2.102	25	32	57	13	21	34
	Baruah Gunuang (1011053)	1.487	2.272	3.759	0	0	0	13	20	33
	Banja Laweh (1011054)	1.219	2.117	3.336	0	0	0	4	6	10
	Koto Tinggi (1011055)	1.753	2.736	4.489	0	0	0	18	30	48
	Muaro Paiti (1011056)	1.785	2.490	4.275	34	33	67	16	25	41
	Sialang (1011057)	1.510	2.262	3.772	0	0	0	12	20	32
	Pangkalan (1011058)	2.960	4.525	7.485	14	20	34	15	24	39
	Rimbo Data (1011059)	1.184	2.314	3.498	0	0	0	4	7	11
	Gunung Malintang (1011060)	1.048	1.635	2.683	0	0	0	9	15	24
SUB JUMLAH I		55.444	83.305	138.749	106	148	254	362	585	947
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
2	RS Umum									
	RS Achmad Darwis (1308010)	22.056	27.216	49.272	1.984	2.393	4.377	881	758	1.639
3	RS Khusus									
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
SUB JUMLAH II		22.056	27.216	49.272	1.984	2.393	4.377	881	758	1.639

Sumber: -Seksi Pelayanan Kesehatan Primer 2025

-Seksi Penyakit Tidak Menular 2025

-RSUD Achmad Darwis 2025

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI \geq 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	RSUD ACHMAD DARWIS	1.973	2.398	4.371	126	117	243	69	74	143	63,86	48,79	55,59	34,97	30,86	32,72
TOTAL		1.973	2.398	4.371	126	117	243	69	74	143	63,86	48,79	55,59	34,97	30,86	32,72

Sumber: RSUD Achmad Darwis 2025

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 7

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD ACHMAD DARWIS	100	4.371	16.072	15.566	44,03	43,71	4,67	3,56
TOTAL		100	4.371	16.072	15.566	44,03	43,71	4,67	3,56

Sumber: RSUD Achmad Darwis 2025

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	I10	<i>Essential (primary) hypertension</i>	269	394	663	7.117
2	M54.5	<i>Low back pain</i>	231	412	643	4.060
3	I64	<i>Stroke, not specified as haemorrhage or infarction</i>	212	162	374	2.632
4	J42	<i>Unspecified chronic bronchitis</i>	157	35	192	2.086
5	J45.9	<i>Asthma, unspecified</i>	55	130	185	1.654
6	I25.1	<i>Atherosclerotic heart disease</i>	82	40	122	1.632
7	I11.9	<i>Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure</i>	108	105	213	1.611
8	E11.9	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications</i>	67	109	176	1.571
9	I50.0	<i>Congestive heart failure</i>	54	49	103	1.408
10	G63.2	<i>Diabetic polyneuropathy</i>	14	40	54	1.172
TOTAL			1.249	1.476	2.725	24.943

Sumber: RSUD Achmad Darwis 2025

TABEL 9

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	K30	Dyspepsia	404	553	957	30	3,00
2	I10	Essential (primary) hypertension	222	338	560	15	3,00
3	J20.9	Acute bronchitis, unspecified	144	181	325	28	9,00
4	J18.0	Bronchopneumonia, unspecified	144	173	317	28	9,00
5	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	102	129	231	13	6,00
6	E86	Volume depletion	81	128	209	7	3,00
7	N19	Unspecified renal failure	94	72	166	41	25,00
8	D64.9	Anaemia, unspecified	52	96	148	16	11,00
9	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	65	84	149	11	7,00
10	A90	Dengue fever [classical dengue]	62	84	146	3	2,00
TOTAL			1.370	1.838	3.208	192	5,99

Sumber: RSUD Achmad Darwis 2025

TABEL 10

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	J96.9	<i>Respiratory failure unspecified</i>	75	93	81
2	J18.0	<i>Bronchopneumonia unspecified</i>	9	245	4
3	J20.9	<i>Acute bronchitis unspecified</i>	9	237	4
4	E11.7	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus with multiple complicat</i>	8	42	19
5	J96.0	<i>Acute respiratory failure</i>	8	8	100
6	I63.9	<i>Cerebral infarction unspecified</i>	7	106	7
7	N18.5	<i>Chronic kidney disease stage 5</i>	7	32	22
8	E16.2	<i>Hypoglycaemia unspecified</i>	6	18	33
9	N19	<i>Unspecified renal failure</i>	6	22	27
10	C22.0	<i>Liver cell carcinoma</i>	5	11	45

Sumber: RSUD Achmad Darwis 2025

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL (IMUNISASI RUTIN LENGKAP) MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	KETERSEDIAAN VAKSIN IRL	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL
1	2	3	4	5	6
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	v	v	v
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	v	v	v
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	v	v	v
4	Luak	Mungo (1000081078)	v	v	v
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	v	v	v
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	v	v	v
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	v	v	v
8	Harau	Taram (1000081121)	v	v	v
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	v	v	v
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	v	v	v
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	v	v	v
12	Mungka	Mungka (1000081042)	v	v	v

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL (IMUNISASI RUTIN LENGKAP) MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	KETERSEDIAAN VAKSIN IRL	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL
1	2	3	4	5	6
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	v	v	v
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	v	v	v
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	v	v	v
4	Luak	Mungo (1000081078)	v	v	v
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	v	v	v
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	v	v	v
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	v	v	v
8	Harau	Taram (1000081121)	v	v	v
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	v	v	v
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	v	v	v
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	v	v	v
12	Mungka	Mungka (1000081042)	v	v	v
13	Suliki	Suliki (1000080983)	v	v	v
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	v	v	v
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	v	v	v
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	v	v	v
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	v	v	v
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	v	v	v
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	v	v	v
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	v	v	v
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	v	v	v
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	v	v	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 90% OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					22
JUMLAH SELURUH PUSKESMAS					22
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					100,00%

sum

hor

Keterangan: *) beri tanda "v" jika puskesmas memiliki obat esensial $\geq 90\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat esensial $< 90\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **beri tanda "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU SIKLUS HIDUP MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH
			AKTIF		TIDAK AKTIF		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	56	100,0	0	0,0	56
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	20	80,0	5	20,0	25
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	13	92,9	1	7,1	14
4	Luak	Mungo (1000081078)	39	100,0	0	0,0	39
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	20	87,0	3	13,0	23
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	30	85,7	5	14,3	35
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	30	100,0	0	0,0	30
8	Harau	Taram (1000081121)	15	75,0	5	25,0	20
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	38	88,4	5	11,6	43
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	45	100,0	0	0,0	45
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	13	100,0	0	0,0	13
12	Mungka	Mungka (1000081042)	34	100,0	0	0,0	34
13	Suliki	Suliki (1000080983)	25	67,6	12	32,4	37
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	18	100,0	0	0,0	18
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	16	100,0	0	0,0	16
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	12	100,0	0	0,0	12
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	21	80,8	5	19,2	26
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	19	100,0	0	0,0	19
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	11	73,3	4	26,7	15
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	23	100,0	0	0,0	23
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	7	100,0	0	0,0	7
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	14	100,0	0	0,0	14
TOTAL			519	92,0	45	8,0	564
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							2,3

Sumber: - Seksi Promosi Kesehatan 2025

-Seksi PTM 2025

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DR SUBSPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI SPESIALIS			DOKTER GIGI SUB SPESIALIS			DOKTER GIGI			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	2	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	3	4	5	6	3	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	15	16	17	18	19	20
1	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
2	Batu Hampar (1000081107)	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	Piladang (1000081119)	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	Mungo (1000081078)	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
5	Halaban (1000081145)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	Pakan Rabaa (1000080957)	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
7	Situjuh (1000081092)	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
8	Taram (1000081121)	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
9	Taniung Pati (1000081016)	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
10	Dangung-dangung (1000080945)	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
11	Padang Kandis (1000080995)	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	Mungka (1000081042)	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
13	Suliki (1000080983)	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14	Maek (1000080971)	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
15	Baruah Gunuang (1000081004)	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16	Banja Laweh (1000081066)	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
17	Koto Tinggi (1000081133)	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
18	Muaro Paiti (1000080933)	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	Sialang (1000081054)	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
20	Pangkalan (1000080969)	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
21	Rimbo Data (1000081028)	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2
22	Gunung Malintang (1000081080)	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1	RS Achmad Darwis (1308010)	9	10	19	0	0	0	4	16	20	13	26	39	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		9	10	19	0	0	0	15	57	72	24	67	91	0	0	0	0	0	0	6	30	36	6	30	36
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0,05			0,0			0,2			0,2			0,0			0,0			0,1			0,1

Sumber: - Seksi SDM 2025

-RSUD Achmad Darwis

Keterangan: - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	0	6	6	25
2	Batu Hampar (1000081107)	1	6	7	15
3	Piladang (1000081119)	0	6	6	16
4	Mungo (1000081078)	0	7	7	23
5	Halaban (1000081145)	2	6	8	18
6	Pakan Rabaa (1000080957)	1	9	10	26
7	Situjuh (1000081092)	1	6	7	23
8	Taram (1000081121)	0	6	6	17
9	Tanjung Pati (1000081016)	1	11	12	28
10	Dangung-dangung (1000080945)	2	6	8	25
11	Padang Kandis (1000080995)	0	4	4	9
12	Mungka (1000081042)	0	6	6	25
13	Suliki (1000080983)	0	6	6	20
14	Maek (1000080971)	4	13	17	19
15	Baruah Gunuang (1000081004)	0	12	12	9
16	Banja Laweh (1000081066)	4	6	10	15
17	Koto Tinggi (1000081133)	0	3	3	20
18	Muaro Paiti (1000080933)	5	8	13	26
19	Sialang (1000081054)	2	4	6	20
20	Pangkalan (1000080969)	0	10	10	21
21	Rimbo Data (1000081028)	2	4	6	7
22	Gunung Malintang (1000081080)	2	5	7	11
1	RS Achmad Darwis (1308010)	21	131	152	46
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		48	281	329	464
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0,8	1,1

Sumber: - Seksi SDM 2025
-RSUD Achmad Darwis

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	0	2	2	0	2	2	0	3	3
2	Batu Hampar (1000081107)	1	2	3	0	1	1	0	2	2
3	Piladang (1000081119)	1	0	1	0	1	1	0	1	1
4	Mungo (1000081078)	0	1	1	0	1	1	0	1	1
5	Halaban (1000081145)	0	1	1	0	1	1	0	1	1
6	Pakan Rabaa (1000080957)	0	3	3	0	1	1	0	3	3
7	Situjuah (1000081092)	0	2	2	0	1	1	0	5	5
8	Taram (1000081121)	0	2	2	0	1	1	0	1	1
9	Tanjung Pati (1000081016)	0	1	1	1	1	2	0	2	2
10	Dangung-dangung (1000080945)	0	1	1	0	1	1	0	2	2
11	Padang Kandis (1000080995)	0	3	3	1	1	2	0	1	1
12	Mungka (1000081042)	0	3	3	0	1	1	0	1	1
13	Suliki (1000080983)	1	3	4	0	2	2	0	1	1
14	Maek (1000080971)	0	1	1	1	1	2	0	3	3
15	Baruah Gunung (1000081004)	0	1	1	0	1	1	0	2	2
16	Banja Laweh (1000081066)	0	2	2	0	0	0	0	1	1
17	Koto Tinggi (1000081133)	0	0	0	1	0	1	0	2	2
18	Muaro Paiti (1000080933)	0	1	1	0	1	1	0	2	2
19	Sialang (1000081054)	0	1	1	0	2	2	1	1	2
20	Pangkalan (1000080969)	0	1	1	1	0	1	0	2	2
21	Rimbo Data (1000081028)	1	1	2	1	1	2	0	2	2
22	Gunung Malintang (1000081080)	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1	RS Achmad Darwis (1308010)	5	12	17	0	1	1		6	6
DINAS KESEHATAN		4	8	12	1	1	2	0	5	5
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		13	52	65	7	24	31	1	51	52
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0,2			0,1			0,1

Sumber: - Seksi SDM 2025
-RSUD Achmad Darwis

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN, TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS DAN TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN			TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	0	2	2	0	0	0	0	0	0
2	Batu Hampar (1000081107)	0	2	2	0	0	0	0	0	0
3	Piladang (1000081119)	1	1	2	0	0	0	0	0	0
4	Mungo (1000081078)	0	3	3	0	0	0	0	0	0
5	Halaban (1000081145)	0	2	2	0	0	0	0	0	0
6	Pakan Rabaa (1000080957)	0	3	3	0	0	0	0	0	0
7	Situjuh (1000081092)	0	3	3	0	0	0	0	0	0
8	Taram (1000081121)	1	1	2	0	0	0	0	0	0
9	Tanjung Pati (1000081016)	0	2	2	0	0	0	0	0	0
10	Dangung-dangung (1000080945)	0	3	3	0	0	0	0	0	0
11	Padang Kandis (1000080995)	1	1	2	0	0	0	0	0	0
12	Mungka (1000081042)	0	1	1	0	0	0	0	0	0
13	Suliki (1000080983)	1	1	2	0	0	0	0	0	0
14	Maek (1000080971)	0	3	3	0	0	0	0	0	0
15	Baruah Gunuang (1000081004)	0	3	3	0	0	0	0	0	0
16	Banja Laweh (1000081066)	0	1	1	0	0	0	0	0	0
17	Koto Tinggi (1000081133)	0	3	3	0	0	0	0	0	0
18	Muaro Paiti (1000080933)	0	3	3	0	0	0	0	0	0
19	Sialang (1000081054)	0	1	1	0	0	0	0	0	0
20	Pangkalan (1000080969)	1	2	3	0	0	0	0	0	0
21	Rimbo Data (1000081028)	0	2	2	0	0	0	0	0	0
22	Gunung Malintang (1000081080)	0	1	1	0	0	0	0	0	0
1	RS Achmad Darwis (1308010)	5	29	34	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN		0	1	1			0			0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		10	74	84	0	0	0	0	0	0
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0,2			0,0			0,0

Sumber: - Seksi SDM 2025

-RSUD Achmad Darwis

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L 6	P 7	L + P 8	L 9	P 10	L + P 11	L 12	P 13	L + P 14
1	2									
1	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	0	1	1	0	0	0	1	3	4
2	Batu Hampar (1000081107)	0	1	1	0	0	0	0	2	2
3	Piladang (1000081119)	0	1	1	0	0	0	1	1	2
4	Mungo (1000081078)	0	2	2	0	0	0	0	1	1
5	Halaban (1000081145)	0	1	1	0	0	0	0	2	2
6	Pakan Rabaa (1000080957)	0	1	1	0	0	0	0	3	3
7	Situjuah (1000081092)	0	1	1	0	0	0	0	5	5
8	Taram (1000081121)	0	1	1	0	0	0	1	2	3
9	Tanjung Pati (1000081016)	0	1	1	0	0	0	0	3	3
10	Dangung-dangung (1000080945)	1	2	3	0	0	0	2	4	6
11	Padang Kandis (1000080995)	0	2	2	0	0	0	1	1	2
12	Mungka (1000081042)	2	2	4	0	0	0	0	2	2
13	Suliki (1000080983)	0	1	1	0	0	0	0	2	2
14	Maek (1000080971)	0	1	1	0	0	0	1	3	4
15	Baruah Gunuang (1000081004)	0	1	1	0	0	0	0	2	2
16	Banja Laweh (1000081066)	0	1	1	0	0	0	1	2	3
17	Koto Tinggi (1000081133)	0	1	1	0	0	0	0	2	2
18	Muaro Paiti (1000080933)	0	2	2	0	0	0	1	4	5
19	Sialang (1000081054)	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Pangkalan (1000080969)	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Rimbo Data (1000081028)	0	1	1	0	0	0	0	0	0
22	Gunung Malintang (1000081080)	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RS Achmad Darwis (1308010)	6	22	28	0	2	2	5	18	23
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		9	49	58	0	2	2	14	65	79
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0,1			0,0			0,2

Sumber: - Seksi SDM 2025

-RSUD Achmad Darwis

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG UPAYA KESEHATAN ATAU PELAYANAN KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG ADMISISTRASI, MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	0	0	0	1	1	2	0	0	0	1	1	2
2	Batu Hampar (1000081107)	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Piladang (1000081119)	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Mungo (1000081078)	0	0	0	1	1	2	1	1	2	2	2	4
5	Halaban (1000081145)	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	Pakan Rabaa (1000080957)	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
7	Situjuh (1000081092)	0	0	0	1	0	1	1	1	2	2	1	3
8	Taram (1000081121)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Tanjung Pati (1000081016)	0	0	0	0	2	2	1	1	2	1	3	4
10	Dangung-dangung (1000080945)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Padang Kandis (1000080995)	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
12	Mungka (1000081042)	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Suliki (1000080983)	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Maek (1000080971)	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Baruah Gunuang (1000081004)	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
16	Banja Laweh (1000081066)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Koto Tinggi (1000081133)	0	0	0	2	0	2	0	0	0	2	0	2
18	Muaro Paiti (1000080933)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Sialang (1000081054)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Pangkalan (1000080969)	0	0	0	1	1	2	1	0	1	2	1	3
21	Rimbo Data (1000081028)	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
22	Gunung Malintang (1000081080)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RS Achmad Darwis (1308010)	0	0	0	41	33	33	0	0	0	41	33	74
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	13	52	65	0	0	0	13	52	65
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		0	0	0	63	95	158	6	3	9	69	98	167

Sumber: - Seksi SDM 2025
-RSUD Achmad Darwis

Keterangan: - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA AKTIF JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	193.276	50,3
2	PBI APBD	69.568	18,1
SUB JUMLAH PBI		262.844	68,4
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	61.283	15,9
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	52.642	13,7
3	Bukan Pekerja (BP)	7.761	2,0
SUB JUMLAH NON PBI		121.686	31,6
CAKUPAN JKN		384.530	95,08

Sumber: Dataviz BPJS Kesehatan Desember 2025

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

TABEL 20

NO	APBD Kesehatan Provinsi/ Kab/Kota	Alokasi Anggaran Kesehatan		Realisasi Anggaran Kesehatan	
		Rupiah		Rupiah	%
1	2	3		4	5
A	Pendapatan daerah		48.333.265.000,00		
1	Pendapatan Asli Daerah		27.271.000.000,00	25.231.055.762,00	
	Pajak Daerah				
	Retribusi Daerah		1.580.210.410,00	1.139.730.900,00	
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan			24.091.324.862,00	
	Lain-Lain PAD yang sah		25.690.789.590,00		
2	Pendapatan Transfer				
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat		21.062.265.000,00	18.703.331.161,00	
	1) Dana Alokasi Umum (DAU) Block Grant				
	2) Dana Alokasi Umum (DAU) Spesific Grant				
	3) Dana Alokasi Khusus (DAK):		21.062.265.000,00	18.703.331.161,00	
	a DAK Fisik				
	b DAK Non Fisik:		21.062.265.000,00	18.703.331.161,00	
	- BOK Kabupaten		7.544.754.000,00	7.061.139.643,00	
	- BOK Puskesmas		13.517.511.000,00	11.642.191.518,00	
	- DAK Non Fisik BPOM				
	4) Dana Bagi Hasil				
	5) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok				
	6) Pendapatan Dana Kapitasi JKN				
	7) Sumber anggaran lainnya				
	Pendapatan Transfer Antar Daerah				
3	APBN		0,00	-	
	a Dana Dekonsentrasi				
	b Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi				

TABEL 20

NO	APBD Kesehatan Provinsi/ Kab/Kota	Alokasi Anggaran Kesehatan	Realisasi Anggaran Kesehatan	
		Rupiah	Rupiah	%
4	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	0,00	-	
	Pendapatan Hibah Luar Negeri/Pinjaman (sebutkan project dan sumber dananya)			
	Dana Darurat			
	Lain-Lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan perUU			
B	Belanja Daerah	178.305.472.162,00	166.974.592.937,58	
1	Belanja Operasi	166.978.287.022,00	157.078.387.154,58	
	Belanja Pegawai	100.340.891.800,00	96.221.694.734,32	
	Belanja Barang dan Jasa	66.637.395.222,00	60.856.692.420,26	
	Belanja Hibah			
	Belanja Bantuan Sosial			
2	Belanja Modal	11.327.185.140,00	9.896.205.783,00	
	Belanja Modal Tanah	425.000.000,00	-	
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.247.910.964,00	3.568.160.487,00	
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	6.600.274.176,00	6.298.206.096,00	
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	49.000.000,00	29.839.200,00	
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya			
	Belanja Modal Aset Lainnya	5.000.000,00	-	
3	Belanja Tidak Terduga	0,00	-	
	Belanja tidak terduga			
4	Belanja Transfer	0,00	-	
	Belanja bagi hasil			
	Belanja Bantuan Keuangan			
C	Pembiayaan Daerah			
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN (= B)	178.305.472.162,00		
	TOTAL APBD PROV/KAB/KOTA	1.329.141.182.095,00		
	% APBD Kesehatan Terhadap APBD Prov/Kab/Kota	13,42		
	Anggaran kesehatan per kapita	438.929,55		

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	236	2	238	195	0	195	431	2	433
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	95	0	95	84	0	84	179	0	179
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	76	2	78	60	0	60	136	2	138
4	Luak	Mungo (1000081078)	154	2	156	173	0	173	327	2	329
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	93	3	96	88	1	89	181	4	185
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	176	4	180	150	1	151	326	5	331
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1000081092)	124	2	126	132	1	133	256	3	259
8	Harau	Taram (1000081121)	116	3	119	86	1	87	202	4	206
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	261	3	264	239	1	240	500	4	504
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	142	4	146	116	0	116	258	4	262
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	52	0	52	42	1	43	94	1	95
12	Mungka	Mungka (1000081042)	183	0	183	159	0	159	342	0	342
13	Suliki	Suliki (1000080983)	100	1	101	87	0	87	187	1	188
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	64	2	66	52	1	53	116	3	119
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	42	1	43	33	0	33	75	1	76
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	34	0	34	35	0	35	69	0	69
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	77	0	77	85	2	87	162	2	164
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	102	2	104	109	1	110	211	3	214
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	98	0	98	90	0	90	188	0	188
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	145	1	146	127	0	127	272	1	273
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	28	0	28	27	0	27	55	0	55
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	48	0	48	54	1	55	102	1	103
TOTAL			2.446	32	2.478	2.223	11	2.234	4.669	43	4.712

Sumber: -Seksi Kesga Gizi 2025

Keterangan : Jumlah Lahir Hidup dan Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT KABUPATEN /KOTA
PROVINSI LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	236	2	238	195	0	195	431	2	433
2	Akabiluru	171	2	173	144	0	144	315	2	317
3	Luak	154	2	156	173	0	173	327	2	329
4	Lareh Sago Halaban	269	7	276	238	2	240	507	9	516
5	Situjuah Limo Nagari	124	2	126	132	1	133	256	3	259
6	Harau	377	6	383	325	2	327	702	8	710
7	Guguak	194	4	198	158	1	159	352	5	357
8	Mungka	183	0	183	159	0	159	342	0	342
9	Suliki	100	1	101	87	0	87	187	1	188
10	Bukit Barisan	140	3	143	120	1	121	260	4	264
11	Gunuang Omeh	77	0	77	85	2	87	162	2	164
12	Kapur IX	200	2	202	199	1	200	399	3	402
13	Pangkalan Koto Baru	221	1	222	208	1	209	429	2	431
TOTAL		2.446	32	2.478	2.223	11	2.234	4.669	43	4.712
ANGKA LAHIR MATI PER 1000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)		9,13								

Sumber: -Seksi Kesga Gizi 2025

Keterangan : Jumlah Lahir Hidup dan Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	0	0	1	1
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	0	0	0	0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	0	0	0	0
4	Luak	Mungo (1000081078)	0	0	0	0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	0	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	0	0	0	0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	0	0	0	0
8	Harau	Taram (1000081121)	0	0	0	0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	0	0	0	0
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	0	0	1	1
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	0	0	0	0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	0	0	0	0
13	Suliki	Suliki (1000080983)	0	0	0	0
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	0	0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	0	0	0	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	0	0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	0	0	0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	0	0	0	0
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	0	0	0	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	0	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	0	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	0	0	0	0
TOTAL			0	0	2	2

Sumber: -Seksi Kesga Gizi 2025

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 24

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KABUPATEN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	4	5	6	7	8
1	Payakumbuh	431	0	0	1	1
2	Akabiluru	315	0	0	0	0
3	Luak	327	0	0	0	0
4	Lareh Sago Halaban	507	0	0	0	0
5	Situjuah Limo Nagari	256	0	0	0	0
6	Harau	702	0	0	0	0
7	Guguak	352	0	0	1	1
8	Mungka	342	0	0	0	0
9	Suliki	187	0	0	0	0
10	Bukit Barisan	260	0	0	0	0
11	Gunuang Omeh	162	0	0	0	0
12	Kapur IX	399	0	0	0	0
13	Pangkalan Koto Baru	429	0	0	0	0
TOTAL		4.669	0	0	2	2
ANGKA KEMATIAN IBU PER 10000 KELAHIRAN HIDUP(DILAPORKAN)						42,84

Sumber: -Seksi Kesga Gizi 2025

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 25

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU							JUMLAH KEMATIAN IBU
			KOMPLIKASI ABORTUS	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS	PERDARAHAN OBSTETRIK	INFEKSI TERKAIT KEHAMILAN	KOMPLIKASI OBSTETRIK LAIN	KOMPLIKASI MANAJEMEN YANG TIDAK TERANTISIPASI	KOMPLIKASI NON OBSTETRIK	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	13
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Luak	Mungo (1000081078)	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Harau	Taram (1000081121)	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Suliki	Suliki (1000080983)	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	2	2

Sumber: -Seksi Kesga Gizi 2025

TABEL 26

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL			IBU BERSALIN/NIFAS										
			JUMLAH	K1		JUMLAH	K6		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	713	604	84,7	711	502	70,6	386	54,3	427	60,1	401	56,4	427	60,1
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	349	195	55,9	348	136	39,1	178	51,1	178	51,1	176	50,6	178	51,1
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	207	168	81,2	207	118	57,0	136	65,7	136	65,7	127	61,4	136	65,7
4	Luak	Mungo (1000081078)	563	312	55,4	559	315	56,4	308	55,1	324	58,0	298	53,3	324	58,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	289	269	93,1	289	142	49,1	183	63,3	183	63,3	162	56,1	183	63,3
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	478	445	93,1	475	377	79,4	329	69,3	329	69,3	318	66,9	329	69,3
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1000081092)	449	280	62,4	448	204	45,5	250	55,8	255	56,9	207	46,2	255	56,9
8	Harau	Taram (1000081121)	361	234	64,8	359	145	40,4	203	56,5	203	56,5	182	50,7	203	56,5
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	720	575	79,9	716	410	57,3	448	62,6	501	70,0	405	56,6	501	70,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	550	333	60,5	548	265	48,4	261	47,6	261	47,6	241	44,0	261	47,6
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	211	95	45,0	209	65	31,1	15	7,2	95	45,5	83	39,7	95	45,5
12	Mungka	Mungka (1000081042)	553	407	73,6	551	315	57,2	339	61,5	339	61,5	315	57,2	339	61,5
13	Suliki	Suliki (1000080983)	319	199	62,4	317	188	59,3	188	59,3	188	59,3	130	41,0	188	59,3
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	196	128	65,3	194	103	53,1	117	60,3	117	60,3	113	58,2	117	60,3
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	156	101	64,7	155	74	47,7	75	48,4	75	48,4	77	49,7	75	48,4
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	129	78	60,5	129	66	51,2	67	51,9	67	51,9	61	47,3	67	51,9
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	270	195	72,2	269	151	56,1	166	61,7	166	61,7	168	62,5	166	61,7
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	328	257	78,4	326	209	64,1	214	65,6	214	65,6	206	63,2	214	65,6
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	254	197	77,6	254	155	61,0	151	59,4	188	74,0	188	74,0	188	74,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	387	285	73,6	385	244	63,4	269	69,9	269	69,9	252	65,5	269	69,9
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	83	68	81,9	83	40	48,2	39	47,0	52	62,7	49	59,0	52	62,7
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	135	130	96,3	134	90	67,2	56	41,8	103	76,9	95	70,9	103	76,9
TOTAL			7.700	5.555	72,14	7.666	4.314	56,27	4.378	57,11	4.670	60,92	4.254	55,49	4.670	60,92

Sumber: -Seksi Kesga Gizi 2025

TABEL 27

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (IBU HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	713	15	2,1	60	8,4	147	20,6	208	29,2	176	24,7	591	82,9
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	349	9	2,6	10	2,9	19	5,4	24	6,9	129	37,0	182	52,1
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	207	1	0,5	1	0,5	1	0,5	20	9,7	126	60,9	148	71,5
4	Luak	Mungo (1000081078)	563	0	0,0	25	4,4	126	22,4	109	19,4	45	8,0	305	54,2
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	289	0	0,0	7	2,4	127	43,9	71	24,6	48	16,6	253	87,5
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	478	1	0,2	2	0,4	13	2,7	11	2,3	414	86,6	440	92,1
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	449	0	0,0	1	0,2	22	4,9	35	7,8	217	48,3	275	61,2
8	Harau	Taram (1000081121)	361	0	0,0	0	0,0	5	1,4	19	5,3	211	58,4	235	65,1
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	720	1	0,1	68	9,4	176	24,4	160	22,2	170	23,6	574	79,7
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	550	1	0,2	4	0,7	34	6,2	57	10,4	153	27,8	248	45,1
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	211	0	0,0	1	0,5	2	0,9	4	1,9	85	40,3	92	43,6
12	Mungka	Mungka (1000081042)	553	3	0,5	57	10,3	102	18,4	69	12,5	155	28,0	383	69,3
13	Suliki	Suliki (1000080983)	319	3	0,9	29	9,1	65	20,4	80	25,1	24	7,5	198	62,1
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	196	0	0,0	0	0,0	2	1,0	24	12,2	102	52,0	128	65,3
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	156	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,6	100	64,1	101	64,7
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	129	0	0,0	18	14,0	22	17,1	17	13,2	21	16,3	78	60,5
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	270	4	1,5	26	9,6	27	10,0	34	12,6	81	30,0	168	62,2
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	328	0	0,0	2	0,6	6	1,8	9	2,7	233	71,0	250	76,2
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	254	4	1,6	23	9,1	41	16,1	55	21,7	74	29,1	193	76,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	387	1	0,3	1	0,3	16	4,1	63	16,3	204	52,7	284	73,4
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	83	0	0,0	24	28,9	16	19,3	7	8,4	19	22,9	66	79,5
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	135	0	0,0	10	7,4	50	37,0	31	23,0	39	28,9	130	96,3
TOTAL			7.700	43	0,6	369	4,8	1.019	13,2	1.108	14,4	2.826	36,7	5.322	69,1

Sumber: Seksi SIPKK 2025

Keterangan: Wanita usia subur yang menjadi sasaran adalah ibu hamil (indikator Renstra)

TABEL 28

**CAKUPAN IBU HAMIL MENGONSUMSI SUPLEMENTASI GIZI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	SUPLEMENTASI GIZI		
				IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI TTD MINIMAL 180 TABLET	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI MMS MINIMAL 180 TABLET	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	713	540	0	75,7
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	349	137	0	39,3
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	207	125	0	60,4
4	Luak	Mungo (1000081078)	563	296	0	52,6
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	289	232	0	80,3
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	478	387	0	81,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	449	208	0	46,3
8	Harau	Taram (1000081121)	361	177	0	49,0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	720	412	0	57,2
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	550	275	0	50,0
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	211	84	0	39,8
12	Mungka	Mungka (1000081042)	553	294	0	53,2
13	Suliki	Suliki (1000080983)	319	189	0	59,2
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	196	103	0	52,6
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	156	75	0	48,1
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	129	67	0	51,9
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	270	143	0	53,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	328	194	0	59,1
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	254	155	0	61,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	387	241	0	62,3
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	83	54	0	65,1
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	135	90	0	66,7
TOTAL			7.700	4.478	0	58,2

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2025

CAKUPAN PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

TAHUN 2025

TABEL 29

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	JUMLAH PESERTA KB AKTIF METODE MODERN													
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	5.174	175	5,9	1.525	51,6	443	15,0	156	5,3	526	17,8	13	0,4	120	4,1
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	2.496	103	4,2	1.159	47,4	440	18,0	234	9,6	395	16,1	5	0,2	48	2,0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	1.439	100	7,7	482	37,0	210	16,1	190	14,6	238	18,3	3	0,2	35	2,7
4	Luak	Mungo (1000081078)	3.971	279	8,6	1.445	44,5	421	13,0	463	14,3	313	9,6	9	0,3	127	3,9
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	2.649	151	5,8	1.155	44,4	688	26,5	190	7,3	402	15,5	0	0,0	14	0,5
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	849	54	6,8	445	55,8	51	6,4	71	8,9	131	16,4	0	0,0	34	4,3
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1000081092)	2.857	153	8,4	585	32,1	151	8,3	485	26,6	336	18,4	6	0,3	108	5,9
8	Harau	Taram (1000081121)	2.538	163	8,7	627	33,5	153	8,2	492	26,3	325	17,4	2	0,1	107	5,7
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	6.145	397	8,2	2.362	48,9	403	8,3	431	8,9	844	17,5	19	0,4	268	5,6
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	3.389	122	5,8	1.118	53,3	204	9,7	279	13,3	295	14,1	4	0,2	71	3,4
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	1.475	39	3,9	345	34,9	240	24,3	154	15,6	163	16,5	0	0,0	47	4,8
12	Mungka	Mungka (1000081042)	4.141	110	4,0	1.819	65,5	315	11,3	138	5,0	254	9,1	3	0,1	84	3,0
13	Suliki	Suliki (1000080983)	2.685	207	10,6	756	38,7	286	14,6	299	15,3	265	13,5	13	0,7	126	6,4
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	1.743	31	2,0	1.254	81,8	91	5,9	27	1,8	69	4,5	0	0,0	8	0,5
15	Bukit Barisan	Baruah Gunung (1000081004)	925	120	17,4	269	38,9	138	20,0	49	7,1	76	11,0	0	0,0	22	3,2
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	854	55	7,8	322	45,4	145	20,5	72	10,2	85	12,0	0	0,0	30	4,2
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	1.678	71	5,3	404	29,9	466	34,5	47	3,5	182	13,5	0	0,0	99	7,3
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	2.565	128	5,5	968	41,7	780	33,6	76	3,3	339	14,6	2	0,1	27	1,2
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	2.243	96	7,1	283	21,1	668	49,7	33	2,5	228	17,0	1	0,1	14	1,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	2.450	232	10,6	929	42,6	327	15,0	202	9,3	304	13,9	4	0,2	60	2,7
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	765	34	5,6	456	74,6	67	11,0	6	1,0	29	4,7	0	0,0	14	2,3
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	1.209	50	6,1	421	51,1	113	13,7	98	11,9	114	13,8	0	0,0	28	3,4
TOTAL			54.240	2.870	7,0	19.129	46,4	6.800	16,5	4.192	10,2	5.913	14,3	84	0,2	1.491	3,6

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2025

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

**CAKUPAN PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB
AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT
KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

TABEL 29

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PESERTA KB AKTIF METODE MODERN												
			MAL	%	JUMLAH	%	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%	
1	2	3	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	0	0,0	2.958	57,2	37	1,3	2	0,1	14	0,5	88	3,0	
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	63	2,6	2.447	98,0	7	0,3	1	0,0	5	0,2	34	1,4	
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	44	3,4	1.302	90,5	0	0,0	0	0,0	5	0,4	91	7,0	
4	Luak	Mungo (1000081078)	189	5,8	3.246	81,7	1	0,0	0	0,0	6	0,2	31	1,0	
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	0	0,0	2.600	98,2	0	0,0	0	0,0	10	0,4	7	0,3	
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	12	1,5	798	94,0	4	0,5	0	0,0	12	1,5	11	1,4	
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1000081092)	0	0,0	1.824	63,8	0	0,0	0	0,0	1	0,1	32	1,8	
8	Harau	Taram (1000081121)	0	0,0	1.869	73,6	0	0,0	0	0,0	9	0,5	83	4,4	
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	104	2,2	4.828	78,6	0	0,0	0	0,0	11	0,2	39	0,8	
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	3	0,1	2.096	61,8	0	0,0	0	0,0	7	0,3	23	1,1	
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	0	0,0	988	67,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1	0	0,0	
12	Mungka	Mungka (1000081042)	53	1,9	2.776	67,0	0	0,0	0	0,0	8	0,3	16	0,6	
13	Suliki	Suliki (1000080983)	4	0,2	1.956	72,8	0	0,0	0	0,0	6	0,3	46	2,4	
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	53	3,5	1.533	88,0	0	0,0	0	0,0	3	0,2	88	5,7	
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	17	2,5	691	74,7	8	1,2	5	0,7	1	0,1	31	4,5	
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	0	0,0	709	83,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1	2	0,3	
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	83	6,1	1.352	80,6	0	0,0	0	0,0	8	0,6	30	2,2	
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	0	0,0	2.320	90,4	0	0,0	0	0,0	2	0,1	205	8,8	
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	21	1,6	1.344	59,9	0	0,0	0	0,0	4	0,3	47	3,5	
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	125	5,7	2.183	89,1	0	0,0	0	0,0	8	0,4	220	10,1	
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	5	0,8	611	79,9	0	0,0	0	0,0	3	0,5	86	14,1	
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	0	0,0	824	68,2	0	0,0	0	0,0	1	0,1	87	10,6	
TOTAL			776	1,9	41.255	76,1		57	0,1	8	0,0	126	0,3	1.297	3,1

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2025

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T MENGGUNAKAN KB	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI MENGGUNAKAN KB	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	5.174	1.510	29,2	367	24,3	1.274	24,6	200	15,7
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	2.496	499	20,0	359	71,9	611	24,5	3	0,5
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	1.439	352	24,5	115	32,7	378	26,3	3	0,8
4	Luak	Mungo (1000081078)	3.971	834	21,0	152	18,2	998	25,1	191	19,1
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	2.649	521	19,7	281	53,9	530	20,0	162	30,6
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	849	675	79,5	435	64,4	839	98,8	250	29,8
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	2.857	765	26,8	265	34,6	794	27,8	252	31,7
8	Harau	Taram (1000081121)	2.538	468	18,4	367	78,4	654	25,8	125	19,1
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	6.145	2.089	34,0	408	19,5	1.313	21,4	156	11,9
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	3.389	337	9,9	225	66,8	972	28,7	134	13,8
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	1.475	304	20,6	202	66,4	358	24,3	124	34,6
12	Mungka	Mungka (1000081042)	4.141	542	13,1	120	22,1	984	23,8	20	2,0
13	Suliki	Suliki (1000080983)	2.685	192	7,2	86	44,8	559	20,8	16	2,9
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	1.743	548	31,4	35	6,4	352	20,2	4	1,1
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	925	225	24,3	189	84,0	272	29,4	79	29,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	854	202	23,7	49	24,3	225	26,3	16	7,1
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	1.678	1.127	67,2	478	42,4	488	29,1	47	9,6
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	2.565	1.318	51,4	237	18,0	613	23,9	67	10,9
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	2.243	455	20,3	78	17,1	468	20,9	78	16,7
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	2.450	425	17,3	328	77,2	701	28,6	89	12,7
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	765	153	20,0	61	39,9	153	20,0	8	5,2
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	1.209	253	20,9	190	75,1	258	21,3	37	14,3
TOTAL			54.240	13.794	25,4	5.027	36,4	13.794	25,4	2.061	14,9

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2025

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	427	0	0,0	37	45,1	2	2,4	5	6,1	36	43,9	0	0,0	2	2,4	0	0,0	82	19,2
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	178	0	0,0	14	22,2	0	0,0	6	9,5	14	22,2	0	0,0	0	0,0	29	46,0	63	35,4
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	136	0	0,0	19	18,1	1	1,0	16	15,2	33	31,4	0	0,0	9	8,6	27	25,7	105	77,2
4	Luak	Mungo (1000081078)	324	11	3,6	43	14,2	18	5,9	30	9,9	27	8,9	0	0,0	9	3,0	165	54,5	303	93,5
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	183	11	32,4	9	26,5	3	8,8	0	0,0	11	32,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	34	18,6
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	329	1	1,3	12	15,8	2	2,6	19	25,0	17	22,4	0	0,0	1	1,3	24	31,6	76	23,1
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	255	0	0,0	6	8,3	4	5,6	4	5,6	1	1,4	0	0,0	0	0,0	57	79,2	72	28,2
8	Harau	Taram (1000081121)	203	0	0,0	90	65,2	3	2,2	20	14,5	10	7,2	0	0,0	2	1,4	13	9,4	138	68,0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	501	5	3,7	81	60,0	1	0,7	2	1,5	7	5,2	0	0,0	9	6,7	30	22,2	135	26,9
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	261	0	0,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	1,1
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	95	0	0,0	4	14,3	9	32,1	7	25,0	8	28,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	28	29,5
12	Mungka	Mungka (1000081042)	339	0	0,0	114	48,5	19	8,1	7	3,0	21	8,9	0	0,0	9	3,8	65	27,7	235	69,3
13	Suliki	Suliki (1000080983)	188	11	10,2	34	31,5	19	17,6	15	13,9	20	18,5	0	0,0	1	0,9	8	7,4	108	57,4
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	117	0	0,0	64	58,7	0	0,0	1	0,9	4	3,7	0	0,0	0	0,0	40	36,7	109	93,2
15	Bukit Barisan	Baruah Gunung (1000081004)	75	5	8,2	19	31,1	2	3,3	3	4,9	13	21,3	0	0,0	2	3,3	17	27,9	61	81,3
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	67	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	58,8	6	35,3	0	0,0	1	5,9	0	0,0	17	25,4
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	166	0	0,0	12	54,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	45,5	22	13,3
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	214	11	17,2	12	18,8	15	23,4	5	7,8	20	31,3	0	0,0	1	1,6	0	0,0	64	29,9
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	188	5	2,6	23	12,1	12	6,3	0	0,0	30	15,8	0	0,0	0	0,0	120	63,2	190	101,1
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	269	0	0,0	8	11,9	0	0,0	16	23,9	43	64,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	67	24,9
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	52	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	103	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL			4.670	60	3,1	604	31,6	110	5,8	166	8,7	321	16,8	0	0,0	46	2,4	605	31,6	1.912	40,9

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2025

TABEL 32

**PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN				
					ANEMIA	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	INFEKSI	PENYAKIT JANTUNG	DIABETES MELITUS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	713	143	54	46	1	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	349	70	8	33	0	0	0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	207	41	3	13	0	0	3
4	Luak	Mungo (1000081078)	563	113	56	44	1	0	2
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	289	58	18	26	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	478	96	38	37	0	0	3
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	449	90	37	30	1	0	3
8	Harau	Taram (1000081121)	361	72	23	8	0	0	1
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	720	144	42	29	3	0	3
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	550	110	6	21	1	0	2
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	211	42	10	15	0	0	0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	553	111	42	22	0	0	6
13	Suliki	Suliki (1000080983)	319	64	9	23	0	0	1
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	196	39	23	18	0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	156	31	9	16	0	1	2
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	129	26	7	11	0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	270	54	19	33	0	0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	328	66	24	17	0	0	1
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	254	51	17	10	0	0	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	387	77	26	35	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	83	17	10	7	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	135	27	23	13	0	1	0
TOTAL			7.700	1.540	504	507	7	2	27

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2025

TABEL 32

**PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN					JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI	
			OBSESITAS	KEGUGURAN	MALARIA	TUBERKULOSIS	PENYEBAB LAINNYA				JUMLAH	%
1	2	3	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (100008103)	5	31	0	0	14	87	31	5	123	86
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	0	6	0	0	8	51	6	0	57	82
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	0	9	0	0	9	20	10	1	31	75
4	Luak	Mungo (1000081078)	1	3	0	3	15	22	18	5	45	40
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	0	5	0	0	7	16	1	0	17	29
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	1	9	0	0	9	77	15	0	92	96
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	1	11	0	0	11	49	15	2	66	73
8	Harau	Taram (1000081121)	0	8	0	0	13	35	9	0	44	61
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	2	17	0	1	15	77	14	6	97	67
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	0	10	0	0	21	37	16	4	57	52
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	1	6	0	0	4	13	7	0	20	47
12	Mungka	Mungka (1000081042)	0	16	0	1	8	27	13	1	41	37
13	Suliki	Suliki (1000080983)	0	14	0	0	2	17	1	0	18	28
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	0	11	0	0	0	11	23	0	34	87
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	0	11	0	0	3	24	5	0	29	93
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	0	3	0	0	4	3	5	0	8	31
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	0	1	0	0	15	24	15	0	39	72
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	3	23	0	0	16	24	29	3	56	85
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	0	5	0	0	17	34	8	0	42	83
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	0	6	0	0	1	9	2	0	11	14
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	0	3	0	0	10	8	5	0	13	78
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	0	6	0	0	8	17	6	2	25	93
TOTAL			14	214	0	5	210	682	254	29	965	63

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2025

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN KOMPLIKASI NEONATAL			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATAL															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFISIA		INFEKSI		KELAINAN KONGENITAL		LAIN-LAIN		TOTAL					
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081034)	236	195	431	35	29	65	23	35,6	12	18,6	2	3,1	0	0,0	13	20,1	50	77,3				
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	95	84	179	14	13	27	16	59,6	0	0,0	0	0,0	2	7,4	1	3,7	19	70,8				
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	76	60	136	11	9	20	2	9,8	4	19,6	0	0,0	1	4,9	4	19,6	11	53,9				
4	Luak	Mungo (1000081078)	154	173	327	23	26	49	18	36,7	4	8,2	1	2,0	0	0,0	3	6,1	26	53,0				
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	93	88	181	14	13	27	13	47,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	14,7	17	62,6				
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	176	150	326	26	23	49	21	42,9	1	2,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	45,0				
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1000081092)	124	132	256	19	20	38	17	44,3	1	2,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	46,9				
8	Harau	Taram (1000081121)	116	86	202	17	13	30	5	16,5	10	33,0	0	0,0	0	0,0	6	19,8	21	69,3				
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	261	239	500	39	36	75	27	36,0	1	1,3	0	0,0	1	1,3	3	4,0	32	42,7				
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	142	116	258	21	17	39	17	43,9	4	10,3	1	2,6	0	0,0	1	2,6	23	59,4				
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	52	42	94	8	6	14	5	35,5	1	7,1	0	0,0	0	0,0	22	156,0	28	198,6				
12	Mungka	Mungka (1000081042)	183	159	342	27	24	51	13	25,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	25,3				
13	Suliki	Suliki (1000080983)	100	87	187	15	13	28	21	74,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	17,8	26	92,7				
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	64	52	116	10	8	17	12	69,0	1	5,7	0	0,0	1	5,7	4	23,0	18	103,4				
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	42	33	75	6	5	11	6	53,3	2	17,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	71,1				
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	34	35	69	5	5	10	7	67,6	2	19,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	87,0				
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	77	85	162	12	13	24	10	41,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	41,2				
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	102	109	211	15	16	32	24	75,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	6,3	26	82,1				
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	98	90	188	15	14	28	11	39,0	7	24,8	0	0,0	0	0,0	2	7,1	20	70,9				
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	145	127	272	22	19	41	20	49,0	4	9,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	24	58,8				
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	28	27	55	4	4	8	1	12,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	60,6	6	72,7				
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	48	54	102	7	8	15	8	52,3	1	6,5	0	0,0	1	6,5	1	6,5	11	71,9				
TOTAL			2.446	2.223	4.669	367	333	700	297	42,4	55	7,9	4	0,6	6	0,9	76	10,9	432	61,7				

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2025

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22	
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	5	1	6	0	6	2	0	2	2	1	3	7	1	8	1	9
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	1	0	1	0	1	0	0			0	1	0	1	0	1	
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	1	1	2	0	2	0	0			0	1	1	2	0	2	
4	Luak	Mungo (1000081078)	1	0	1	1	2	1	0			1	2	0	2	1	3	
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	2	0	2	0	2	0	0			0	2	0	2	0	2	
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	3	4	7	0	7	2	4	6	2	8	5	8	13	2	15	
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1000081092)	1	2	3	0	3	2	0	2		2	3	2	5	0	5	
8	Harau	Taram (1000081121)	1	0	1	0	1	0	0			0	1	0	1	0	1	
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	3	1	4	0	4	0	0	4		0	3	1	4	0	4	
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	5	1	6	0	6	0	0			0	5	1	6	0	6	
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	1	0	1	0	1	0	1			1	1	1	2	0	2	
12	Mungka	Mungka (1000081042)	2	0	2	0	2	2	0			2	4	0	4	0	4	
13	Suliki	Suliki (1000080983)	2	0	2	0	2	0	0		1	1	2	0	2	1	3	
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	1	1	2	0	2	0	0		1	1	1	1	2	1	3	
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0	0	0	
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	0	1	1	0	1	1	0	1		1	1	1	2	0	2	
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	0	2	2	0	2	0	0	0		0	0	2	2	0	2	
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	0	1	1	0	1	2	0	2		2	2	1	3	0	3	
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	0	2	2	0	2	0	1	1		1	0	3	3	0	3	
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	0	1	1	0	1	0	1	1		1	0	2	2	0	2	
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	0	0	0	0	0	0	1	1		1	0	1	1	0	1	
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	
TOTAL			29	18	47	1	48	12	8	20	5	25	41	26	67	6	73	

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2025

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN														
		LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
		NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
				BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	Payakumbuh	5	1	6	0	6	2	0	2	1	3	7	1	8	1	9
2	Akabiluru	2	1	3	0	3	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3
3	Luak	1	0	1	1	2	1	0	1	0	1	2	0	2	1	3
4	Lareh Sago Halaban	5	4	9	0	9	2	4	6	2	8	7	8	15	2	17
5	Situjuah Limo Nagari	1	2	3	0	3	2	0	2	0	2	3	2	5	0	5
6	Harau	4	1	5	0	5	0	0	0	0	0	4	1	5	0	5
7	Guguak	6	1	7	0	7	0	1	1	0	1	6	2	8	0	8
8	Mungka	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4
9	Suliki	2	0	2	0	2	0	0	0	1	1	2	0	2	1	3
10	Bukit Barisan	1	2	3	0	3	1	0	1	1	2	2	2	4	1	5
11	Gunuang Omeh	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2
12	Kapur IX	0	3	3	0	3	2	1	3	0	3	2	4	6	0	6
13	Pangkalan Koto Baru	0	1	1	0	1	0	2	2	0	2	0	3	3	0	3
TOTAL		29	18	47	1	48	12	8	20	5	25	41	26	67	6	73
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)												8,8	5,6	14,3	1,3	15,6

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2025

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)									
			MALFORMASI KONGENITAL, DEFORMASI, DAN KELAINAN KROMOSOM	GANGGUAN TERKAIT USIA KEHAMILAN DAN PERTUMBUHAN JANIN	TRAUMA KELAHIRAN	KOMPLIKASI PADA SAAT PERSALINAN (INTRAPARTUM)	KEJANG DAN GANGGUAN STATUS SEREBRAL	INFEKSI	GANGGUAN PERNAPASAN DAN KARDIOVASKULAR	KONDISI NEONATAL LAINNYA	BERAT BADAN LAHIR RENDAH DAN PREMATURITAS	KEMATIAN NEONATAL DENGAN PENYEBAB YANG TIDAK DITENTUKAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	1	0	0	0	0	0	2	0	4	0
2	Akabiluru	Batu Hampar (10000811)	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
4	Luak	Mungo (1000081078)	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (10000809)	1	0	0	0	0	0	1	0	3	0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0
8	Harau	Taram (1000081121)	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
9	Harau	Tanjung Pati (10000810)	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0
10	Guguak	Dangung-dangung (1000081054)	2	0	0	0	0	1	1	0	1	0
11	Guguak	Padang Kandis (1000081054)	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	0	0	0	0	0	0	0	1	3	0
13	Suliki	Suliki (1000080983)	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gnuang (1000081054)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (10000810)	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (100008102)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081054)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			7	0	0	0	0	1	11	5	17	0

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2025

TABEL 37

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Luak	Mungo (1000081078)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1000081092)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Harau	Taram (1000081121)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Suliki	Suliki (1000080983)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			2	0	1	0	0	0	0	0	0	3

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2025

TABEL 38

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	236	195	431	236	100,0	195	100,0	431	100,0	9	3,8	14	7,2	23	5,3	8	3,4	5	2,6	13	3,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	95	84	179	95	100,0	84	100,0	179	100,0	8	8,4	8	9,5	16	8,9	5	5,3	4	4,8	9	5,0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	76	60	136	76	100,0	60	100,0	136	100,0	2	2,6	0	0,0	2	1,5	2	2,6	4	6,7	6	4,4
4	Luak	Mungo (1000081078)	154	173	327	154	100,0	173	100,0	327	100,0	3	1,9	15	8,7	18	5,5	7	4,5	15	8,7	22	6,7
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	93	88	181	93	100,0	88	100,0	181	100,0	6	6,5	7	8,0	13	7,2	3	3,2	4	4,5	7	3,9
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	176	150	326	176	100,0	150	100,0	326	100,0	11	6,3	10	6,7	21	6,4	9	5,1	9	6,0	18	5,5
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1000081092)	124	132	256	124	100,0	132	100,0	256	100,0	5	4,0	12	9,1	17	6,6	10	8,1	16	12,1	26	10,2
8	Harau	Taram (1000081121)	116	86	202	116	100,0	86	100,0	202	100,0	4	3,4	1	1,2	5	2,5	1	0,9	1	1,2	2	1,0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	261	239	500	261	100,0	239	100,0	500	100,0	10	3,8	17	7,1	27	5,4	44	16,9	20	8,4	64	12,8
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	142	116	258	142	100,0	116	100,0	258	100,0	12	8,5	5	4,3	17	6,6	10	7,0	13	11,2	23	8,9
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	52	42	94	52	100,0	42	100,0	94	100,0	1	1,9	5	11,9	6	6,4	5	9,6	4	9,5	9	9,6
12	Mungka	Mungka (1000081042)	183	159	342	183	100,0	159	100,0	342	100,0	6	3,3	7	4,4	13	3,8	4	2,2	6	3,8	10	2,9
13	Suliki	Suliki (1000080983)	100	87	187	100	100,0	87	100,0	187	100,0	12	12,0	9	10,3	21	11,2	5	5,0	5	5,7	10	5,3
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	64	52	116	64	100,0	52	100,0	116	100,0	8	12,5	4	7,7	12	10,3	7	10,9	4	7,7	11	9,5
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	42	33	75	42	100,0	33	100,0	75	100,0	4	9,5	2	6,1	6	8,0	4	9,5	2	6,1	6	8,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	34	35	69	34	100,0	35	100,0	69	100,0	6	17,6	1	2,9	7	10,1	3	8,8	1	2,9	4	5,8
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	77	85	162	77	100,0	85	100,0	162	100,0	6	7,8	4	4,7	10	6,2	2	2,6	1	1,2	3	1,9
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	102	109	211	102	100,0	109	100,0	211	100,0	9	8,8	15	13,8	24	11,4	2	2,0	3	2,8	5	2,4
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	98	90	188	98	100,0	90	100,0	188	100,0	8	8,2	3	3,3	11	5,9	5	5,1	0	0,0	5	2,7
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	145	127	272	145	100,0	127	100,0	272	100,0	10	6,9	10	7,9	20	7,4	7	4,8	3	2,4	10	3,7
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	28	27	55	28	100,0	27	100,0	55	100,0	1	3,6	0	0,0	1	1,8	2	7,1	4	14,8	6	10,9
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	48	54	102	48	100,0	54	100,0	102	100,0	3	6,3	5	9,3	8	7,8	3	6,3	3	5,6	6	5,9
TOTAL			2.446	2.223	4.669	2.446	100,0	2.223	100,0	4.669	100,0	144	5,9	154	6,9	298	6,4	148	6,1	127	5,7	275	5,9

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2025

TABEL 39

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	236	195	431	236	100,0	195	100,0	431	100,0	223	94,5	179	91,8	402	93,3	233	98,7	194	99,5	427	99,1
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	95	84	179	95	100,0	84	100,0	179	100,0	90	94,7	84	100,0	174	97,2	95	100,0	82	97,6	177	98,9
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	76	60	136	75	98,7	60	100,0	135	99,3	72	94,7	48	80,0	120	88,2	75	98,7	59	98,3	134	98,5
4	Luak	Mungo (1000081078)	154	173	327	154	100,0	173	100,0	327	100,0	125	81,2	170	98,3	295	90,2	154	100,0	166	96,0	320	97,9
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	93	88	181	93	100,0	88	100,0	181	100,0	84	90,3	79	89,8	163	90,1	92	98,9	88	100,0	180	99,4
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	176	150	326	176	100,0	150	100,0	326	100,0	146	83,0	148	98,7	294	90,2	174	98,9	150	100,0	324	99,4
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1000081092)	124	132	256	124	100,0	131	99,2	255	99,6	113	91,1	125	94,7	238	93,0	123	99,2	131	99,2	254	99,2
8	Harau	Taram (1000081121)	116	86	202	116	100,0	86	100,0	202	100,0	100	86,2	78	90,7	178	88,1	115	99,1	86	100,0	201	99,5
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	261	239	500	261	100,0	239	100,0	500	100,0	253	96,9	240	100,4	493	98,6	260	99,6	239	100,0	499	99,8
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	142	116	258	142	100,0	114	98,3	256	99,2	135	95,1	114	98,3	249	96,5	143	100,7	114	98,3	257	99,6
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	52	42	94	52	100,0	42	100,0	94	100,0	49	94,2	40	95,2	89	94,7	52	100,0	42	100,0	94	100,0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	183	159	342	183	100,0	158	99,4	341	99,7	179	97,8	154	96,9	333	97,4	181	98,9	158	99,4	339	99,1
13	Suliki	Suliki (1000080983)	100	87	187	100	100,0	87	100,0	187	100,0	90	90,0	80	92,0	170	90,9	99	99,0	87	100,0	186	99,5
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	64	52	116	63	98,4	52	100,0	115	99,1	59	92,2	52	100,0	111	95,7	63	98,4	52	100,0	115	99,1
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	42	33	75	43	102,4	32	97,0	75	100,0	43	102,4	32	97,0	75	100,0	43	102,4	32	97,0	75	100,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	34	35	69	34	100,0	34	97,1	68	98,6	29	85,3	35	100,0	64	92,8	32	94,1	34	97,1	66	95,7
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	77	85	162	77	100,0	85	100,0	162	100,0	83	107,8	84	98,8	167	103,1	77	100,0	85	100,0	162	100,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	102	109	211	103	101,0	108	99,1	211	100,0	101	99,0	104	95,4	205	97,2	101	99,0	107	98,2	208	98,6
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	98	90	188	98	100,0	90	100,0	188	100,0	93	94,9	89	98,9	182	96,8	98	100,0	90	100,0	188	100,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	145	127	272	144	99,3	128	100,8	272	100,0	144	99,3	125	98,4	269	98,9	145	100,0	126	99,2	271	99,6
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	28	27	55	28	100,0	27	100,0	55	100,0	27	96,4	27	100,0	54	98,2	28	100,0	27	100,0	55	100,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	48	54	102	48	100,0	54	100,0	102	100,0	48	100,0	45	83,3	93	91,2	48	100,0	54	100,0	102	100,0
TOTAL			2.446	2.223	4.669	2.445	100,0	2.217	99,7	4.662	99,9	2.286	93,5	2.132	95,9	4.418	94,6	2.431	99,4	2.203	99,1	4.634	99,3

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2025

TABEL 40

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN YANG		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	431	204	47,33	72	68	94,44
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	179	133	74,30	153	110	71,90
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	136	127	93,38	71	60	84,51
4	Luak	Mungo (1000081078)	327	281	85,93	313	244	77,96
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	181	171	94,48	157	143	91,08
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	326	297	91,10	269	227	84,39
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	256	241	94,14	224	207	92,41
8	Harau	Taram (1000081121)	202	142	70,30	171	151	88,30
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	500	382	76,40	365	327	89,59
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	258	227	87,98	190	176	92,63
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	94	92	97,87	82	72	87,80
12	Mungka	Mungka (1000081042)	342	177	51,75	301	257	85,38
13	Suliki	Suliki (1000080983)	187	138	73,80	44	40	90,91
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	116	111	95,69	100	76	76,00
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	75	36	48,00	64	43	67,19
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	69	41	59,42	42	33	78,57
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	162	100	61,73	48	46	95,83
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	211	133	63,03	35	32	91,43
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	188	152	80,85	73	66	90,41
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	272	155	56,99	14	13	92,86
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	55	30	54,55	20	20	100,00
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	102	66	64,71	22	21	95,45
TOTAL			4.669	3436	73,59	2830	2432	85,94

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2025

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 41

**CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (1),
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI					
			L	P	L+P	L	P	L+P	HB0					
									L		P		L + P	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	332	331	663	331	319	650	229	69,0	201	60,7	430	64,9
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	157	162	319	156	156	312	91	58,0	77	47,5	168	52,7
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	100	96	196	100	93	193	67	67,0	67	69,8	134	68,4
4	Luak	Mungo (1000081078)	258	261	519	258	251	509	153	59,3	156	59,8	309	59,5
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	141	135	276	141	130	271	89	63,1	88	65,2	177	64,1
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	215	222	437	214	214	428	169	78,6	152	68,5	321	73,5
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	204	209	413	204	201	405	126	61,8	129	61,7	255	61,7
8	Harau	Taram (1000081121)	173	168	341	172	162	334	113	65,3	86	51,2	199	58,4
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	349	334	683	348	322	670	262	75,1	237	71,0	499	73,1
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	250	255	505	250	246	496	135	54,0	117	45,9	252	49,9
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	89	97	186	89	94	183	53	59,6	41	42,3	94	50,5
12	Mungka	Mungka (1000081042)	255	257	512	255	247	502	182	71,4	152	59,1	334	65,2
13	Suliki	Suliki (1000080983)	142	148	290	142	143	285	98	69,0	87	58,8	185	63,8
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	93	90	183	92	87	179	63	67,7	50	55,6	113	61,7
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	69	72	141	69	70	139	45	65,2	30	41,7	75	53,2
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	57	60	117	57	58	115	35	61,4	34	56,7	69	59,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	128	126	254	128	120	248	77	60,2	85	67,5	162	63,8
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	167	152	319	166	147	313	104	62,3	107	70,4	211	66,1
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	125	118	243	125	114	239	98	78,4	91	77,1	189	77,8
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	185	180	365	185	173	358	139	75,1	123	68,3	262	71,8
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	41	39	80	41	37	78	29	70,7	27	69,2	56	70,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	71	63	134	71	60	131	49	69,0	53	84,1	102	76,1
TOTAL			3601	3575	7.176	3594	3444	7038	2.406	66,8	2.190	61,3	4.596	64,0

Sumber: Seksi SIPKK 2025

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV

MR = measles rubella

TABEL 41

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (1)
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI											
			BCG						DPT-HB-Hib 1					
			L		P		L + P		L		P		L + P	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	127	38,3	132	39,9	259	78,2	105	31,7	116	36,4	221	34,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	71	45,2	65	40,1	136	84,0	60	38,5	51	32,7	111	35,6
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	75	75,0	60	62,5	135	140,6	71	71,0	52	55,9	123	63,7
4	Luak	Mungo (1000081078)	120	46,5	140	53,6	260	99,6	124	48,1	119	47,4	243	47,7
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	78	55,3	54	40,0	132	97,8	80	56,7	55	42,3	135	49,8
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	125	58,1	108	48,6	233	105,0	117	54,7	116	54,2	233	54,4
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	114	55,9	119	56,9	233	111,5	111	54,4	98	48,8	209	51,6
8	Harau	Taram (1000081121)	100	57,8	78	46,4	178	106,0	89	51,7	73	45,1	162	48,5
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	224	64,2	179	53,6	403	120,7	201	57,8	154	47,8	355	53,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	113	45,2	94	36,9	207	81,2	97	38,8	86	35,0	183	36,9
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	46	51,7	49	50,5	95	97,9	38	42,7	36	38,3	74	40,4
12	Mungka	Mungka (1000081042)	124	48,6	103	40,1	227	88,3	81	31,8	61	24,7	142	28,3
13	Suliki	Suliki (1000080983)	76	53,5	60	40,5	136	91,9	53	37,3	62	43,4	115	40,4
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	50	53,8	50	55,6	100	111,1	34	37,0	38	43,7	72	40,2
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	31	44,9	21	29,2	52	72,2	40	58,0	26	37,1	66	47,5
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	27	47,4	28	46,7	55	91,7	29	50,9	28	48,3	57	49,6
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	68	53,1	58	46,0	126	100,0	47	36,7	52	43,3	99	39,9
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	69	41,3	89	58,6	158	103,9	87	52,4	95	64,6	182	58,1
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	75	60,0	85	72,0	160	135,6	80	64,0	77	67,5	157	65,7
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	127	68,6	111	61,7	238	132,2	107	57,8	67	38,7	174	48,6
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	22	53,7	25	64,1	47	120,5	23	56,1	32	86,5	55	70,5
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	47	66,2	52	82,5	99	157,1	41	57,7	44	73,3	85	64,9
TOTAL			1909	53,0	1760	49,2	3669	51,1	1.715	47,7	1.538	44,7	3.253	46,2

Sumber: Seksi SIPKK 2025

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV

MR = measles rubella

TABEL 41

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (1)
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI											
			PCV 1						bOPV 1*					
			L		P		L + P		L		P		L + P	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	21	6,3	26	8,2	47	7,2	127	38,4	137	42,9	264	40,6
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	48	30,8	46	29,5	94	30,1	69	44,2	64	41,0	133	42,6
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	61	61,0	45	48,4	106	54,9	63	63,0	68	73,1	131	67,9
4	Luak	Mungo (1000081078)	81	31,4	85	33,9	166	32,6	127	49,2	137	54,6	264	51,9
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	46	32,6	32	24,6	78	28,8	79	56,0	54	41,5	133	49,1
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	69	32,2	81	37,9	150	35,0	125	58,4	108	50,5	233	54,4
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	108	52,9	95	47,3	203	50,1	119	58,3	123	61,2	242	59,8
8	Harau	Taram (1000081121)	87	50,6	72	44,4	159	47,6	97	56,4	74	45,7	171	51,2
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	193	55,5	143	44,4	336	50,1	211	60,6	174	54,0	385	57,5
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	80	32,0	62	25,2	142	28,6	100	40,0	83	33,7	183	36,9
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	45	50,6	37	39,4	82	44,8	46	51,7	48	51,1	94	51,4
12	Mungka	Mungka (1000081042)	36	14,1	25	10,1	61	12,2	135	52,9	112	45,3	247	49,2
13	Suliki	Suliki (1000080983)	35	24,6	28	19,6	63	22,1	76	53,5	62	43,4	138	48,4
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	8	8,7	12	13,8	20	11,2	52	56,5	54	62,1	106	59,2
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	25	36,2	19	27,1	44	31,7	32	46,4	22	31,4	54	38,8
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	22	38,6	28	48,3	50	43,5	27	47,4	25	43,1	52	45,2
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	41	32,0	43	35,8	84	33,9	67	52,3	60	50,0	127	51,2
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	67	40,4	66	44,9	133	42,5	69	41,6	88	59,9	157	50,2
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	72	57,6	64	56,1	136	56,9	75	60,0	85	74,6	160	66,9
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	30	16,2	18	10,4	48	13,4	127	68,6	111	64,2	238	66,5
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	21	51,2	18	48,6	39	50,0	22	53,7	25	67,6	47	60,3
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	34	47,9	39	65,0	73	55,7	47	66,2	52	86,7	99	75,6
TOTAL			1230	34,2	1084	31,5	2314	32,9	1892	52,6	1766	51,3	3658	52,0

Sumber: Seksi SIPKK 2025

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (2)
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			JUMLAH MURID PEREMPUAN KELAS 5	Rotavirus 1						IPV 1					
			L	P	L+P	L	P	L+P		L		P		L + P		L		P		L + P	
										JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	8	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	332	331	663	331	319	650	264	16	4,8	28	8,8	44	6,8	29	8,8	33	10,3	62	9,5
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	157	162	319	156	156	312	129	38	24,4	33	21,2	71	22,8	40	25,6	40	25,6	80	25,6
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	100	96	196	100	93	193	77	57	57,0	39	41,9	96	49,7	55	55,0	49	52,7	104	53,9
4	Luak	Mungo (1000081078)	258	261	519	258	251	509	209	57	22,1	59	23,5	116	22,8	89	34,5	82	32,7	171	33,6
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	141	135	276	141	130	271	107	65	46,1	45	34,6	110	40,6	40	28,4	36	27,7	76	28,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	215	222	437	214	214	428	177	69	32,2	80	37,4	149	34,8	56	26,2	66	30,8	122	28,5
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	204	209	413	204	201	405	167	99	48,5	91	45,3	190	46,9	81	39,7	80	39,8	161	39,8
8	Harau	Taram (1000081121)	173	168	341	172	162	334	134	57	33,1	50	30,9	107	32,0	79	45,9	56	34,6	135	40,4
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	349	334	683	348	322	670	266	156	44,8	118	36,6	274	40,9	160	46,0	119	37,0	279	41,6
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	250	255	505	250	246	496	205	68	27,2	60	24,4	128	25,8	61	24,4	63	25,6	124	25,0
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	89	97	186	89	94	183	78	33	37,1	34	36,2	67	36,6	28	31,5	36	38,3	64	35,0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	255	257	512	255	247	502	206	65	25,5	51	20,6	116	23,1	29	11,4	25	10,1	54	10,8
13	Suliki	Suliki (1000080983)	142	148	290	142	143	285	119	24	16,9	20	14,0	44	15,4	46	32,4	50	35,0	96	33,7
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	93	90	183	92	87	179	72	12	13,0	17	19,5	29	16,2	20	21,7	29	33,3	49	27,4
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	69	72	141	69	70	139	58	26	37,7	17	24,3	43	30,9	15	21,7	13	18,6	28	20,1
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	57	60	117	57	58	115	48	14	24,6	19	32,8	33	28,7	21	36,8	28	48,3	49	42,6
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	128	126	254	128	120	248	101	23	18,0	30	25,0	53	21,4	32	25,0	44	36,7	76	30,6
18	Kapur IX	Muaro Pati (1000080933)	167	152	319	166	147	313	121	64	38,6	66	44,9	130	41,5	55	33,1	58	39,5	113	36,1
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	125	118	243	125	114	239	95	67	53,6	62	54,4	129	54,0	56	44,8	62	54,4	118	49,4
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	185	180	365	185	173	358	142	66	35,7	42	24,3	108	30,2	45	24,3	42	24,3	87	24,3
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	41	39	80	41	37	78	30	13	31,7	19	51,4	32	41,0	10	24,4	5	13,5	15	19,2
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	71	63	134	71	60	131	50	34	47,9	39	65,0	73	55,7	35	49,3	20	33,3	55	42,0
TOTAL			3601	3575	7.176	3594	3444	7038	2.855	1123	31,2	1019	29,6	2142	30,4	1082	30,1	1036	30,1	2118	30,1

Sumber: Seksi SIPKK 2025

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV

MR = measles rubella

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (2)
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MR1						JE						HPV		IMUNISASI 14 ANTIGEN MENCAIPI TARGET		
			L		P		L + P		L		P		L + P		P		L	P	L + P
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	%	%	%
			52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	66	67	71	73	75
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	52	15,7	66	20,7	118	18,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	112	42,4	23,7	27,0	30,2
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	54	34,6	36	23,1	90	28,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	86	66,7	33,5	32,7	38,9
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	43	43,0	50	53,8	93	48,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	49	63,6	54,7	52,2	61,1
4	Luak	Mungo (1000081078)	91	35,3	104	41,4	195	38,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	109	52,2	36,3	39,9	43,8
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	48	34,0	40	30,8	88	32,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	98	91,6	41,4	39,8	48,2
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	89	41,6	77	36,0	166	38,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	93	52,5	42,5	41,6	47,7
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1000081092)	86	42,2	67	33,3	153	37,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	135	80,8	46,0	47,5	54,0
8	Harau	Taram (1000081121)	70	40,7	67	41,4	137	41,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	112	83,6	44,6	42,3	50,9
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	149	42,8	148	46,0	297	44,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	230	86,5	49,6	47,7	56,8
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	66	26,4	58	23,6	124	25,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	70	34,1	32,0	28,4	34,3
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	28	31,5	26	27,7	54	29,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	38,5	39,6	36,2	42,5
12	Mungka	Mungka (1000081042)	47	18,4	46	18,6	93	18,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	130	63,1	30,5	29,2	35,9
13	Suliki	Suliki (1000080983)	61	43,0	41	28,7	102	35,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	35	29,4	36,7	31,3	38,1
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	15	16,3	27	31,0	42	23,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	44	61,1	30,5	37,6	41,2
15	Bukit Barisan	Baruah Gunung (1000081004)	11	15,9	14	20,0	25	18,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	26	44,8	36,2	27,4	35,7
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	14	24,6	32	55,2	46	40,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	26	54,2	36,8	43,3	45,4
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	37	28,9	42	35,0	79	31,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	75	74,3	34,0	41,4	44,7
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	67	40,4	87	59,2	154	49,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	112	92,6	38,9	53,4	54,0
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	63	50,4	63	55,3	126	52,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	80	84,2	52,1	59,6	64,3
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	53	28,6	60	34,7	113	31,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	95	66,9	41,7	39,3	48,5
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	16	39,0	21	56,8	37	47,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	100,0	42,3	55,8	57,9
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	37	52,1	35	58,3	72	55,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	65	130,0	50,7	67,8	71,2
TOTAL			1.197	33,3	1.207	35,0	2.404	34,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1842	64,5	38,8	39,7	40,5

Sumber: Seksi SIPKK 2025

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV

MR = measles rubella

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, MR1 DAN IMUNISASI BAYI LENGKAP MENURUT JENIS KELAMIN,
KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	331	319	650	94	28,4	76	23,8	170	26,2	84	25,4	80	25,1	164	25,2
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	156	156	312	36	23,1	40	25,6	76	24,4	39	25,0	38	24,4	77	24,7
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	100	93	193	59	59,0	57	61,3	116	60,1	58	58,0	53	57,0	111	57,5
4	Luak	Mungo (1000081078)	258	251	509	106	41,1	104	41,4	210	41,3	104	40,3	103	41,0	207	40,7
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	141	130	271	70	49,6	54	41,5	124	45,8	70	49,6	53	40,8	123	45,4
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	214	214	428	84	39,3	74	34,6	158	36,9	85	39,7	78	36,4	163	38,1
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	204	201	405	77	37,7	78	38,8	155	38,3	89	43,6	89	44,3	178	44,0
8	Harau	Taram (1000081121)	172	162	334	84	48,8	56	34,6	140	41,9	82	47,7	59	36,4	141	42,2
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	348	322	670	166	47,7	134	41,6	300	44,8	153	44,0	132	41,0	285	42,5
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	250	246	496	80	32,0	50	20,3	130	26,2	79	31,6	46	18,7	125	25,2
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	89	94	183	33	37,1	45	47,9	78	42,6	33	37,1	39	41,5	72	39,3
12	Mungka	Mungka (1000081042)	255	247	502	53	20,8	46	18,6	99	19,7	65	25,5	63	25,5	128	25,5
13	Suliki	Suliki (1000080983)	142	143	285	53	37,3	37	25,9	90	31,6	54	38,0	44	30,8	98	34,4
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	91	87	178	18	19,8	30	34,5	48	27,0	38	41,8	43	49,4	81	45,5
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	69	70	139	17	24,6	14	20,0	31	22,3	17	24,6	19	27,1	36	25,9
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	57	58	115	25	43,9	34	58,6	59	51,3	23	40,4	31	53,4	54	47,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	128	121	249	30	23,4	45	37,2	75	30,1	40	31,3	45	37,2	85	34,1
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	166	147	313	79	47,6	71	48,3	150	47,9	83	50,0	71	48,3	154	49,2
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	125	114	239	54	43,2	68	59,6	122	51,0	59	47,2	73	64,0	132	55,2
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	185	173	358	69	37,3	37	21,4	106	29,6	72	38,9	37	21,4	109	30,4
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	41	37	78	18	43,9	17	45,9	35	44,9	18	43,9	18	48,6	36	46,2
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	71	60	131	53	74,6	24	40,0	77	58,8	51	71,8	21	35,0	72	55,0
TOTAL			3.593	3.445	7.038	1.358	37,8	1.191	34,6	2.549	36,2	1.396	38,9	1.235	35,8	2.631	37,4

Sumber: Seksi SIPKK 2025

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, MR1 DAN IMUNISASI BAYI LENGKAP MENURUT JENIS KELAMIN,
KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI											
			MR1						IMUNISASI BAYI LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	52	15,7	66	20,7	118	18,2	12	3,6	18	5,6	30	4,6
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	54	34,6	36	23,1	90	28,8	35	22,4	23	14,7	58	18,6
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	43	43,0	50	53,8	93	48,2	42	42,0	47	50,5	89	46,1
4	Luak	Mungo (1000081078)	91	35,3	104	41,4	195	38,3	60	23,3	56	22,3	116	22,8
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	48	34,0	40	30,8	88	32,5	48	34,0	40	30,8	88	32,5
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	89	41,6	77	36,0	166	38,8	88	41,1	78	36,4	166	38,8
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	86	42,2	67	33,3	153	37,8	78	38,2	51	25,4	129	31,9
8	Harau	Taram (1000081121)	70	40,7	67	41,4	137	41,0	72	41,9	72	44,4	144	43,1
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	149	42,8	148	46,0	297	44,3	141	40,5	144	44,7	285	42,5
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	67	26,8	59	24,0	126	25,4	46	18,4	36	14,6	82	16,5
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	28	31,5	26	27,7	54	29,5	28	31,5	34	36,2	62	33,9
12	Mungka	Mungka (1000081042)	47	18,4	46	18,6	93	18,5	32	12,5	36	14,6	68	13,5
13	Suliki	Suliki (1000080983)	61	43,0	41	28,7	102	35,8	36	25,4	31	21,7	67	23,5
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	15	16,5	27	31,0	42	23,6	13	14,3	22	25,3	35	19,7
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	11	15,9	14	20,0	25	18,0	11	15,9	14	20,0	25	18,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	14	24,6	32	55,2	46	40,0	14	24,6	32	55,2	46	40,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	37	28,9	42	34,7	79	31,7	32	25,0	42	34,7	74	29,7
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	67	40,4	87	59,2	154	49,2	54	32,5	62	42,2	116	37,1
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	63	50,4	63	55,3	126	52,7	57	45,6	52	45,6	109	45,6
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	52	28,1	59	34,1	111	31,0	44	23,8	56	32,4	100	27,9
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	16	39,0	21	56,8	37	47,4	16	39,0	21	56,8	37	47,4
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	37	52,1	35	58,3	72	55,0	33	46,5	29	48,3	62	47,3
TOTAL			1.197	33,3	1.207	35,0	2.404	34,2	992	27,6	996	28,9	1.988	28,2

Sumber: Seksi SIPKK 2025

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI ANTIGEN BARU MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																							
			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)						PCV 2						RV 3						IMUNISASI ANTIGEN BARU*					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	13	14	15	16	17	18			
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	331	319	650	17	5,1	19	6,0	36	5,5	10	3,0	14	4,4	24	3,7	17	5,1	19	6,0	36	5,5			
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	156	156	312	38	24,4	35	22,4	73	23,4	9	5,8	15	9,6	24	7,7	38	24,4	35	22,4	73	23,4			
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	100	93	193	43	43,0	44	47,3	87	45,1	20	20,0	18	19,4	38	19,7	43	43,0	44	47,3	87	45,1			
4	Luak	Mungo (1000081078)	258	251	509	54	20,9	47	18,7	101	19,8	25	9,7	26	10,4	51	10,0	54	20,9	47	18,7	101	19,8			
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	141	130	271	38	27,0	35	26,9	73	26,9	51	36,2	36	27,7	87	32,1	38	27,0	35	26,9	73	26,9			
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	214	214	428	51	23,8	66	30,8	117	27,3	37	17,3	44	20,6	81	18,9	51	23,8	66	30,8	117	27,3			
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1000081092)	204	201	405	95	46,6	81	40,3	176	43,5	53	26,0	32	15,9	85	21,0	95	46,6	81	40,3	176	43,5			
8	Harau	Taram (1000081121)	172	162	334	76	44,2	61	37,7	137	41,0	48	27,9	40	24,7	88	26,3	76	44,2	61	37,7	137	41,0			
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	348	322	670	172	49,4	131	40,7	303	45,2	73	21,0	55	17,1	128	19,1	172	49,4	131	40,7	303	45,2			
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	250	246	496	59	23,6	41	16,7	100	20,2	28	11,2	26	10,6	54	10,9	59	23,6	41	16,7	100	20,2			
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	89	94	183	26	29,2	37	39,4	63	34,4	10	11,2	18	19,1	28	15,3	26	29,2	37	39,4	63	34,4			
12	Mungka	Mungka (1000081042)	255	247	502	31	12,2	15	6,1	46	9,2	19	7,5	25	10,1	44	8,8	31	12,2	15	6,1	46	9,2			
13	Suliki	Suliki (1000080983)	142	143	285	19	13,4	23	16,1	42	14,7	3	2,1	9	6,3	12	4,2	19	13,4	23	16,1	42	14,7			
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	91	87	178	9	9,9	9	10,3	18	10,1	11	12,1	9	10,3	20	11,2	9	9,9	9	10,3	18	10,1			
15	Bukit Barisan	Baruah Gunung (1000081004)	69	70	139	15	21,7	16	22,9	31	22,3	10	14,5	11	15,7	21	15,1	15	21,7	16	22,9	31	22,3			
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	57	58	115	19	33,3	22	37,9	41	35,7	9	15,8	8	13,8	17	14,8	19	33,3	22	37,9	41	35,7			
17	Gunung Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	128	121	249	35	27,3	27	22,3	62	24,9	2	1,6	5	4,1	7	2,8	35	27,3	27	22,3	62	24,9			
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	166	147	313	53	31,9	55	37,4	108	34,5	31	18,7	22	15,0	53	16,9	53	31,9	55	37,4	108	34,5			
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	125	114	239	60	48,0	55	48,2	115	48,1	38	30,4	49	43,0	87	36,4	60	48,0	55	48,2	115	48,1			
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	185	173	358	15	8,1	11	6,4	26	7,3	11	5,9	6	3,5	17	4,7	15	8,1	11	6,4	26	7,3			
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	41	37	78	12	29,3	14	37,8	26	33,3	3	7,3	4	10,8	7	9,0	12	29,3	14	37,8	26	33,3			
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	71	60	131	36	50,7	33	55,0	69	52,7	22	31,0	15	25,0	37	28,2	36	50,7	33	55,0	69	52,7			
TOTAL			3.593	3.445	7.038	973	27,1	877	25,5	1.850	26,3	523	14,6	487	14,1	1010	14,4	973	27,1	877	25,5	1.850	26,3			

Sumber: Seksi SIPKK 2025

Keterangan:

*) Diisi cakupan PCV 2 atau RV3 (angka yang tertinggi)

TABEL 45

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	331	316	647	39	11,8	44	13,9	83	12,8	43	13,0	54	17,1	97	15,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	156	155	311	33	21,2	29	18,7	62	19,9	29	18,6	33	21,3	62	19,9
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	100	92	192	54	54,0	58	63,0	112	58,3	42	42,0	33	35,9	75	39,1
4	Luak	Mungo (1000081078)	257	249	506	65	25,3	61	24,5	126	24,9	73	28,4	62	24,9	135	26,7
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	141	129	270	15	10,6	14	10,9	29	10,7	12	8,5	16	12,4	28	10,4
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	214	212	426	37	17,3	49	23,1	86	20,2	41	19,2	49	23,1	90	21,1
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	204	200	404	57	27,9	40	20,0	97	24,0	66	32,4	42	21,0	108	26,7
8	Harau	Taram (1000081121)	172	160	332	65	37,8	65	40,6	130	39,2	75	43,6	59	36,9	134	40,4
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	348	319	667	87	25,0	110	34,5	197	29,5	100	28,7	95	29,8	195	29,2
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	250	244	494	40	16,0	32	13,1	72	14,6	39	15,6	34	13,9	73	14,8
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	89	93	182	12	13,5	17	18,3	29	15,9	20	22,5	15	16,1	35	19,2
12	Mungka	Mungka (1000081042)	255	245	500	17	6,7	22	9,0	39	7,8	20	7,8	19	7,8	39	7,8
13	Suliki	Suliki (1000080983)	142	142	284	22	15,5	22	15,5	44	15,5	19	13,4	19	13,4	38	13,4
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	92	87	179	12	13,0	8	9,2	20	11,2	14	15,2	12	13,8	26	14,5
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	69	69	138	12	17,4	19	27,5	31	22,5	12	17,4	15	21,7	27	19,6
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	57	57	114	15	26,3	12	21,1	27	23,7	14	24,6	12	21,1	26	22,8
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	128	120	248	30	23,4	31	25,8	61	24,6	23	18,0	13	10,8	36	14,5
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	166	145	311	57	34,3	71	49,0	128	41,2	59	35,5	60	41,4	119	38,3
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	125	113	238	72	57,6	56	49,6	128	53,8	61	48,8	61	54,0	122	51,3
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	184	171	355	48	26,1	51	29,8	99	27,9	59	32,1	48	28,1	107	30,1
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	41	37	78	11	26,8	9	24,3	20	25,6	5	12,2	7	18,9	12	15,4
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	71	60	131	27	38,0	29	48,3	56	42,7	28	39,4	27	45,0	55	42,0
TOTAL			3.592	3.415	7.007	827	23,0	849	24,9	1.676	23,9	854	23,8	785	23,0	1.639	23,4

Sumber: Seksi SIPKK 2025

TABEL 46

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	6-11 BULAN			12-59 BULAN			6-59 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	398	203	51,0	2.035	1.432	70,4	2.433	1.635	67,2
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	166	161	97,0	746	735	98,5	912	896	98,2
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	133	133	100,0	595	592	99,5	728	725	99,6
4	Luak	Mungo (1000081078)	340	312	91,8	1.427	1.386	97,1	1.767	1.698	96,1
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	173	155	89,6	731	657	89,9	904	812	89,8
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	289	278	96,2	1.201	1.198	99,8	1.490	1.476	99,1
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	239	188	78,7	1.017	977	96,1	1.256	1.165	92,8
8	Harau	Taram (1000081121)	206	206	100,0	883	883	100,0	1.089	1.089	100,0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	471	456	96,8	1.936	1.574	81,3	2.407	2.030	84,3
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	237	215	90,7	1.222	1.142	93,5	1.459	1.357	93,0
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	73	73	100,0	337	337	100,0	410	410	100,0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	278	264	95,0	1.380	1.374	99,6	1.658	1.638	98,8
13	Suliki	Suliki (1000080983)	162	147	90,7	629	629	100,0	791	776	98,1
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	90	90	100,0	422	422	100,0	512	512	100,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	63	63	100,0	301	301	100,0	364	364	100,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	50	46	92,0	246	246	100,0	296	292	98,6
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	161	140	87,0	620	615	99,2	781	755	96,7
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	171	155	90,6	753	732	97,2	924	887	96,0
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	143	108	75,5	706	674	95,5	849	782	92,1
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	228	212	93,0	933	916	98,2	1.161	1.128	97,2
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	34	18	52,9	265	202	76,2	299	220	73,6
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	88	77	87,5	335	330	98,5	423	407	96,2
TOTAL			4.193	3.700	88,2	18.720	17.354	92,7	22.913	21.054	91,9

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2025

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus

TABEL 47

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		MTBM/MTBS				
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH BAYI MUDA USIA <2 BULAN YANG BERKUNJUNG KE FKTP	JUMLAH BALITA SAKIT USIA <2 BULAN YANG BERKUNJUNG DI FKTP	BAYI MUDA USIA <2 BULAN DILAYANI MTBM DI FKTP	BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN DILAYANI MTBS DI FKTP	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		14	16
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	3.115	2410	2.347	75,35	1.016	42,16	2.580	82,83	70	354	70	354	100
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	1.496	1157	924	61,76	662	57,22	593	39,64	24	740	24	657	89,14
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	924	714	733	79,33	754	105,60	543	58,77	39	365	39	346	95,30
4	Luak	Mungo (1000081078)	2.438	1886	1.777	72,89	1.301	68,98	1.609	66,00	234	397	234	238	74,80
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	1.295	1003	926	71,51	184	18,34	990	76,45	115	588	115	561	96,16
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	2.051	1587	1.515	73,87	1.543	97,23	1.316	64,16	129	466	129	436	94,96
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1000081092)	1.940	1502	1.262	65,05	1.129	75,17	1.015	52,32	2	641	2	636	99,22
8	Harau	Taram (1000081121)	1.599	1239	1.104	69,04	872	70,38	890	55,66	67	483	67	483	100,00
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	3.211	2484	2.392	74,49	1.838	73,99	2.163	67,36	456	1336	456	1.084	85,94
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	2.377	1838	1.465	61,63	735	39,99	1.273	53,55	-	570	-	570	100,00
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	876	678	418	47,72	298	43,95	299	34,13	32	236	32	236	100,00
12	Mungka	Mungka (1000081042)	2.404	1861	1.674	69,63	1.524	81,89	1.534	63,81	10	687	10	680	99,00
13	Suliki	Suliki (1000080983)	1.365	1058	806	59,05	745	70,42	600	43,96	-	539	-	539	100,00
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	862	665	519	60,21	395	59,40	395	45,82	29	294	29	287	97,83
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	665	515	366	55,04	296	57,48	314	47,22	5	364	5	364	100,00
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	549	424	309	56,28	271	63,92	250	45,54	-	359	-	359	100,00
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	1.194	923	765	64,07	603	65,33	748	62,65	1	148	1	148	100,00
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	1.499	1160	935	62,37	474	40,86	255	17,01	3	323	3	270	83,74
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	1.143	885	864	75,59	499	56,38	538	47,07	4	355	4	355	100,00
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	1.714	1323	1.143	66,69	941	71,13	1.453	84,77	4	422	4	422	100,00
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	374	290	304	81,28	140	48,28	261	69,79	7	112	7	112	100,00
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	631	488	424	67,19	479	98,16	426	67,51	30	396	30	355	90,38
TOTAL			33.722	26090	22.972	68,12	16.699	64,01	20.045	59,44	1.261	10175	1.261	9.492	94,03

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2025

TABEL 48

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH Kota
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	1.588	1.527	3.115	721	778	1.499	45,4	50,9	48,1
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	748	748	1.496	318	261	579	42,5	34,9	38,7
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	479	445	924	284	286	570	59,3	64,3	61,7
4	Luak	Mungo (1000081078)	1.234	1.204	2.438	686	634	1.320	55,6	52,7	54,1
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	673	622	1.295	326	303	629	48,4	48,7	48,6
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	1.028	1.023	2.051	663	424	1.087	64,5	41,4	53,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	975	965	1.940	595	484	1.079	61,0	50,2	55,6
8	Harau	Taram (1000081121)	825	774	1.599	537	487	1.024	65,1	62,9	64,0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	1.667	1.544	3.211	743	649	1.392	44,6	42,0	43,4
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	1.196	1.181	2.377	604	532	1.136	50,5	45,0	47,8
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	426	450	876	206	200	406	48,4	44,4	46,3
12	Mungka	Mungka (1000081042)	1.219	1.185	2.404	716	637	1.353	58,7	53,8	56,3
13	Suliki	Suliki (1000080983)	680	685	1.365	281	312	593	41,3	45,5	43,4
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	443	419	862	202	183	385	45,6	43,7	44,7
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	331	334	665	170	167	337	51,4	50,0	50,7
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	272	277	549	126	121	247	46,3	43,7	45,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	614	580	1.194	345	263	608	56,2	45,3	50,9
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	796	703	1.499	314	310	624	39,4	44,1	41,6
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	599	544	1.143	355	309	664	59,3	56,8	58,1
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	884	830	1.714	454	392	846	51,4	47,2	49,4
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	197	177	374	83	70	153	42,1	39,5	40,9
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	342	289	631	190	219	409	55,6	75,8	64,8
TOTAL			17.216	16.506	33.722	8.919	8.021	16.940	51,8	48,6	50,2

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2025

TABEL 49

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB DAN TATA LAKSANA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATE LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STATUS GIZI BALITA											TATA LAKSANA MASALAH GIZI					
			JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR BERAT BADAN & TINGGI BADAN	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d - 3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)		JUMLAH BALITA USIA 6-59 BULAN YANG GIZI KURANG DENGAN ATAU TANPA STUNTING*	BALITA GIZI KURANG MENDAPAT MAKANAN TAMBAHAN		JUMLAH KASUS BALITA GIZI BURUK	BALITA GIZI BURUK MENDAPAT TATALAKSANA	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	2.222	180	8,10	2.222	148	6,66	2.222	105	4,73	0	0,0	120	26	21,67	0	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	528	53	10,04	528	47	8,90	528	29	5,49	0	0,0	27	27	100,00	0	0	0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	722	45	6,23	722	22	3,05	722	18	2,49	0	0,0	20	36	180,00	0	0	0
4	Luak	Mungo (1000081078)	1.589	166	10,45	1.589	186	11,71	1.589	61	3,84	10	0,6	58	30	51,72	10	10	100
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	759	67	8,83	759	76	10,01	759	28	3,69	0	0,0	27	20	74,07	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	1.492	145	9,72	1.492	57	3,82	1.492	64	4,29	0	0,0	64	50	78,13	0	0	0
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1000081092)	1.215	115	9,47	1.215	122	10,04	1.215	50	4,12	0	0,0	55	40	72,73	0	0	0
8	Harau	Taram (1000081121)	1.016	69	6,79	1.016	37	3,64	1.016	31	3,05	1	0,1	31	30	96,77	1	1	100
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	2.129	145	6,81	2.129	82	3,85	2.129	80	3,76	0	0,0	81	41	50,62	0	0	0
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	1.330	89	6,69	1.330	57	4,29	1.330	55	4,14	0	0,0	49	32	65,31	0	0	0
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	416	26	6,25	416	10	2,40	416	14	3,37	0	0,0	14	15	107,14	0	0	0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	1.550	123	7,94	1.550	58	3,74	1.550	61	3,94	0	0,0	65	39	60,00	0	0	0
13	Suliki	Suliki (1000080983)	678	57	8,41	678	54	7,96	678	31	4,57	0	0,0	29	20	68,97	0	0	0
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	511	77	15,07	511	71	13,89	511	27	5,28	0	0,0	26	22	84,62	0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	357	29	8,12	357	29	8,12	357	13	3,64	0	0,0	13	15	115,38	0	0	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	297	15	5,05	297	27	9,09	297	9	3,03	0	0,0	8	16	200,00	0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	600	68	11,33	600	125	20,83	600	17	2,83	0	0,0	15	20	133,33	0	0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	917	90	9,81	917	65	7,09	917	34	3,71	0	0,0	32	25	78,13	0	0	0
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	714	87	12,18	714	79	11,06	714	40	5,60	0	0,0	40	57	142,50	0	0	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	1.147	129	11,25	1.147	107	9,33	1.147	86	7,50	2	0,2	83	56	67,47	2	2	100
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	169	18	10,65	169	11	6,51	169	8	4,73	0	0,0	15	41	273,33	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	427	43	10,07	427	47	11,01	427	19	4,45	2	0,5	19	20	105,26	2	2	100
TOTAL			20.785	1.836	8,83	20.785	1.517	7,30	20.785	880	4,2	15	0,1	891	678	76,09	15	15	100

Sumber: Seksi Kesga Gizi 2025

TABEL 50

**CAKUPAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA
SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH			PESERTA DIDIK SEKOLAH			SMA/MA			
			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA			
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	3.052	2.443	80,0	863	787	91,2	369	369	100,0	
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	1.473	1.458	99,0	395	395	100,0	167	147	88,0	
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	1.215	1.213	99,8	679	673	99,1	389	384	98,7	
4	Luak	Mungo (1000081078)	2.066	2.066	100,0	768	250	32,6	1.325	507	38,3	
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	1.409	1.278	90,7	500	493	98,6	0	0	#DIV/0!	
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	2.182	2.148	98,4	1.403	1.403	100,0	985	985	100,0	
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	2.170	2.069	95,3	1.092	1.092	100,0	701	701	100,0	
8	Harau	Taram (1000081121)	1.646	1.488	90,4	694	606	87,3	52	43	82,7	
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	4.288	4.064	94,8	2.419	1.190	49,2	1.544	939	60,8	
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	2.990	2.890	96,7	2.311	2.201	95,2	1.956	1.877	96,0	
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	639	633	99,1	951	821	86,3	989	650	65,7	
12	Mungka	Mungka (1000081042)	2.701	2.670	98,9	651	635	97,5	93	91	97,8	
13	Suliki	Suliki (1000080983)	1.182	1.121	94,8	895	853	95,3	1.164	430	36,9	
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	899	861	95,8	440	365	83,0	194	162	83,5	
15	Bukit Barisan	Baruah Gunung (1000081004)	617	617	100,0	139	139	100,0	0	0	#DIV/0!	
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	492	492	100,0	158	158	100,0	46	46	100,0	
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	1.361	1.223	89,9	461	358	77,7	214	130	60,7	
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	1.485	1.398	94,1	618	603	97,6	562	550	97,9	
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	1.114	1.065	95,6	436	411	94,3	239	219	91,6	
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	1.945	1.926	99,0	749	722	96,4	832	669	80,4	
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	486	480	98,8	132	132	100,0	100	99	99,0	
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	681	681	100,0	297	297	100,0	0	0	#DIV/0!	
TOTAL			36.093	34.284	95,0	17.051	14.584	85,5	11.921	8.998	75,5	

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan 2025

TABEL 50

**CAKUPAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA
SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
						JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	3.915	3.230	82,5	34	30	88,2	10	10	100,0	5	5	100,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	1.868	1.853	99,2	19	18	94,7	3	3	100,0	2	2	100,0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	1.894	1.886	99,6	10	10	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
4	Luak	Mungo (1000081078)	2.834	2.316	81,7	25	25	100,0	5	5	100,0	4	4	100,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	1.909	1.771	92,8	13	13	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	3.585	3.551	99,1	22	22	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1000081092)	3.262	3.161	96,9	23	23	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
8	Harau	Taram (1000081121)	2.340	2.094	89,5	13	13	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	6.707	5.254	78,3	31	31	100,0	10	10	100,0	5	5	100,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	5.301	5.091	96,0	29	29	100,0	8	8	100,0	3	3	100,0
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	1.590	1.454	91,4	11	11	100,0	5	5	100,0	4	4	100,0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	3.352	3.305	98,6	22	22	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
13	Suliki	Suliki (1000080983)	2.077	1.974	95,0	24	24	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	1.339	1.226	91,6	11	11	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	756	756	100,0	11	11	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	650	650	100,0	9	9	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	1.822	1.581	86,8	23	23	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	2.103	2.001	95,1	18	18	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	1.550	1.476	95,2	14	14	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	2.694	2.648	98,3	19	19	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	618	612	99,0	5	5	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	978	978	100,0	8	8	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
TOTAL			53.144	48.868	92,0	394	389	98,7	93	93	100,0	45	45	100,0

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan 2025

TABEL 51

**CAKUPAN IMUNISASI ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATE LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SEKOLAH DASAR/ MADRASAH	JUMLAH MURID KELAS 1			JUMLAH MURID KELAS 2			JUMLAH MURID KELAS 5		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	32	273	258	531	272	257	529	273	264	537
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	8	129	125	254	128	125	253	129	129	258
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	9	82	75	157	81	75	156	82	77	159
4	Luak	Mungo (1000081078)	24	211	202	413	210	202	412	214	209	423
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	13	115	104	219	115	104	219	117	107	224
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	22	176	172	348	175	172	347	176	177	353
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	23	168	163	331	168	162	330	168	167	335
8	Harau	Taram (1000081121)	12	141	131	272	141	131	272	143	134	277
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	30	286	259	545	285	259	544	287	266	553
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	29	206	198	404	203	198	401	206	205	411
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	10	73	76	149	72	75	147	74	78	152
12	Mungka	Mungka (1000081042)	22	208	200	408	207	199	406	211	206	417
13	Suliki	Suliki (1000080983)	22	117	115	232	116	115	231	118	119	237
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	11	76	71	147	75	70	145	76	72	148
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	11	57	56	113	57	56	113	57	58	115
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	9	47	47	94	47	47	94	47	48	95
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	22	106	98	204	105	97	202	106	101	207
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	17	137	118	255	137	117	254	137	121	258
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	14	103	91	194	103	91	194	104	95	199
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	18	151	140	291	150	138	288	152	142	294
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	5	34	30	64	34	30	64	34	30	64
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	8	59	49	108	58	49	107	59	50	109
TOTAL			375	2.955	2.778	5.733	2.939	2.769	5.708	2.970	2.855	5.825

Sumber: Seksi SIPKK 2025

TABEL 51

**CAKUPAN IMUNISASI ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/K LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IMUNISASI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT											
			MR Kelas 1						DT Kelas 1					
			L		P		L + P		L		P		L + P	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	117	42,9	120	46,51	237	44,6	0	0	0	0	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	46	35,7	61	48,80	107	42,1	0	0,0	0	0,00	0	0,0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	46	56,1	42	56,00	88	56,1	29	35,8	37	49,33	66	42,0
4	Luak	Mungo (1000081078)	97	46,0	93	46,04	190	46,0	0	0,0	0	0,00	0	0,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	70	60,9	75	72,12	145	66,2	0	0,0	0	0,00	0	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	65	36,9	35	20,35	100	28,7	10	5,7	10	5,81	20	5,7
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	90	53,6	88	53,99	178	53,8	0	0,0	0	0,00	0	0,0
8	Harau	Taram (1000081121)	78	55,3	70	53,44	148	54,4	0	0,0	0	0,00	0	0,0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	163	57,0	142	54,83	305	56,0	0	0,0	0	0,00	0	0,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	99	48,1	71	35,86	170	42,1	12	5,9	14	7,07	26	6,4
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	40	54,8	36	47,37	76	51,0	38	52,8	33	43,42	71	47,7
12	Mungka	Mungka (1000081042)	110	52,9	115	57,50	225	55,1	20	9,7	20	10,00	40	9,8
13	Suliki	Suliki (1000080983)	35	29,9	39	33,91	74	31,9	0	0,0	0	0,00	0	0,0
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	50	65,8	59	83,10	109	74,1	0	0,0	0	0,00	0	0,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	35	61,4	33	58,93	68	60,2	0	0,0	0	0,00	0	0,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	25	53,2	26	55,32	51	54,3	25	53,2	26	55,32	51	54,3
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	47	44,3	78	79,59	125	61,3	0	0,0	0	0,00	0	0,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	130	94,9	129	109,32	259	101,6	140	102,2	130	110,17	270	105,9
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	84	81,6	88	96,70	172	88,7	88	85,4	94	103,30	182	93,8
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	112	74,2	86	61,43	198	68,0	0	0,0	0	0,00	0	0,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	30	88,2	26	86,67	56	87,5	0	0,0	0	0,00	0	0,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	46	78,0	52	106,12	98	90,7	0	0,0	0	0,00	0	0,0
TOTAL			1.615	54,7	1.564	56,30	3.179	55,5	362	12,3	364	13,10	726	12,7

Sumber: Seksi SIPKK 2025

TABEL 51

**CAKUPAN IMUNISASI ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATE LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IMUNISASI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT											
			Td Kelas 2						Td Kelas 5					
			L		P		L + P		L		P		L + P	
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	26	27	28	29	30	31	32	33,0	34	35	36	37
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	28	34,6	32	42,7	60	38,5	60	73,2	46	59,7	46	28,9
4	Luak	Mungo (1000081078)	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Harau	Taram (1000081121)	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	10	4,9	18	9,1	28	7,0	10	4,9	18	8,8	28	6,8
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	23	31,9	22	29,3	45	30,6	28	37,8	24	30,8	52	34,2
12	Mungka	Mungka (1000081042)	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Suliki	Suliki (1000080983)	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	33	70,2	36	76,6	69	73,4	37	78,7	30	62,5	67	70,5
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	108	78,8	95	81,2	203	79,9	120	87,6	101	83,5	221	85,7
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	75	72,8	88	96,7	163	84,0	65	62,5	75	78,9	140	70,4
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL			277	9,4	291	10,5	568	10,0	320	10,8	294	10,3	614	10,5

Sumber: Seksi SIPKK 2025

TABEL 51

**CAKUPAN IMUNISASI ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATE LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IMUNISASI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT							
			HPV		IMUNISASI USIA SEKOLAH DASAR LENGKAP					
			P		L		P		L + P	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	38	39	40	41	42	43	44	45
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	117	44,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	87	67,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	50	64,9	60	73,2	46	59,7	106	66,7
4	Luak	Mungo (1000081078)	119	56,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	99	92,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	95	53,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	136	81,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Harau	Taram (1000081121)	114	85,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	239	89,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	71	34,6	10	4,9	18	8,8	28	6,8
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	34	43,6	28	37,8	24	30,8	52	34,2
12	Mungka	Mungka (1000081042)	131	63,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Suliki	Suliki (1000080983)	36	30,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	45	62,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	27	46,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	27	56,3	37	78,7	30	62,5	67	70,5
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	78	77,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	114	94,2	120	87,6	101	83,5	221	85,7
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	81	85,3	65	62,5	75	78,9	140	70,4
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	96	67,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	31	103,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	65	130,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL			1.892	66,3	320	10,8	294	10,3	614	10,5

Sumber: Seksi SIPKK 2025

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	222	335	2541	0,7	2263	56	2,47
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	52	209	1191	0,2	1028	7	0,68
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	35	44	1230	0,8	758	31	4,09
4	Luak	Mungo (1000081078)	31	275	1673	0,1	1371	31	2,26
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	0	75	469	0,0	179	5	2,79
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	45	134	1484	0,3	1013	22	2,17
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	91	269	1355	0,3	1165	37	3,18
8	Harau	Taram (1000081121)	124	74	1638	1,7	1384	36	2,60
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	181	218	2096	0,8	970	94	9,69
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	111	348	1554	0,3	1159	36	3,11
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	10	184	742	0,1	494	1	0,20
12	Mungka	Mungka (1000081042)	75	337	1858	0,2	1825	64	3,51
13	Suliki	Suliki (1000080983)	129	174	1721	0,7	1310	7	0,53
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	69	140	857	0,5	749	10	1,34
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	71	137	695	0,5	471	14	2,97
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	1	82	522	0,0	453	4	0,88
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	28	71	638	0,4	587	19	3,24
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	48	142	761	0,3	666	13	1,95
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	0	59	362	0,0	55	1	1,82
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	6	67	933	0,1	898	11	1,22
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	4	65	319	0,1	236	4	1,69
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	3	22	283	0,1	232	5	2,16
TOTAL			1336	3461	24922	0,4	19266	508	2,64

Sumber: Seksi Yankes Primer 2025

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 53

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																	
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT PELAYANAN GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA			MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN			
								L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	18	19	20	21	23	25	26
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	34	34	100,00	17	50,00	1.640	1.565	3.205	1.268	1.175	2.443	691	682	1.373	120	110	230	16,75
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	18	14	77,78	14	77,78	774	766	1.540	256	457	713	66	77	143	27	39	66	46,15
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	10	10	100,00	10	100,00	492	456	948	562	584	1.146	322	340	662	61	54	115	17,37
4	Luak	Mungo (1000081078)	25	14	56,00	24	96,00	1.272	1.233	2.505	1.380	1.351	2.731	446	444	890	83	111	194	21,80
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	13	13	100,00	13	100,00	695	636	1.331	1.301	1.150	2.451	825	918	1.743	104	108	212	12,16
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	22	22	100,00	12	54,55	1.058	1.047	2.105	1.187	995	2.182	93	71	164	19	24	43	26,22
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1000081092)	23	11	47,83	11	47,83	1.012	990	2.002	1.253	1.000	2.253	427	403	830	76	83	159	19,16
8	Harau	Taram (1000081121)	12	12	100,00	6	50,00	851	795	1.646	198	245	443	96	105	201	60	122	182	90,55
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	30	25	83,33	30	100,00	1.719	1.580	3.299	249	250	499	237	236	473	115	135	250	52,85
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	29	29	100,00	20	68,97	1.232	1.209	2.441	243	194	437	33	47	80	21	30	51	63,75
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	9	9	100,00	9	100,00	438	459	897	138	183	321	68	76	144	21	22	43	29,86
12	Mungka	Mungka (1000081042)	22	21	95,45	8	36,36	1.254	1.216	2.470	277	250	527	93	88	181	20	27	47	25,97
13	Suliki	Suliki (1000080983)	24	22	91,67	24	100,00	702	701	1.403	560	561	1.121	113	101	214	32	41	73	34,11
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	11	11	100,00	11	100,00	456	429	885	66	93	159	17	11	28	6	14	20	71,43
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	11	11	100,00	11	100,00	343	342	685	302	315	617	49	51	100	8	7	15	15,00
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	9	9	100,00	9	100,00	283	285	568	270	221	491	33	50	83	14	11	25	30,12
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	23	23	100,00	23	100,00	635	595	1.230	479	462	941	381	336	717	47	66	113	15,76
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	17	17	100,00	17	100,00	826	719	1.545	1.586	1.438	3.024	924	1.007	1.931	34	24	58	3,00
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	14	14	100,00	14	100,00	621	557	1.178	1.219	1.060	2.279	841	670	1.511	1	3	4	0,26
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	18	18	100,00	18	100,00	908	847	1.755	983	908	1.891	172	179	351	61	62	123	35,04
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	5	5	100,00	5	100,00	204	182	386	206	227	433	116	126	242	33	36	69	28,51
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	8	8	100,00	8	100,00	352	297	649	352	297	649	250	213	463	10	15	25	5,40
TOTAL			387	352	90,96	314	81,14	17.767	16.906	34.673	14.335	13.416	27.751	6.293	6.231	12.524	973	1.144	2.117	16,90

Sumber: Seksi Yankes Primer 2025

TABEL 60

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN
TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS					
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	14	8	22	21	14	35	11	78,6	8	100,0	19	86,4
3	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	13	5	18	18	10	28	11	84,6	5	100,0	16	88,9
4	Akabiluru	Piladang (1000081119)	6	0	6	9	8	17	4	66,7	3	0,0	7	116,7
5	Luak	Mungo (1000081078)	23	15	38	24	24	48	18	78,3	13	86,7	31	81,6
6	Luak	SILVI ROSJA	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	8	4	12	8	7	15	5	62,5	1	25,0	6	50,0
8	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	11	3	14	11	8	19	9	81,8	2	66,7	11	78,6
9	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	12	3	15	15	8	23	8	66,7	3	100,0	11	73,3
10	Harau	Taram (1000081121)	6	6	12	9	13	22	5	83,3	4	66,7	9	75,0
11	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	14	12	26	24	24	48	11	78,6	12	100,0	23	88,5
12	Harau	KLINIK 50 KOTA	0	0	0	2	0	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Harau	LAPAS ANAK TJ PATI	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	16	13	29	25	20	45	14	87,5	12	92,3	26	89,7
15	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	6	0	6	9	2	11	3	50,0	0	0,0	3	50,0
16	Mungka	Mungka (1000081042)	19	8	27	24	16	40	15	78,9	8	100,0	23	85,2
17	Suliki	Suliki (1000080983)	16	5	21	17	6	23	3	18,8	1	20,0	4	19,0
18	Suliki	RSUD	3	3	6	27	10	37	1	33,3	1	33,3	2	33,3
19	Suliki	LAPAS SULIKI	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Suliki	ERYANDA	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	6	2	8	9	5	14	3	50,0	1	50,0	4	50,0
22	Bukit Barisan	PERMANA RISWATR	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Bukit Barisan	Baruah Gunung (1000081004)	3	3	6	3	3	6	0	0,0	1	33,3	1	16,7
24	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	2	0	2	4	2	6	1	50,0	0	0,0	1	50,0
25	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	12	2	14	17	3	20	9	75,0	2	100,0	11	78,6
26	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	11	6	17	19	9	28	6	54,5	5	83,3	11	64,7
27	Kapur IX	Sialang (1000081054)	11	7	18	14	9	23	0	0,0	0	0,0	0	0,0
28	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	23	8	31	31	17	48	15	65,2	7	87,5	22	71,0
29	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	6	2	8	8	2	10	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	10	1	11	13	5	18	6	60,0	1	100,0	7	63,6
31	Pangkalan Koto Baru	SETIA HUSADA	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL			251	116	367	361	225	586	158	62,9	90	77,6	248	67,6

Sumber: Seksi P2M 2025

Keterangan:

- *) Kasus Tuberkulosis diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap (kohort satu tahun sebelumnya)
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

*) Jumlah kasus TB Bakteriologis (BTA+) sebanyak 374 merupakan tarikan aplikasi SITTB per Januari 2026

TABEL 60

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN
TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
2	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	8	38,1	6	42,9	14	40,0	19	90,5	14	100,0	33	94,3	1	2,9
3	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	4	22,2	5	50,0	9	32,1	15	83,3	10	100,0	25	89,3	1	3,6
4	Akabiluru	Piladang (1000081119)	3	33,3	5	62,5	8	47,1	7	77,8	8	100,0	15	88,2	2	11,8
5	Luak	Mungo (1000081078)	1	4,2	9	37,5	10	20,8	19	79,2	22	91,7	41	85,4	3	6,3
6	Luak	SILVI ROSJA	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	2	25,0	2	28,6	4	26,7	7	87,5	3	42,9	10	66,7	2	13,3
8	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	0	0,0	5	62,5	5	26,3	9	81,8	7	87,5	16	84,2	1	5,3
9	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1000081092)	1	6,7	5	62,5	6	26,1	9	60,0	8	100,0	17	73,9	2	8,7
10	Harau	Taram (1000081121)	4	44,4	8	61,5	12	54,5	9	100,0	12	92,3	21	95,5	0	0,0
11	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	12	50,0	10	41,7	22	45,8	23	95,8	22	91,7	45	93,8	0	0,0
12	Harau	KLINIK 50 KOTA	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Harau	LAPAS ANAK TJ PATI	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	9	36,0	6	30,0	15	33,3	23	92,0	18	90,0	41	91,1	2	4,4
15	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	2	22,2	2	100,0	4	36,4	5	55,6	2	100,0	7	63,6	0	0,0
16	Mungka	Mungka (1000081042)	6	25,0	7	43,8	13	32,5	21	87,5	15	93,8	36	90,0	2	5,0
17	Suliki	Suliki (1000080983)	9	52,9	4	66,7	13	56,5	12	70,6	5	83,3	17	73,9	4	17,4
18	Suliki	RSUD	6	22,2	5	50,0	11	29,7	7	25,9	6	60,0	13	35,1	17	45,9
19	Suliki	LAPAS SULIKI	1	0,0	0	0,0	1	0,0	1	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0
20	Suliki	ERYANDA	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	5	55,6	3	60,0	8	57,1	8	88,9	4	80,0	12	85,7	1	7,1
22	Bukit Barisan	PERMANA RISWATR	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	0	0,0	1	33,3	1	16,7	0	0,0	2	66,7	2	33,3	2	33,3
24	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	1	25,0	1	50,0	2	33,3	2	50,0	1	50,0	3	50,0	2	33,3
25	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	6	35,3	1	33,3	7	35,0	15	88,2	3	100,0	18	90,0	0	0,0
26	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	8	42,1	4	44,4	12	42,9	14	73,7	9	100,0	23	82,1	3	10,7
27	Kapur IX	Sialang (1000081054)	8	57,1	4	44,4	12	52,2	8	57,1	4	44,4	12	52,2	4	17,4
28	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	10	32,3	8	47,1	18	37,5	25	80,6	15	88,2	40	83,3	7	14,6
29	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	7	87,5	2	100,0	9	90,0	7	87,5	2	100,0	9	90,0	0	0,0
30	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	3	23,1	3	60,0	6	33,3	9	69,2	4	80,0	13	72,2	3	16,7
31	Pangkalan Koto Baru	SETIA HUSADA	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL			116	32,1	106	47,1	222	37,9	274	75,9	196	87,1	470	80,2	59	10,1

Sumber: Seksi P2M 2025

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja:
Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/B

*) Jumlah kasus TB Bakteriologis (BTA+) sebanyak 374 merupakan tarikan a

TABEL 61

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA (0 - 59 BULAN)	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS				PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR	PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P		
							L		P	L	P	L	P					L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	3.115	615	615	100,0	122	10	7	0	0	10	7	17	13,9	295	303	598	
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	1.496	448	448	100,0	58	3	0	0	0	3	0	3	5,2	237	208	445	
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	924	460	460	100,0	36	10	20	0	0	10	20	30	83,3	197	233	430	
4	Luak	Mungo (1000081078)	2.438	775	775	100,0	95	4	7	0	0	4	7	11	11,6	360	404	764	
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	1.295	262	262	100,0	51	0	0	0	0	0	0	0	0,0	129	133	262	
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	2.051	234	234	100,0	80	6	3	0	0	6	3	9	11,3	118	107	225	
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1000081092)	1.940	268	268	100,0	76	12	20	0	0	12	20	32	42,1	114	122	236	
8	Harau	Taram (1000081121)	1.599	330	330	100,0	63	0	0	0	0	0	0	0	0,0	176	154	330	
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	3.211	659	659	100,0	126	2	0	0	0	2	0	2	1,6	331	326	657	
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	2.377	394	394	100,0	93	0	1	0	0	0	1	1	1,1	192	201	393	
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	876	136	136	100,0	34	39	27	0	0	39	27	66	194,1	40	30	70	
12	Mungka	Mungka (1000081042)	2.404	438	438	100,0	94	3	3	0	0	3	3	6	6,4	238	194	432	
13	Suliki	Suliki (1000080983)	1.365	145	145	100,0	53	0	0	0	0	0	0	0	0,0	73	72	145	
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	862	105	105	100,0	34	0	1	0	0	0	1	1	2,9	55	49	104	
15	Bukit Barisan	Baruah Gnuang (1000081004)	665	109	109	100,0	26	0	0	0	0	0	0	0	0,0	54	55	109	
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	549	154	154	100,0	21	0	0	0	0	0	0	0	0,0	42	112	154	
17	Gunuang Orneh	Koto Tinggi (1000081133)	1.194	154	154	100,0	47	0	0	0	0	0	0	0	0,0	69	85	154	
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	1.499	202	202	100,0	59	2	2	0	0	2	2	4	6,8	89	109	198	
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	1.143	130	130	100,0	45	12	4	0	0	12	4	16	35,6	61	53	114	
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	1.714	321	321	100,0	67	0	0	0	0	0	0	0	0,0	176	145	321	
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	374	51	51	100,0	15	1	0	0	0	1	0	1	6,7	18	24	42	
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	631	110	110	100,0	25	1	1	0	0	1	1	2	8,0	70	38	108	
23	Suliki	RSUD Achmad Darwis		160	160			0	50	24	4	3	54	27	81	0,0	42	45	87
TOTAL			33.722	6.660	6.660	100,0	1.320	155	120	4	3	159	123	282	21,4	3.176	3.202	6.378	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			3,91																
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%			22																
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%			100,0%																

Sumber: Seksi P2M 2025

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riseksdas

TABEL 62

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
5	25 - 49 TAHUN	7	2	9	100,0
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
TOTAL		7	2	9	
PROPORSI JENIS KELAMIN		77,8	22,2		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					9331
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					5664
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					60,7

Sumber: Seksi P2M 2025

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 63

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	0	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	0	0	0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	0	0	0
4	Luak	Mungo (1000081078)	0	0	0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	0	0	0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	0	0	0
8	Harau	Taram (1000081121)	0	0	0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	3	2	67
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	0	0	0
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	0	0	0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	0	0	0
13	Suliki	Suliki (1000080983)	0	0	0
14	Suliki	RSUD Ahmad Darwis Suliki	3	3	100
15	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	0	0	0
16	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	0	0	0
17	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	0	0	0
18	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	0	0	0
19	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	0	0	0
20	Kapur IX	Sialang (1000081054)	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	1	1	100
22	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	0	0	0
23	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	0	0	0
TOTAL			7	6	86

Sumber: Seksi P2M 2025

TABEL 64

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	37.467	438	148	182	41,6	63	42,6	182	100,0	63	100,0	63	100,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	18.007	211	71	172	81,5	33	46,5	172	100,0	33	100,0	33	100,0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	11.107	130	44	151	116,2	42	95,5	151	100,0	42	100,0	42	100,0
4	Luak	Mungo (1000081078)	29.344	343	116	214	62,4	56	48,3	214	100,0	56	100,0	56	100,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	15.581	182	62	303	166,5	59	95,2	303	100,0	59	100,0	59	100,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	24.676	289	98	134	46,4	21	21,4	134	100,0	21	100,0	21	100,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	23.358	273	92	135	49,5	28	30,4	135	100,0	28	100,0	28	100,0
8	Harau	Taram (1000081121)	19.243	225	76	131	58,2	13	17,1	131	100,0	13	100,0	13	100,0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	38.611	452	153	475	105,1	106	69,3	474	99,8	106	100,0	106	100,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	28.592	335	113	212	63,3	33	29,2	212	100,0	33	100,0	33	100,0
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	10.541	123	42	80	65,0	15	35,7	80	100,0	15	100,0	15	100,0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	28.946	339	114	203	59,9	36	31,6	203	100,0	36	100,0	36	100,0
13	Suliki	Suliki (1000080983)	16.434	192	65	78	40,6	17	26,2	78	100,0	17	100,0	17	100,0
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	10.360	121	41	127	105,0	29	70,7	126	99,2	28	96,6	28	96,6
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	8.004	94	32	132	140,4	23	71,9	131	99,2	23	100,0	23	100,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	6.609	77	26	80	103,9	16	61,5	80	100,0	16	100,0	16	100,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	14.355	168	57	196	116,7	51	89,5	196	100,0	51	100,0	51	100,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	18.031	211	71	126	59,7	26	36,6	126	100,0	26	100,0	26	100,0
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	13.756	161	54	209	129,8	61	113,0	209	100,0	61	100,0	61	100,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	20.607	241	82	346	143,6	73	89,0	346	100,0	73	100,0	73	100,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	4.504	53	18	72	135,8	20	111,1	72	100,0	20	100,0	20	100,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	7.581	89	30	135	151,7	50	166,7	132	97,8	50	100,0	50	100,0
23	Rumah Sakit					359		66		337		66		66	
TOTAL			405.714	4.747	1.605	4.252	89,6	937	58,4	4.224	99,3	936	99,9	936	99,9
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1000 PENDUDUK															

Sumber: Seksi P2M 2025

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 65

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	713	0	396	396	55,5	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	349	0	182	182	52,1	0,0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	207	1	135	136	65,7	0,7
4	Luak	Mungo (1000081078)	563	0	285	285	50,6	0,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	289	1	197	198	68,5	0,5
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	478	1	289	290	60,7	0,3
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	449	3	262	265	59,0	1,1
8	Harau	Taram (1000081121)	361	5	212	217	60,1	2,3
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	720	2	584	586	81,4	0,3
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	550	2	349	351	63,8	0,6
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	211	0	94	94	44,5	0,0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	553	0	279	279	50,5	0,0
13	Suliki	Suliki (1000080983)	319	1	173	174	54,5	0,6
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	196	0	102	102	52,0	0,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	156	1	88	89	57,1	1,1
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	129	0	68	68	52,7	0,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	270	0	184	184	68,1	0,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	328	0	205	205	62,5	0,0
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	254	1	187	188	74,0	0,5
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	387	7	290	297	76,7	2,4
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	83	1	37	38	45,8	2,6
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	135	0	125	125	92,6	0,0
TOTAL			7.700	26	4.723	4.749	61,7	0,5

Sumber: Seksi P2M 2025

TABEL 66

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	0	0	0	0	0,0	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	0	0	0	0	0,0	0	0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	0	0	0	0	0,0	0	0
4	Luak	Mungo (1000081078)	0	0	0	0	0,0	0	0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	0	0	0	0	0,0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	1	1	100	0	0,0	1	100
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	1	1	100	0	0,0	1	100
8	Harau	Taram (1000081121)	5	5	100	0	0,0	5	100
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	2	2	100	0	0,0	2	100
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	2	2	100	0	0,0	2	100
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	0	0	0	0	0,0	0	0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	0	0	0	0	0,0	0	0
13	Suliki	Suliki (1000080983)	1	1	100	0	0,0	1	100
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	0	0	0	0	0,0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	0	0	0	0	0,0	0	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	0	0	0	0	0,0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	0	0	0	0	0,0	0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	0	0	0	0	0,0	0	0
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	1	1	100	0	0,0	1	100
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	6	6	100	0	0,0	6	100
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	0	0	0	0	0,0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	0	0	0	0	0,0	0	0
TOTAL			19	19	100	0	0,0	19	100

Sumber: Seksi P2M 2025

TABEL 67

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Luak	Mungo (1000081078)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Harau	Taram (1000081121)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Suliki	Suliki (1000080983)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Suliki	RSUD Ahmad Darwis Suliki	0	0	0	1	2	3	1	2	3	3
15	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kapur IX	Sialang (1000081054)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	1	3	4	1	3	4	
PROPORSI JENIS KELAMIN			0,0	0,0		25,0	75,0		25,0	75,0		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100000 PENDUDUK									0,5	1,5	1,0	

Sumber: Seksi P2M 2025

TABEL 68

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 1, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU												
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 1		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	10		
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Luak	Mungo (1000081078)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Harau	Taram (1000081121)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Suliki	Suliki (1000080983)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Suliki	RSUD Ahmad Darwis Suliki	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Kapur IX	Sialang (1000081054)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL			4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1000000 PENDUDUK								0,0							

Sumber: Seksi P2M 2025

TABEL 69

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Luak	Mungo (1000081078)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1000081092)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Harau	Taram (1000081121)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Suliki	Suliki (1000080983)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Suliki	RSUD Ahmad Darwis Suliki	0	0	0	0	3	3	0	3	3	
15	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kapur IX	Sialang (1000081054)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	4	4	0	4	4	
ANGKA PREVALENSI PER 10000 PENDUDUK												0,1

Sumber: Seksi P2M 2025

TABEL 70

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN	2024		TAHUN	2023	
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	0	0	0,0	0	0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	0	0	0,0	0	0	0,0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	0	0	0,0	0	0	0,0
4	Luak	Mungo (1000081078)	0	0	0,0	1	1	100,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	0	0	0,0	0	0	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	0	0	0,0	0	0	0,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	0	0	0,0	0	0	0,0
8	Harau	Taram (1000081121)	0	0	0,0	0	0	0,0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	0	0	0,0	0	0	0,0
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	0	0	0,0	0	0	0,0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	0	0	0,0	0	0	0,0
13	Suliki	Suliki (1000080983)	0	0	0,0	0	0	0,0
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	0	0	0,0	0	0	0,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	0	0	0,0	0	0	0,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	0	0	0,0	0	0	0,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	0	0	0,0	0	0	0,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	0	0	0,0	0	0	0,0
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	0	0	0,0	0	0	0,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	0	0	0,0	0	0	0,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	0	0	0,0	0	0	0,0
TOTAL			0	0	0,0	1	1	100,0

Sumber: Seksi P2M 2025

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 71

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	8.641	5
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	4.902	0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	2.227	0
4	Luak	Mungo (1000081078)	6.663	1
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	3.318	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	5.528	0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	5.207	0
8	Harau	Taram (1000081121)	4.206	1
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	8.922	0
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	6.478	0
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	2.087	0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	6.565	1
13	Suliki	Suliki (1000080983)	3.523	0
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	2.048	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	1.745	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	1.131	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	3.019	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	3.916	0
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	2.874	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	7.511	1
20	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	624	0
20	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	1.371	0
TOTAL			92.506	9
AFP RATE (NON POLIO) PER 100000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				9,7

Sumber: Seksi SIPKK 2025

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 72

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				TETANUS NEONATORUM				PERTUSIS			HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
			L	P	L+P		L	P	L+P											L
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	0	0	0	9	10	19
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	0	2
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
4	Luak	Mungo (1000081078)	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	0	0	0	9	18	27	
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	0	2	
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	1	1	
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1000081092)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	
8	Harau	Taram (1000081121)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4	
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	5	6	11	
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5	
12	Mungka	Mungka (1000081042)	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	6	4	10	
13	Suliki	Suliki (1000080983)	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	1	3	
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	4	3	7	
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	1	1	2	
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	7	21	0	0	0	52	60	112
CASE FATALITY RATE (%)						0,0					0,0									
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK (PER 100000 PENDUDUK)																		12,8	14,8	27,6

Sumber: Seksi SIPKK 2025

TABEL 73

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	1	1	100,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	0	0	0,0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	0	0	0,0
4	Luak	Mungo (1000081078)	1	1	100,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	0	0	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	0	0	0,0
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1000081092)	0	0	0,0
8	Harau	Taram (1000081121)	0	0	0,0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	1	1	100,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	0	0	0,0
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	0	0	0,0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	0	0	0,0
13	Suliki	Suliki (1000080983)	0	0	0,0
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	1	1	100,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	0	0	0,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	0	0	0,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	0	0	0,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	0	0	0,0
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	0	0	0,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	0	0	0,0
20	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	0	0	0,0
20	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	0	0	0,0
TOTAL			4	4	100,0

Sumber: Seksi SIPKK 2025

TABEL 74

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERIT A			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN													THN
1	KLB Pertusis (Pusk. Mungo)	1	1	4 Februari 2025	5 Februari 2025	11 Maret 2025	1	1	2	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	140	326	466	0,7	0,3	0,4	0,0	0,0	0,0	
	KLB Campak (Total 3 Pusk)	3	3	5 November 2025	5 November 2025		4	3	7	0	0	1	1	4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3.108	7.249	10.357	0,1	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0		
2	KLB Campak (Pusk. Koto Baru)	1	1	5 November 2025	5 November 2025	31 Januari 2026	0	2	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2.850	6.650	9.500	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0		
3	KLB Campak (Pusk. Maek)	1	1	5 November 2025	5 November 2025	31 Januari 2026	2	1	3	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	68	157	225	2,9	0,6	1,3	0,0	0,0	0,0		
4	KLB Campak (Pusk. Tanjung Pati)	1	1	5 November 2025	5 November 2025	31 Januari 2026	2	0	2	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	190	442	632	1,1	0,0	0,3	0,0	#DIV/0!	0,0		

Sumber: Seksi SIPKK 2025

TABEL 75

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH Kota
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	22	29	51	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	0	2	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Luak	Mungo (1000081078)	8	18	26	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Harau	Taram (1000081121)	5	4	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	5	5	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	33	38	71	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	7	4	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	10	17	27	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Suliki	Suliki (1000080983)	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	0	1	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	3	2	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
TOTAL			97	123	220	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 10000 PENDUDUK			54,2								

Sumber: Seksi P2M 2025

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 76

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	MALARIA												
				SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL		
					MIKROS KOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	37467	120	0	120	120	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	18007	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	11107	19	0	19	19	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
4	Luak	Mungo (1000081078)	29344	161	0	161	161	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	15581	36	0	36	36	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	24676	127	0	127	127	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	23358	144	0	144	144	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
8	Harau	Taram (1000081121)	19243	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	38611	252	0	252	252	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	28592	17	0	17	17	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	10541	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	28946	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
13	Suliki	Suliki (1000080983)	16434	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	10360	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	8004	50	0	50	50	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	6609	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	14355	44	0	44	44	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	18031	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	13756	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	20607	71	0	71	71	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	4504	12	0	12	12	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	7581	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
TOTAL			405714	1.053	0	1.053	1.053	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1000 PENDUDUK											0,005					

Sumber: Seksi P2M 2025

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 77

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS																
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS				
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Luak	Mungo (1000081078)	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Harau	Taram (1000081121)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Mungka	Mungka (1000081042)	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
13	Suliki	Suliki (1000080983)	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
TOTAL			2	3	5	0	1	1	0	1	1	0	1	1	2	2	4		

Sumber: Seksi P2M 2025

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	832	840	2.389	533	458,0	536	437,0	1.069	447,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	392	412	1.148	356	648,0	357	594,0	712	620,0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	251	245	708	180	513,0	181	506,0	361	510,0
4	Luak	Mungo (1000081078)	647	663	1.871	654	723,0	656	678,0	1.310	700,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	353	342	993	350	709,0	352	704,0	702	707,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	539	563	1.574	276	368,0	278	337,0	554	352,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	512	531	1.490	602	841,0	604	779,0	1.206	810,0
8	Harau	Taram (1000081121)	433	426	1.227	388	642,0	390	626,0	778	634,0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	874	849	2.462	611	500,0	613	495,0	1.224	497,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	628	649	1.823	490	558,0	491	519,0	981	538,0
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	224	247	672	208	664,0	208	578,0	416	619,0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	640	652	1.846	605	565,0	507	532,0	1.012	548,0
13	Suliki	Suliki (1000080983)	357	377	1.048	614	1232,0	617	1120,0	1.231	1174,0
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	233	230	661	254	782,0	256	762,0	510	772,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	174	184	510	172	706,0	172	644,0	344	674,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	143	152	422	136	681,0	136	612,0	272	645,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	322	319	915	185	411,0	186	400,0	371	405,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	418	387	1.150	291	499,0	293	518,0	584	508,0
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	315	299	877	114	258,0	114	262,0	228	260,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	464	456	1.314	332	511,0	333	501,0	665	506,0
20	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	103	98	287	175	1214,0	175	1231,0	351	1222,0
20	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	179	159	483	165	656,0	165	713,0	330	683,0
TOTAL			9.033	9.080	18.113	7.691	85,1	7.620	83,9	15.211	84,0

Sumber: Seksi PTM 2025

Estimasi penderita hipertensi kabupaten/kota berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 79

**PERSENTASE DIABETES MELITUS DALAM PENGENDALIAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN PASIEN (DILAKUKAN PEMERIKSAAN GULA DARAH)	TERDIAGNOSIS DM		PENYANDANG DM TERKENDALI	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	207	196	66	36	184,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	99	70	49	69	987,0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	61	41	47	12	293,0
4	Luak	Mungo (1000081078)	162	138	60	48	348,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	86	81	66	17	210,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	136	114	59	2	18,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	129	221	120	33	149,0
8	Harau	Taram (1000081121)	106	186	123	84	452,0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	213	195	64	36	185,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	158	124	53	3	25,0
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	58	89	107	22	247,0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	160	151	66	150	993,0
13	Suliki	Suliki (1000080983)	91	217	168	16	74,0
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	57	38	47	15	395,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	44	69	109	11	159,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	36	43	83	9	209,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	79	71	63	3	42,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	99	202	142	23	114,0
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	76	51	47	11	216,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	114	102	63	24	235,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	25	37	104	5	135,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	42	79	132	9	114,0
TOTAL			2.238	2.515	112	638	25,4

Sumber: Seksi PTM 2025

Jumlah penderita DM kabupaten/kota diperoleh berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE DNA HPV DAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH MOTA**

TAHUN 2025

TABEL 80

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-69 TAHUN	PEMERIKSAAN DNA HPV		DNA HPV POSITIF		PEMERIKSAAN IVA			HPV (+) YANG DILAKUKAN IVA		HPV (+) YANG DILAKUKAN IVA DAN HASILNYA IVA (+)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	IVA POSITIF	CURIGA KANKER	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	8.743	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	4.280	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	2.545	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
4	Luak	Mungo (1000081078)	6.895	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	3.561	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	5.858	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
7	Situjuah Limo Naqari	Situjuah (1000081092)	5.523	0	0,0	0	0,0	0	0	1	0	0	0	0
8	Harau	Taram (1000081121)	4.434	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	8.835	0	0,0	0	0,0	0	0	1	0	0	0	0
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	6.751	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	2.571	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	6.789	0	0,0	0	0,0	0	0	1	0	0	0	0
13	Suliki	Suliki (1000080983)	3.922	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	2.393	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	1.911	0	0,0	0	0,0	0	0	1	0	0	0	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	1.583	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	3.317	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	4.023	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	3.115	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	4.744	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	1.018	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	1.655	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			94.466	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0

Sumber: Seksi PTM 2025

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE DNA HPV DAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH MOTA**

TAHUN 2025

TABEL 80

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DNA HPV (+) DAN IVA (+) DILAKUKAN TATALAKSANA SESUAI		PEMERIKSAAN SKRINING KANKER PAYUDARA DENGAN SADANIS		SADANIS DITEMUKAN BENJOLAN		SADANIS CURIGA KANKER		PEMERIKSAAN SKRINING KANKER PAYUDARA DENGAN USG		USG NON SIMPLE CYST		USG SIMPLE CYST	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	0	0	1.204	13,8	1	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	0	0	160	3,7	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	0	0	80	3,1	1	0,0	1	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0
4	Luak	Mungo (1000081078)	0	0	472	6,8	5	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	0	0	386	10,8	1	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	0	0	262	4,5	4	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1000081092)	0	0	537	9,7	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0
8	Harau	Taram (1000081121)	0	0	1.095	24,7	1	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	0	0	146	1,7	1	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	0	0	168	2,5	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	0	0	212	8,2	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	0	0	413	6,1	2	0,0	1	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0
13	Suliki	Suliki (1000080983)	0	0	66	1,7	1	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	0	0	442	18,5	2	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	0	0	241	12,6	9	0,0	2	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	0	0	46	2,9	1	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	0	0	304	9,2	0	0,0	1	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	0	0	264	6,6	2	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	0	0	1.116	35,8	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	0	0	1.170	24,7	2	0,0	1	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	0	0	120	11,8	1	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	0	0	11	0,7	3	0,3	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0
TOTAL			0	0	8.915	9,4	37	0,00	6	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Seksi PTM 2025

TABEL 81

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT											
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT		
				0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	78	0	69	0	0	9	0	0	0	78	0	78	100
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	38	0	43	0	0	0	0	0	0	43	0	43	113
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	23	0	22	7	0	0	0	0	0	22	7	29	126
4	Luak	Mungo (1000081078)	62	0	51	9	0	0	0	0	0	51	9	60	97
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	33	0	27	6	0	33	0	0	0	60	6	66	200
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	52	0	53	10	0	0	2	0	0	53	12	65	125
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	49	0	41	3	0	0	0	0	0	41	3	44	90
8	Harau	Taram (1000081121)	40	0	50	2	0	0	0	0	0	50	2	52	130
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	81	0	53	7	0	0	0	0	0	53	7	60	74
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	60	0	40	5	0	0	0	0	0	40	5	45	75
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	22	0	15	3	0	0	0	0	0	15	3	18	82
12	Mungka	Mungka (1000081042)	61	0	19	5	0	31	3	0	0	50	8	58	95
13	Suliki	Suliki (1000080983)	35	0	49	9	0	0	0	0	0	49	9	58	166
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	22	0	15	9	0	3	2	0	0	18	11	29	132
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	17	0	26	7	0	0	0	0	0	26	7	33	194
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	14	0	8	2	0	0	0	0	0	8	2	10	71
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	30	0	45	3	0	0	0	0	0	45	3	48	160
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	38	0	36	2	0	0	0	0	0	36	2	38	100
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	29	0	32	0	0	0	0	0	0	32	0	32	110
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	43	0	35	0	0	0	0	0	0	35	0	35	81
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	9	0	9	0	0	0	0	0	0	9	0	9	100
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	16	0	19	1	0	2	0	0	0	20	2	22	138
TOTAL			852	0	757	90	0	78	7	0	0	835	97	932	109

Sumber: Seksi PTM 2025

Sasaran ODGJ berat kabupaten/kota diperoleh berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 82

**SARANA AIR MINUM DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM	JUMLAH PERUSAHAAN PENYEDIA AIR MINUM SWASTA	JUMLAH SARANA AIR MINUM KOMUNAL	TOTAL SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI DAN DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA (MINIMAL E COLI)		
							MEMENUHI SYARAT (MS)	TIDAK MEMENUHI SYARAT (TMS)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	0	0	5	5	0	3	0,00%
2	Akabiluru	Batu Hampar (100008110)	1	0	12	13	0	4	0,00%
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	1	0	1	2	0	2	0,00%
4	Luak	Mungo (1000081078)	1	0	11	12	0	11	0,00%
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	0	0	16	16	0	16	0,00%
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (100008099)	0	0	14	14	0	14	0,00%
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	2	0	13	15	4	9	26,67%
8	Harau	Taram (1000081121)	0	0	2	2	0	2	0,00%
9	Harau	Tanjung Pati (1000081014)	1	0	7	8	0	6	0,00%
10	Guguak	Dangung-dangung (1000081041)	0	0	7	7	0	6	0,00%
11	Guguak	Padang Kandis (1000080101)	0	0	2	2	0	2	0,00%
12	Mungka	Mungka (1000081042)	1	0	15	16	0	16	0,00%
13	Suliki	Suliki (1000080983)	1	0	15	16	0	4	0,00%
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	0	0	11	11	0	10	0,00%
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081008)	0	0	9	9	0	9	0,00%
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (100008106)	1	0	8	9	0	9	0,00%
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	1	0	13	14	0	9	0,00%
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	1	0	7	8	0	8	0,00%
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	1	0	4	5	0	5	0,00%
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkaian (1000080969)	1	0	9	10	0	10	0,00%
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	0	0	6	6	0	5	0,00%
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081029)	0	0	8	8	0	5	0,00%
TOTAL			13	0	195	208	4	165	1,92

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor 2025

TABEL 83

**KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA DALAM SURVEILANS KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA (SKAMRT) MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SAMPEL RUMAH TANGGA DALAM SKAMRT	JUMLAH RUMAH TANGGA DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	% RUMAH TANGGA DENGAN AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
1	2	3	4	5	6
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	30	0	0,00%
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	0	0	0,00%
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	0	0	0,00%
4	Luak	Mungo (1000081078)	0	0	0,00%
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	0	0	0,00%
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	0	0	0,00%
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	0	0	0,00%
8	Harau	Taram (1000081121)	30	5	16,67%
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	0	0	0,00%
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	30	0	0,00%
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	30	0	0,00%
12	Mungka	Mungka (1000081042)	30	0	0,00%
13	Suliki	Suliki (1000080983)	0	0	0,00%
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	0	0	0,00%
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	0	0	0,00%
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	0	0	0,00%
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	0	0	0,00%
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	0	0	0,00%
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	0	0	0,00%
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	0	0	0,00%
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	0	0	0,00%
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	0	0	0,00%
TOTAL			150	5	3,33

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor 2025

TABEL 84

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA														KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	7	12.258	72	0,59	8.756	71,43	1.283	10,47	0	0,00	2.147	17,52	0	0	12.258	100		
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	5	6.360	14	0,22	5.213	81,97	136	2,14	0	0,00	997	15,68	0	0	6.360	100		
3	Akabiluru	Piadang (1000081119)	2	3.694	36	0,97	2.525	68,35	-	0,00	0	0,00	1.133	30,67	0	0	3.694	100		
4	Luak	Mungo (1000081078)	4	8.270	0	0,00	3.882	46,94	-	0,00	0	0,00	4.388	53,06	0	0	8.270	100		
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	3	4.801	30	0,62	3.142	65,44	434	9,04	0	0,00	1.195	24,89	0	0	4.801	100		
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	5	8.961	48	0,54	5.259	58,69	1.147	12,80	893	9,97	1.614	18,01	0	0	8.961	100		
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	5	8.179	0	0,00	7.240	88,52	73	0,89	19	0,23	847	10,36	0	0	8.179	100		
8	Harau	Taram (1000081121)	4	6.318	22	0,35	4.692	74,26	467	7,39	0	0,00	1.137	18,00	0	0	6.318	100		
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	7	12.236	0	0,00	8.415	68,77	2.084	17,03	0	0,00	1.737	14,20	0	0	12.236	100		
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	4	9.563	5	0,05	5.541	57,94	30	0,31	1266	13,24	2.721	28,45	0	0	9.563	100		
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	1	3.504	104	2,97	2.816	80,37	64	1,83	0	0,00	520	14,84	0	0	3.504	100		
12	Mungka	Mungka (1000081042)	5	9.505	48	0,50	3.941	41,46	3.322	34,95	142	1,49	2.052	21,59	0	0	9.505	100		
13	Suliki	Suliki (1000080983)	6	5.549	16	0,29	4.902	88,34	158	2,85	0	0,00	473	8,52	0	0	5.549	100		
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	1	3.530	0	0,00	918	26,01	8	0,23	0	0,00	2.604	73,77	0	0	3.530	100		
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	2	2.801	37	1,32	2.218	79,19	122	4,36	29	1,04	395	14,10	0	0	2.801	100		
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	2	2.346	26	1,11	2.028	86,45	35	1,49	23	0,98	234	9,97	0	0	2.346	100		
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	3	5.118	19	0,37	3.937	76,92	-	0,00	0	0,00	1.162	22,70	0	0	5.118	100		
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	4	5.393	0	0,00	3.686	68,35	102	1,89	609	11,29	996	18,47	0	0	5.393	100		
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	3	4.186	0	0,00	2.470	59,01	173	4,13	0	0,00	1.543	36,86	0	0	4.186	100		
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	3	5.984	32	0,53	3.827	63,95	1.259	21,04	0	0,00	866	14,47	0	0	5.984	100		
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	2	1.477	0	0,00	389	26,34	414	28,03	0	0,00	674	45,63	0	0	1.477	100		
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	1	2.162	13	0,60	143	6,61	461	21,32	0	0,00	1.545	71,46	0	0	2.162	100		
TOTAL			79	132.195	522	0,39	85.940	65,01	11.772	8,91	2981	2,26	30.980	23,44	0	0	132.195	100		

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor 2025

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

*Data tetap menggunakan data kabupaten sesuai desk dengan pj Kesling Provinsi Sumatera Barat (SINTA) tanggal 29 April 2026

*Data provinsi diambil dari e Money, belum di validasi oleh Puskesmas

TABEL 85

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELUR AHAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	7	12.258	12.258	100	4.475	36,51	10.873	88,70	7.861	64,13	7.140	58,25	0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	5	6.360	6.360	100	3.166	49,78	3.520	55,35	2.489	39,14	2.665	41,90	0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	2	3.694	3.694	100	2.257	61,10	3.234	87,55	2.639	71,44	2.423	65,59	0
4	Luak	Mungo (1000081078)	4	8.270	8.270	100	4.798	58,02	5.719	69,15	3.641	44,03	2.212	26,75	0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	3	4.801	4.801	100	3.518	73,28	3.537	73,67	3.514	73,19	3.491	72,71	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	5	8.961	8.961	100	2.485	27,73	7.596	84,77	2.939	32,80	2.939	32,80	0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	5	8.179	8.179	100	4.476	54,73	7.153	87,46	5.341	65,30	5.384	65,83	0
8	Harau	Taram (1000081121)	4	6.318	6.318	100	2.293	36,29	4.426	70,05	4.084	64,64	3.711	58,74	0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	7	12.236	12.236	100	6.892	56,33	11.797	96,41	7.678	62,75	7.129	58,26	0
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	4	9.563	9.563	100	5.651	59,09	6.362	66,53	5.717	59,78	5.705	59,66	0
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	1	3.504	3.504	100	2.616	74,66	3.271	93,35	2.311	65,95	3.444	98,29	0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	5	9.505	9.505	100	9.115	95,90	9.129	96,04	8.432	88,71	6.263	65,89	5
13	Suliki	Suliki (1000080983)	6	5.549	5.549	100	3.250	58,57	5.084	91,62	4.650	83,80	2.676	48,22	0
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	1	3.530	3.530	100	2.263	64,11	3.141	88,98	357	10,11	850	24,08	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	2	2.801	2.801	100	340	12,14	2.801	100,00	1.726	61,62	622	22,21	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	2	2.346	2.346	100	1.596	68,03	1.361	58,01	1.077	45,91	1.029	43,86	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	3	5.118	5.118	100	3.862	75,46	3.978	77,73	3.041	59,42	1.766	34,51	1
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	4	5.393	5.393	100	3.264	60,52	5.257	97,48	1.904	35,31	2.424	44,95	0
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	3	4.186	4.186	100	550	13,14	3.625	86,60	1.090	26,04	2.533	60,51	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	3	5.984	5.984	100	1.999	33,41	4.472	74,73	2.989	49,95	4.165	69,60	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	2	1.477	1.477	100	607	41,10	1.132	76,64	672	45,50	963	65,20	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	1	2.162	2.162	100	697	32,24	1.654	76,50	1.285	59,44	1.436	66,42	0
TOTAL			79	132.195	132.195	100	70.170	53,08	109.122	82,55	75.437	57,06	70.970	53,69	6
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															7,6

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor 2025

Desa / kelurahan 5 pilar STBM : jika 100% SBS, > 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT) dan > 30% PALDRT

TABEL 86

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN MEMENUHI SYARAT IKL DAN UJI KUALITAS LINGKUNGAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR									TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL) DAN MEMENUHI SYARAT								
			SEKOLAH			PASAR	TERMINAL	PELABUHAN	BANDARA	AKOMODASI	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN								
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA							SD/MI			SMP/MTs			SMA/MA		
						MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%						
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	34	10	5	2	0	0	0	0	51	23	34	67,6	6	10	60,0	2	5	40,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	18	2	2	5	0	0	0	0	27	7	18	38,9	2	2	100,0	2	2	100,0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	10	2	1	1	0	0	0	0	14	9	10	90,0	1	2	50,0	1	1	100,0
4	Luak	Mungo (1011042)	25	5	3	1	0	0	0	0	34	10	25	40,0	3	5	60,0	1	3	33,3
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	13	3	0	1	0	0	0	0	17	9	13	69,2	0	3	0,0	0	-	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	21	4	2	1	0	0	0	0	28	11	21	52,4	1	4	25,0	1	2	50,0
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1011045)	23	6	4	4	0	0	0	0	37	18	23	78,3	5	6	83,3	2	4	50,0
8	Harau	Taram (1011046)	12	5	1	1	0	0	0	0	19	12	12	100,0	1	5	20,0	1	1	100,0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	29	11	5	1	0	0	0	0	46	18	29	62,1	6	11	54,5	2	5	40,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	29	8	3	3	0	0	0	0	43	23	29	79,3	7	8	87,5	2	3	66,7
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	10	5	5	1	0	0	0	0	21	7	10	70,0	4	5	80,0	4	5	80,0
12	Mungka	Mungka (1011050)	23	4	1	3	0	0	0	0	31	19	23	82,6	3	4	75,0	1	1	100,0
13	Suliki	Suliki (1011051)	23	3	2	2	0	0	0	0	30	23	23	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	11	2	1	1	0	0	0	0	15	10	11	90,9	2	2	100,0	1	1	100,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	11	3	0	1	0	0	0	0	15	6	11	54,5	2	3	66,7	0	-	0,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	9	2	1	2	0	0	0	0	14	2	9	22,2	0	2	0,0	1	1	100,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	24	3	1	1	0	0	0	0	29	8	24	33,3	1	3	33,3	1	1	100,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	17	4	1	6	0	0	0	0	28	14	17	82,4	3	4	75,0	1	1	100,0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	14	3	1	3	0	0	0	0	21	10	14	71,4	2	3	66,7	1	1	100,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	18	4	2	3	0	0	0	0	27	18	18	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	5	1	1	1	0	0	0	0	8	5	5	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	8	2	0	1	0	0	0	0	11	8	8	100,0	2	2	100,0	0	-	0,0
TOTAL			387	92	42	45	0	0	0	0	566	270	387	69,8	59	92	64,13	29	42	69,05

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor 2025

*Data tetap menggunakan data kabupaten sesuai desk dengan pj Kesling Provinsi Sumatera Barat (IFA) tanggal 29 April 2026

TABEL 86

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN MEMENUHI SYARAT IKL DAN UJI KUALITAS LINGKUNGAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL) DAN MEMENUHI SYARAT																				
			PASAR			TERMINAL			PELABUHAN			BANDARA			AKOMODASI			TOTAL					
			MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%			
1	2	3	25	27	28	29	31	32	33	35	36	37	39	40	41	43	44	45	47	48			
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	2	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	31	51	60,8
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	0	5	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	11	27	40,7
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	0	1	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	11	14	78,6
4	Luak	Mungo (1011042)	0	1	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	14	34	41,2
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	0	1	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	9	17	52,9
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	0	1	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	13	28	46,4
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	1	4	25,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	26	37	70,3
8	Harau	Taram (1011046)	1	1	100,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	15	19	78,9
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	0	1	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	26	46	56,5
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	0	3	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	32	43	74,4
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	0	1	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	15	21	71,4
12	Mungka	Mungka (1011050)	1	3	33,3	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	24	31	77,4
13	Suliki	Suliki (1011051)	0	2	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	28	30	93,3
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	0	1	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	13	15	86,7
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	0	1	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	8	15	53,3
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	0	2	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	3	14	21,4
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	0	1	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	10	29	34,5
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	3	6	50,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	21	28	75,0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	0	3	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	13	21	61,9
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	0	3	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	24	27	88,9
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	0	1	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	7	8	87,5
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	0	1	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	0	-	0,0	10	11	90,9
TOTAL			6	45	13,33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	364	566	64,3	

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor 2025

*Data tetap menggunakan data kabupaten sesuai desk dengan

TABEL 87

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	1	1	100	0	0	0	0	0	0	31	20	64,52
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	6	46,15
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	0	0	0	0	0	0	2	1	50	6	0	0,00
4	Luak	Mungo (1000081078)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	6	37,50
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	6	46,15
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	1	1	100	0	0	0	0	0	0	15	0	0,00
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	2	0	0	0	0	0	0	0	0	15	13	86,67
8	Harau	Taram (1000081121)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	0	0,00
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	44	32	72,73
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24	21	87,50
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	1	0	0	1	0	0	9	0	0	11	5	45,45
12	Mungka	Mungka (1000081042)	1	1	100	0	0	0	0	0	0	22	13	59,09
13	Suliki	Suliki (1000080983)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	9	81,82
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	3	60,00
15	Bukit Barisan	Baruah Gunung (1000081004)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	100,00
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	50,00
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	0	0	0	0	0	0	1	0	0	7	4	57,14
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	8	57,14
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0,00
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	0	0	0	0	0	0	2	0	0	9	0	0,00
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	3	60,00
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	100,00
TOTAL			7	3	42,86	1	0	0	14	1	7,14	290	155	53,45

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor 2025

*Data tetap menggunakan data kabupaten sesuai desk dengan pj Kesling Provinsi Sumatera Barat (IFA) tanggal 29 April 2026

TABEL 87

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	37	9	24,32	37	9	24,32	11	4	36,36	117	43	36,75
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	12	7	58,33	12	1	8,33	5	0	0,00	42	14	33,33
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	8	0	0,00	0	0	0,00	13	6	46,15	29	7	24,14
4	Luak	Mungo (1000081078)	13	4	30,77	1	1	100,00	11	5	45,45	41	16	39,02
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	6	3	50,00	13	8	61,54	16	11	68,75	48	28	58,33
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	7	4	57,14	64	53	82,81	27	14	51,85	114	72	63,16
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	17	8	47,06	49	34	69,39	13	9	69,23	96	64	66,67
8	Harau	Taram (1000081121)	13	3	23,08	51	16	31,37	17	4	23,53	94	23	24,47
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	66	41	62,12	57	35	61,40	45	26	57,78	213	134	62,91
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	24	15	62,50	20	12	60,00	20	15	75,00	88	63	71,59
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	9	1	11,11	109	34	31,19	69	12	17,39	209	52	24,88
12	Mungka	Mungka (1000081042)	18	15	83,33	75	48	64,00	25	11	44,00	141	88	62,41
13	Suliki	Suliki (1000080983)	15	14	93,33	55	50	90,91	3	0	0,00	84	73	86,90
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	12	9	75,00	0	0	0,00	17	5	29,41	34	17	50,00
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	7	6	85,71	80	51	63,75	9	6	66,67	97	64	65,98
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	6	2	33,33	5	3	60,00	4	2	50,00	17	8	47,06
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	9	2	22,22	0	0	0,00	28	5	17,86	45	11	24,44
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	9	5	55,56	0	0	0,00	21	1	4,76	44	14	31,82
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	5	0	0,00	0	0	0,00	18	6	33,33	32	6	18,75
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	25	0	0,00	34	8	23,53	30	0	0,00	100	8	8,00
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	15	9	60,00	8	4	50,00	7	7	100,00	35	23	65,71
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	4	4	100,00	5	5	100,00	6	2	33,33	19	15	78,95
TOTAL			337	161	47,77	675	372	55,11	415	151	36,39	1739	843	48,48

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor 2025

*Data tetap menggunakan data kabupaten sesuai desk dengan pj Kesli

TABEL 88

**PERSENTASE HASIL PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RESPONDEN (RUMAH TANGGA)						
			TARGET	DIUKUR	BELUM DIUKUR	% (PENGUKURAN)	DIUKUR		% (MS)
							MS	TMS	
1	2	3	7	8	9		13	14	16
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1000081030)	0	0	0	0,0	0	0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1000081107)	0	0	0	0,0	0	0	0,0
3	Akabiluru	Piladang (1000081119)	0	0	0	0,0	0	0	0,0
4	Luak	Mungo (1000081078)	0	0	0	0,0	0	0	0,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1000081145)	0	0	0	0,0	0	0	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1000080957)	0	0	0	0,0	0	0	0,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1000081092)	0	0	0	0,0	0	0	0,0
8	Harau	Taram (1000081121)	0	0	0	0,0	0	0	0,0
9	Harau	Tanjung Pati (1000081016)	0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1000080945)	0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	Guguak	Padang Kandis (1000080995)	0	0	0	0,0	0	0	0,0
12	Mungka	Mungka (1000081042)	10	10	0	100,0	10	0	100,0
13	Suliki	Suliki (1000080983)	0	0	0	0,0	0	0	0,0
14	Bukit Barisan	Maek (1000080971)	0	0	0	0,0	0	0	0,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1000081004)	0	0	0	0,0	0	0	0,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1000081066)	0	0	0	0,0	0	0	0,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1000081133)	0	0	0	0,0	0	0	0,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1000080933)	0	0	0	0,0	0	0	0,0
19	Kapur IX	Sialang (1000081054)	0	0	0	0,0	0	0	0,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1000080969)	0	0	0	0,0	0	0	0,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1000081028)	0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1000081080)	0	0	0	0,0	0	0	0,0
TOTAL			10	10	0	100,0	10	0	100,0

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor 2025